CARAKA Gunakan Nomor Ini Untuk Pelacakan
AWB#30040000830

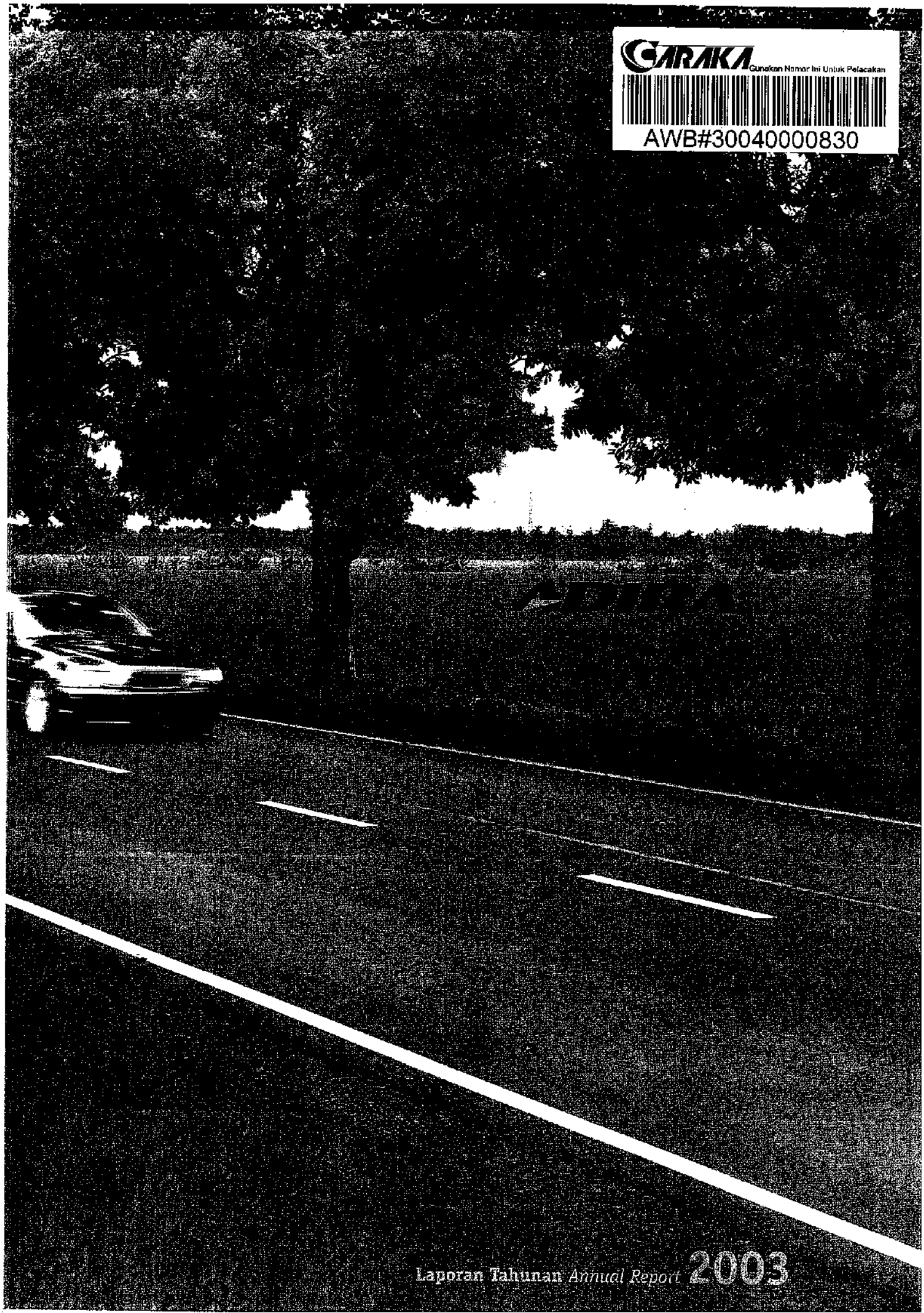

Laporan Tahunan *Annual Report* 2003

Company Profile

Profil Perusahaan

Sekilas Adira Finance	5	*Adira Finance in Brief*
Visi & Misi	7	*Vision & Mission*
Ikhtisar Keuangan	8	*Financial Highlights*
Sambutan Komisaris Utama & Direktur Utama	9	*Message from the President Commissioner & the President Director*
Peristiwa Penting Di Tahun 2003	14	*Significant Events in 2003*
Kinerja Usaha	19	*Business Performance*
Jangkauan Pelayanan	24	*Network Reach*
Tindakan Korporasi & Kegiatan Setelah Tanggal Neraca	26	*Corporate Actions & Subsequent Events*
Organisasi & Sumber Daya Manusia	27	*Organization & Human Resources*
Tata Kelola Perusahaan	33	*Good Corporate Governance*
Pengelolaan Risiko	41	*Risk Management*
Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan	44	*Responsibility for Financial Reporting*
Laporan Keuangan	45	*Financial Statement*
Data Perseroan	113	*Corporate Data*

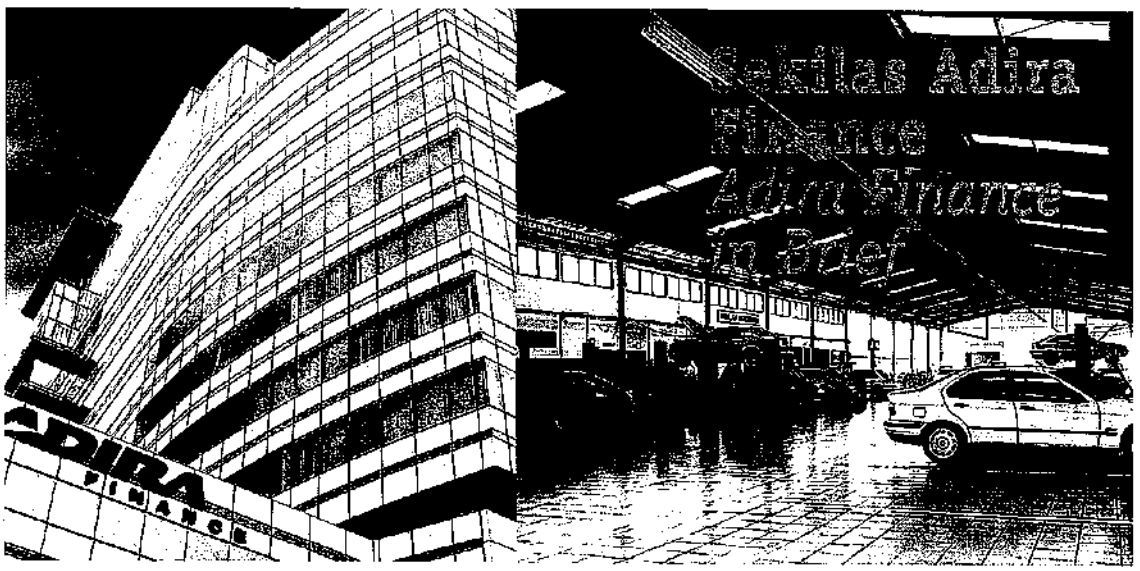

...Adira Finance memiliki 120 jaringan di seluruh Indonesia...peningkatan lebih dari 100% atas kontrak pembiayaan baru dan 300% atas laba bersih...Adira Finance berusaha untuk semakin memantapkan kemampuan manajemen dan organisasi...

...Adira Finance operates 120 outlets throughout the country...an increase of more than 100% in new bookings, and 300% in net earnings...Adira Finance has also embarked on a serious and concerted effort to enhance its management and organizational capability...

Kegiatan utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (selanjutnya disebut Adira Finance) adalah usaha pembiayaan keuangan di sektor otomotif. Didirikan pada tahun 1990 dengan satu tujuan untuk menjadi perusahaan pembiayaan konsumen terbaik dan terpercaya di Indonesia, saat ini Adira Finance dapat dikategorikan sebagai perusahaan pembiayaan konsumen *multi brand* di bidang otomotif yang terbesar di Indonesia, ditinjau dari besarnya pangsa pasar yang dimiliki Adira Finance dan besarnya jumlah total aktiva. Pada akhir tahun 2003 ini, Adira Finance telah memiliki 120 jaringan kerja di seluruh Indonesia, meningkat dari 72 jaringan kerja di tahun 2002.

The main business activity of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (hereinafter referred to as Adira Finance) is to provide consumer automotive financing services. Established in 1990 with a single-minded determination to become the best and most reputable company focusing on consumer financing services, Adira Finance has now become the largest brand-independent automotive financing company in Indonesia, in term of market share and total assets. As of year end 2003, Adira Finance has operated 120 outlets throughout the country, compared to only 72 outlets in 2002.

Dengan didukung oleh keunggulan dalam pengelolaan risiko dan jaringan distribusi yang dimiliki, Adira Finance telah berhasil mencapai misinya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan kreditur, memperhatikan kesejahteraan karyawan, dan memberikan hasil yang terbaik untuk para pemegang saham.

With its core competency in retail risk and network management, Adira Finance has proved to successfully address its mission that is preferred business partner with best service to customer and creditor, best employee satisfaction, and best return to shareholder.

Dengan adanya dukungan sumber dana yang memadai dari para krediturnya serta karyawan yang kompeten dalam lingkungan profesional, Adira Finance berhasil membukukan kontrak pembiayaan sebesar Rp3,4 triliun dengan laba bersih sebesar Rp155 miliar atau mengalami peningkatan lebih dari 100% dan 300% dibandingkan dengan kontrak pembiayaan dan laba bersih pada tahun 2002 masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp38 miliar.

Fueled with slack resources in the form of excess funds from its confident creditors and its highly competent professionals working under a climate to perform, Adira Finance recorded a new booking of Rp3.4 trillion and Rp155 billion in net earnings - an increase of more than 100% and 300%, compare to Rp1.7 trillion and Rp38 billion respectively in 2002.

Dengan visinya yang baru - *To Be A World Class Consumer Finance Company* - dan misinya - *Brings Tomorrow Today To The Nation* - yang dideklarasikan pada saat Rapat Kerja Pimpinan *Top Team* tahunan di bulan Desember 2003, menandakan titik awal perjalanan baru bagi Adira Finance. Sebagai langkah awal untuk semakin memantapkan posisi keuangannya, Adira Finance akan melakukan penawaran umum saham biasa kepada masyarakat pada bulan Maret 2004 yang akan diikuti pengalihan sebagian besar saham Perseroan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yakni salah satu bank nasional terbesar milik Temasek Group yang berpusat di Singapura.

With the new vision-To Be A World Class Consumer Finance Company-and new mission-Brings Tomorrow Today To The Nation-declared last December 2003 in the annual Strategic Top Team Retreat Session, the company has just called for a new challenge to the entire organization. Therefore, as part of its strategy to strengthen its financial war-chest, Adira Finance is commencing an Initial Public Offering in March 2004, followed by a private placement by PT Bank Danamon Indonesia Tbk.-one of the national-largest private bank, supported by the Temasek Group of Companies, Singapore.

Untuk mempertahankan kualitas jasa pelayanan kepada nasabah dan relasinya sebagai konsekuensi dari penambahan distribusi jaringan kerja yang agresif, maka Adira Finance melakukan *crash program* dalam pembinaan kepemimpinan dan profesionalisme karyawannya. Untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat dimasa mendatang dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, peningkatan kemampuan dan pengetahuan manajemen juga dilakukan dengan sungguh-sungguh.

In order to maintain the quality standard following the explosive expansions of distribution network, Adira Finance has implemented a 'crash program' in leadership and professional development. That is not enough. Facing an increasingly tight competition in the future, Adira Finance has also embarked on a serious and concerted effort to enhance its management and organizational capability to provide better service to the consumer market.

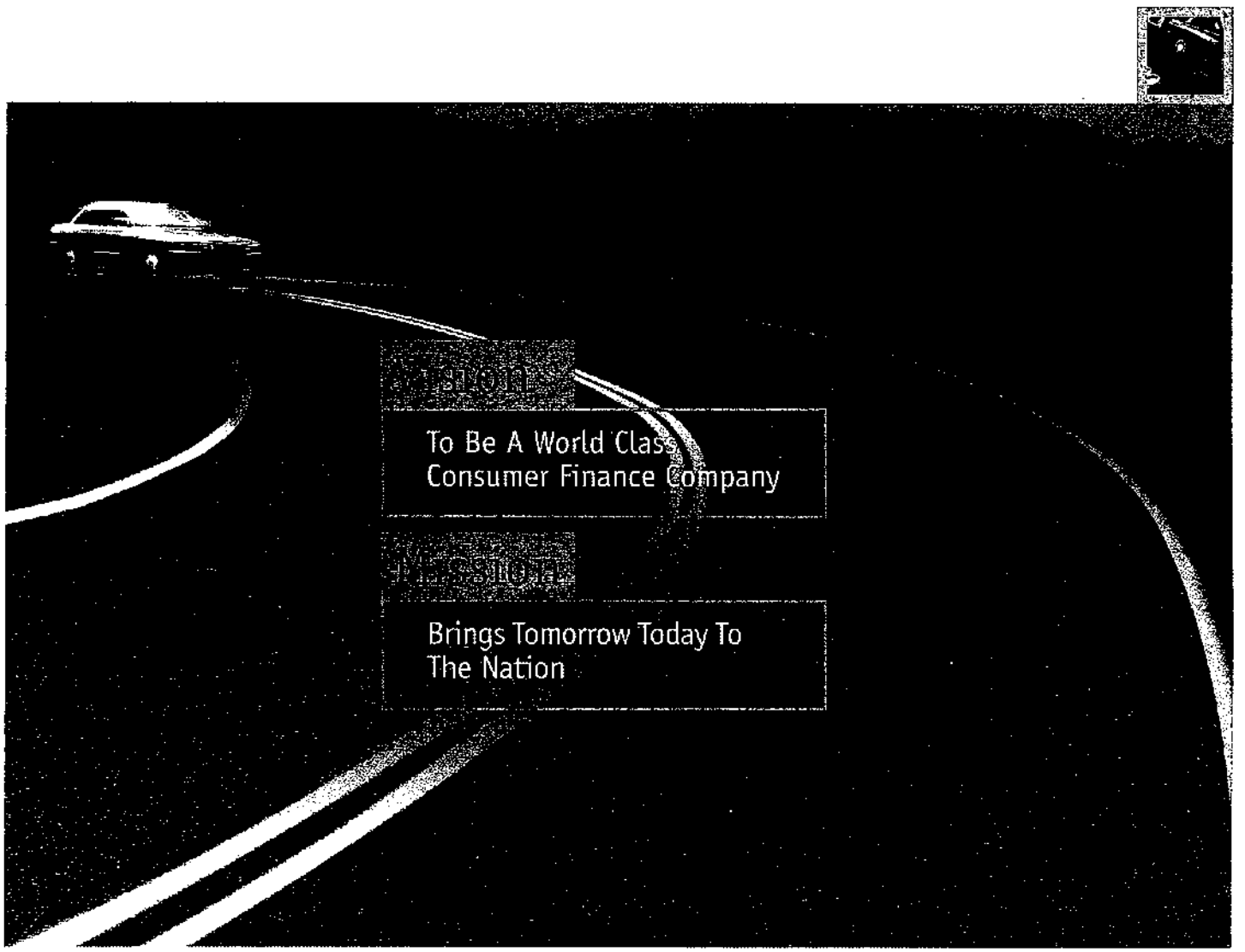

to perform...

with **excellence** and...

...**commitment**...

through **teamwork**...

based on **trustworthiness**,

and **mutual respect**...

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah)	2003	2002	2001	2000	1999	*(in million Rupiah)*
NERACA						*BALANCE SHEETS*
Piutang Pembiayaan Konsumen	**1,112,000**	339,530	224,277	241,461	153,595	*Consumer Financing Receivable*
Aktiva Tetap	**75,846**	50,943	27,793	16,349	10,483	*Property And Equipment*
Jumlah Aktiva	**1,584,893**	543,363	312,897	279,821	172,956	*Total Assets*
Piutang Pembiayaan yang Dikelola	**3,943,394**	2,065,117	1,199,174	608,898	233,615	*Managed Financing Receivable*
Jumlah Aktiva Dikelola	**4,416,287**	2,268,950	1,287,794	647,258	252,976	*Total Assets Managed*
Pinjaman yang Diterima	**541,808**	279,967	148,392	207,093	142,066	*Fund Borrowings*
Hutang Obligasi - Bersih	**491,906**	-	-	-	-	*Long-Term Bonds Payable – Net*
Ekuitas	**343,382**	185,883	147,814	50,145	26,394	*Equity*
LAPORAN LABA RUGI						*INCOME STATEMENT*
Pendapatan	**651,134**	249,094	146,720	68,622	45,275	*Revenue*
Beban	**426,190**	198,736	101,678	57,540	44,495	*Expenses*
Laba Sebelum Beban PPh	**224,944**	50,358	45,042	11,082	780	*Profit Before Income Tax*
Laba Bersih	**155,356**	38,069	37,669	8,952	780	*Net Income*
RASIO KEUANGAN UTAMA (dalam %)						*KEY FINANCIAL RATIOS (in %)*
Pengembalian atas Aktiva	**9.80**	7.01	12.04	3.20	0.49	*Return of Assets*
Pengembalian atas Modal	**45.24**	20.48	25.48	17.85	2.96	*Return of Equity*
Laba Bersih atas Pendapatan	**23.86**	15.28	25.67	13.05	1.72	*Net Income to Revenue*
Pertumbuhan Aktiva	**191.68**	73.66	11.82	61.79	9.72	*Assets Growth*
Pertumbuhan Ekuitas	**84.73**	25.75	194.77	89.99	80.61	*Equity Growth*
Pertumbuhan Laba Bersih	**308.09**	1.06	320.79	1,047.69	N/A	*Net Income Growth*

Catatan : Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris
Notes : Numerical notations in all tables and graphs are in English

Message

from the President Commissioner
& the President Director

Bjoko Sudyatmiko
Komisaris Utama
President Commissioner
&
Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama
President Director

Sambutan Komisaris Utama

Pemulihan kondisi ekonomi Indonesia terus berlangsung yang didorong oleh sektor konsumsi masyarakat dengan tingkat pertumbuhan sekitar 3,7% sampai dengan kuartal ketiga 2003 dan pada akhirnya mendorong turunnya tingkat suku bunga dan inflasi. Walaupun volume penjualan nasional pada industri mobil masih berfluktuasi dan belum mencapai volume pada saat sebelum masa krisis ditahun 1997, penjualan mobil secara nasional berhasil mencatat peningkatan dari tahun 2002 sebesar 318.340 unit menjadi 355.000 unit pada tahun 2003. Sedangkan volume penjualan pada industri sepeda motor terus meningkat setiap tahunnya dan mencapai 2,8 juta unit pada tahun 2003.

Semakin banyaknya produk mobil yang dipasarkan dengan harga yang lebih terjangkau oleh masyarakat luas merupakan faktor pendorong utama pertumbuhan yang tinggi pada industri otomotif secara keseluruhan. Selanjutnya, dengan dukungan strategi perbankan nasional yang mulai menitik-beratkan targetnya pada usaha sektor retail dan usaha kecil dan menengah akan memperbesar potensi pasar yang dapat digarap oleh Adira Finance.

Industri otomotif di Asia, terutama di negara-negara ASEAN diperkirakan meningkat tajam dalam 12 bulan terakhir ini. Hal ini juga berlaku di Indonesia dengan melihat tingkat pertumbuhan saat ini dan proyeksi tahun-tahun mendatang. Adira Finance merasa bangga dapat turut serta berkontribusi dalam pertumbuhan industri ini, khususnya di Indonesia. Pendapatan Adira Finance mencapai lebih dari Rp651 miliar menandakan bahwa Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan konsumen di sektor otomotif yang terbaik dengan jumlah jaringan kerja yang luas sebanyak 120 jaringan kerja di tahun ini dan akan terus meningkat di tahun mendatang.

Sektor pembiayaan sepeda motor masih mendominasi 86% dari total seluruh pembiayaan Adira Finance di tahun 2003 ini. Namun dengan akan bergabungnya investor dari industri perbankan yang bersinergi dengan usaha perusahaan, maka dengan sendirinya akan memperkuat kemampuan Adira Finance dalam mengoptimalkan sektor pembiayaan mobil. Mengacu pada hal tersebut di atas, Adira Finance dapat dipastikan akan terus melaju dengan visi dan misi barunya yakni *'To Be A World Class Consumer Finance Company'* dan *'Brings Tomorrow Today To The Nations'*.

Message from the President Commissioner

Indonesia's economic recovery continued apace, driven largely by private consumption, Indonesia's economy indicated a modest growth of 3.7% from the first to the third quarter of 2003, driving down interest rates and inflation. Although the national sales volume in the automobile industry has been fluctuating and yet has not reached the pre-crisis record in 1997, the industry sales volume in 2003 reached 355,000 units compare to 318,340 in 2002. However, motorcycle industry sales growth has surged and surpassed the pre-crisis volume reaching 2.8 million units in 2003.

More affordable automotive products have been released in the market and will continue to dominate the industry, the phenomenon of which will become the main factor for growth in the industry. Moreover today's banking industry strategy has shifted focus from corporate into retail and consumer orientation. These figures combined with the turnover of used automobile and used motorcycle is indeed a very promising potential market size for Adira Finance.

Asia automotive industry particularly in ASEAN had been predicted to grow significantly in the past twelve months. This is especially visible in Indonesia, particularly if you look at the pace of market growth to date, future potential and how Adira Finance has contributed to such growth in Indonesia. Total revenue has grown to over Rp651 billion, a financial indicator of which has made Adira Finance one of the most respected player in automotive financing sector with 120 outlets nationwide and still continue to grow inexorable.

Motorcycle financing sector still constituted 86% of the total new booking in 2003. However, with the merging of the stupendous wealthy financial investor, Adira Finance will now have the ability to optimize its car financing sector. In this regard, as of 2004 onward business activities of Adira Finance would be inspired by its newly declared vision and mission- 'To Be A World Class Consumer Finance Company' and 'Brings Tomorrow Today To The Nations'.

Djoko Sudyatmiko
Komisaris Utama *President Commissioner*

Sambutan Direktur Utama

Selama tiga tahun terakhir berturut-turut Adira Finance mengalami pertumbuhan yang menggembirakan. Hal ini meyakinkan kita bahwa Adira Finance akan terus berusaha menjadi perusahaan pembiayaan konsumen terbesar di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2003 ini, Adira Finance memperkenalkan beberapa produk barunya yang sukses menembus pasar yaitu MORIS (Mobil Aksesoris) dan MONIK (Motor Elektronik). Dengan reputasi dan skala ekonomi yang dimiliki Adira Finance, maka akan lebih banyak lagi produk-produk inovatif lain yang akan diperkenalkan dalam tahun mendatang.

Selain daripada produk-produk yang inovatif untuk memenuhi keinginan masyarakat, Adira Finance juga telah memulai usaha yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan organisasi dan manajemen dengan bekerja sama dengan konsultan yang andal dan profesional. Proses transformasi di Adira Finance dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam tatanan sosial dan budaya perusahaan. Saat ini, setiap bagian di Adira Finance baik di seluruh jaringan kerja dan tingkatan telah menjiwai semangat dan konsep *Journey to Excellence*. Dengan konsep pemikiran ini, Adira Finance juga menerapkan teknik manajemen seperti *Balanced Scorecard, Total Quality Management* dan Jaringan Sistem Informasi yang memungkinkan Adira Finance memberikan pelayanan secara lebih *personal* kepada nasabah dengan lebih cepat dan dalam suasana yang lebih ramah dan menyenangkan.

Kami percaya bahwa ada harga yang harus dibayar untuk memberikan kualitas produk dan jasa pelayanan yang terbaik. Dengan pertumbuhan jumlah aktiva yang mencapai lebih dari Rp1,5 triliun di tahun 2003 dibandingkan dengan Rp543 miliar di tahun sebelumnya, Adira Finance berupaya secara konsisten meningkatkan kualitas pelayanannya dengan menambah jumlah karyawan dari 2.500 orang di tahun 2002 menjadi sekitar 5.100 orang di tahun 2003 ini. Selanjutnya Adira Finance juga melakukan pelatihan yang menyeluruh secara intensif kepada semua karyawan baru agar siap bergabung dalam etos kerja yang profesional di Adira Finance.

Dibangun berdasarkan satu semangat untuk menunaikan tugas dengan sempurna melalui komitmen dengan bekerja sama dan saling percaya serta saling menghargai, Adira Finance telah berhasil memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabahnya selama ini. Saat ini Adira Finance dikenal dengan reputasinya dalam penerapan teknologi, produk inovatif, prinsip kehati-hatian, hubungan yang baik dengan kreditur dan dealer serta luasnya jaringan kerja yang didukung oleh tenaga profesional yang andal.

Untuk semua yang telah dicapai ini, Direksi menyampaikan penghargaan yang tulus dan sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Adira Finance atas kontribusi mereka dalam keberhasilan Adira Finance. Dengan apa yang telah kita capai saat ini, dengan penuh keyakinan Adira Finance siap menuju ke tahap berikut, menjadi perusahaan pembiayaan konsumen kelas dunia. Semoga Tuhan memberkati.

Message from the President Director

For the last three consecutive years Adira Finance has experienced a tremendous growth, an indication that make us confident that Adira Finance will continue to strive for being the largest consumer financing company in years to come.

In addition to all of that, among many other new products launched last year, MORIS-Automobile and Accessories packaged financing-and MONIK-Motorcycle and Electronic home appliances packaged financing-has successfully entered the market with enthusiast response from customers. With the reputation and economies of scale we have built, there will be more innovative products launched in the coming year, with shorter time-to-market.

Atop its innovative and comprehensive product strategy to satisfy customers, Adira Finance has embarked on a serious effort in organizational and management development effort with the assistance of a group of professional organizational development consultants. With its underlying spirit of a total enterprise mobilization, the transformation effort at Adira Finance has gone through a massive and well-integrated socio-cultural process. Today, each unit across Adira Finance network and hierarchy embraces the spirit and concept of the company's "Journey to Excellence". With that in mind, the uses of management technology like Balanced Scorecard, Total Quality Management and Networked Information System have enabled Adira Finance to provide personalized service to customers with more accessibility and friendlier experience.

At Adira Finance, we believe that top quality of products and services has its price. Therefore, in conjunction with the growing total asset reaching over Rp1.5 trillion in 2003 from only Rp543 billion in the previous year, our effort to consistently meet that quality commitment has resulted in an explosive jump in numbers of total manpower to more than 5,100 from approximately only 2,500 in 2002. Followed by an extensive conduct of a set of well-designed training curriculum and on-the-job mentorship program, the new workforce is prepared to assimilate into the high-performing culture of Adira Finance.

Built on a single-minded determination to perform work with excellence and commitment through teamwork and based on trust and respect, it has all now added into Adira Finance's long list record of excellence. Today, Adira Finance is reputable for its technology-enabling advantage, brand equity, prudent risk management, strong and close relationship with creditors and dealers, ubiquitous network with competent professionals.

For all these achievements, the Board of Directors would like to extent their gratitude and appreciation to all employees at Adira Finance for what they have contributed to the success of the Adira Finance. With what we have accomplished and our long-standing spirit of excellence, Adira Finance is ready to embark on the next curve-To Be The World Class Consumer Finance Company. God Willing!

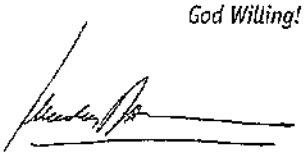

Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama *President Director*

Commissioners

Dicky Sudyatmiko
Komisaris Utama
President Commissioner

Benny Salim
Komisaris
Commissioner

Stanley Satia Atmadja
Direktur Utama
President Director

Erida Gunawan
Direktur Keuangan & Operasi
Finance & Operation Director

Peristiwa Penting Di Tahun 2003

Februari - November
Peresmian cabang baru di Pekanbaru, Kelapa Gading, Ketapang, Bandung, Pekalongan, Pasuruan, Tulungagung, Padang, Palembang, Jambi, Kisaran, Cikarang, Lampung, Balikpapan, Pontianak.

April
PT Adira Dinamika Multi Finance melakukan penawaran umum obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap 14,125% melalui PT Bursa Efek Surabaya.

Mei
Karyawan Adira Finance melakukan kegiatan bersama di candi Prambanan, Jawa Tengah. Pada kesempatan ini karyawan Adira Finance menciptakan rekor yang tercatat di MURI (Museum Rekor Indonesia) atas keberhasilannya membuat sapu lidi terbesar.

Significant Events in 2003

February - November
Opening of new branches at Pekanbaru, Kelapa Gading, Ketapang, Bandung, Pekalongan, Pasuruan, Tulungagung, Padang, Palembang, Jambi, Kisaran, Cikarang, Lampung, Balikpapan, Pontianak.

April
PT Adira Dinamika Multi Finance issued a 14.125% fixed rate bond offering through PT Bursa Efek Surabaya with nominal value of Rp500 billion.

May
Adira Finance conducted a grand employee gathering event at Candi Prambanan, Central Java, the event of which is recorded in MURI (Museum Rekor Indonesia) for its giant "sapu lidi".

Agustus
Adira Finance mensponsori pameran lukisan "Cermin Inspirasi" sebagai bagian dari tanggung jawab sosial terhadap perkembangan budaya dan seni Indonesia.

Agustus - Oktober
Adira Finance melakukan perjalanan promosi kesenian musik di beberapa kota di pulau Jawa dengan tujuan mengembangkan pangsa pasar di segmen pasar menengah ke bawah.

September
Adira Finance bekerja sama dengan Prasetya Mulya dalam melakukan program pelatihan bagi para manager madya melalui program *Business Development Executive Training* (BDET).

September
Implementasi terakhir dari teknologi jaringan komputerisasi secara nasional Ad1Sys (Adira One System) di seluruh cabang Adira Finance.

August
The painting exhibition "Cermin Inspirasi", sponsored by the Adira Finance as part of its social contribution to the development of Indonesian art.

August - October
An art musical promotional tour events in some cities in Java, the aim of which is to touch the middle and low level segments of the market.

September
Partnership agreement with Prasetya Mulya in Management Development initiative for middle level managerial staff, through Business Development Executive Training (BDET) Program.

September
Final implementation roll-out of Ad1Sys (Adira One System) covering national network of branches.

Oktober
Implementasi sistem informasi untuk peningkatan manajemen administrasi sumber daya manusia

Desember
Rapat Kerja Pimpinan *Top Team* yang melahirkan visi dan misi Adira Finance yang baru.

October
Implementation roll-out of the new Human Resource Information System for personnel administration management.

December
Strategic Top Team Retreat that gave birth to the Adira Finance's new vision and mission.

Business Report
Kegiatan Usaha

Kinerja Usaha
Business Performance

Di tengah pertumbuhan penjualan mobil yang tidak stabil beberapa tahun belakangan ini, pada tahun 2003 volume penjualan mobil secara nasional mencapai 355.000 unit, namun jumlah tersebut masih dibawah jumlah penjualan sebelum masa krisis ekonomi di tahun 1997 yang mencapai 388.876 unit. Sedangkan volume penjualan sepeda motor secara nasional terus meningkat mencapai 2.800.000 unit pada tahun 2003 dibandingkan tahun 1997 yang hanya sebesar 1.800.000 unit. Jasa pembiayaan keuangan secara nasional pada tahun 2003 juga masih didominasi oleh volume penjualan sepeda motor dan mobil bekas. Peningkatan yang tajam dalam penjualan sepeda motor disebabkan selain karena harga sepeda motor yang lebih terjangkau oleh masyarakat luas juga karena sepeda motor sangat sesuai penggunaannya untuk usaha kecil dan menengah yang banyak tumbuh dalam kondisi ekonomi Indonesia saat ini. Adira Finance telah terbukti berada pada jalur pengembangan usaha yang tepat dengan pertumbuhan jaringan kerjanya di seluruh Indonesia. Dan tidak diragukan lagi bahwa pertumbuhan penjualan di sektor otomotif akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya produk-produk dengan harga yang lebih terjangkau.

The growth of new car sales volume in Indonesia has been fluctuating in recent years. The sales volume in 2003 amounted to 355,000 units, but still under the volume of pre-crisis year in 1997 which reached 388,876 units. Meanwhile the volume of new motorcycle sales has constantly increased to 2,800,000 units in 2003 compared to 1,800,000 units in 1997. The automotive financing market in 2003 was still dominated by the sales volume of motorcycle and used car. The surge in motorcycle sales is definitely predictable due to the fact that the products are both affordable and suitable for small-scale business and increasingly larger population of middle-to-low income level. Adira Finance has proved itself to be in the right track with its growing network coverage over the country. The growth of automotive sales volume will unquestionably increase in the next coming years as more and more affordable products are introduced in the market.

Pembiayaan Sepeda Motor

Dengan mempertimbangkan potensi pasar sepeda motor yang sangat besar, Adira Finance menitikberatkan fokusnya dalam pembiayaan sepeda motor. Harga jual sepeda motor yang dibiayai oleh Adira Finance berkisar antara Rp8 juta sampai dengan Rp14 juta dengan rata-rata jangka waktu pembiayaan selama 29 bulan.

Motorcycle Financing

Considering the massive market potential for motorcycle, Adira Finance weights its focus on developing the motorcycle financing. The motorcycle's price financed by Adira Finance is ranging from Rp8 million to Rp14 million with an average tenor of 29 months

Lebih dari 80% total pembiayaan adalah pembiayaan sepeda motor (dalam jutaan Rupiah)
Motorcycle financing constitutes over 80% of total financing (in million Rupiah)

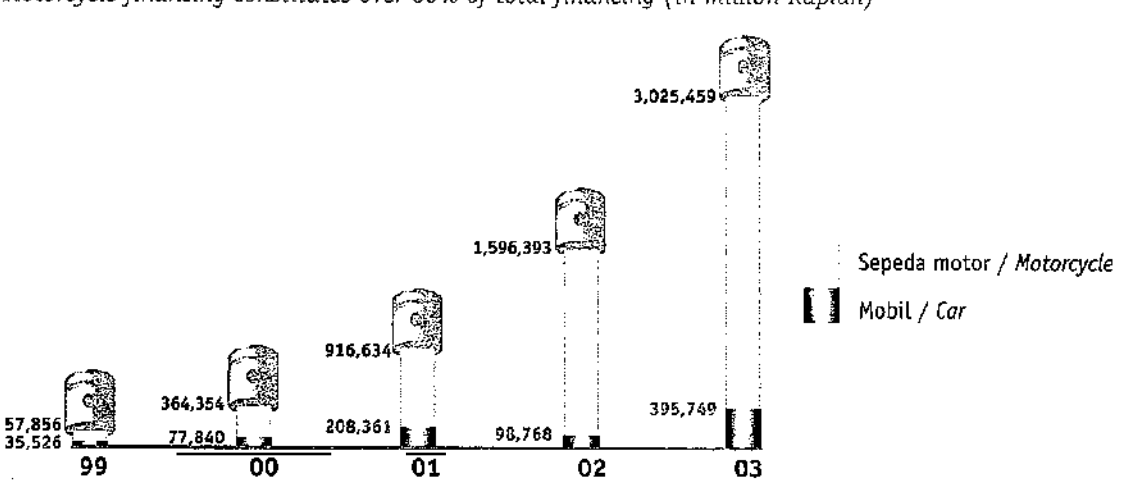

Pembiayaan Mobil

Pembiayaan mobil di Adira Finance mencatat 8.362 kontrak pada tahun 2003, meningkat dibandingkan dengan 2.421 kontrak di tahun 2002. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam pembiayaan mobil dan usaha dari Adira Finance untuk terus berpartisipasi dan memantapkan posisinya dalam sektor pembiayaan mobil.

Car Financing

The indication of increasing trend in car financing-closing at 8,362 contract unit in 2003 as compare to 2,421 in 2002 - brought Adira Finance to aggressively put more efforts in the attempt to capitalize on the greater opportunity in national car financing market.

Jumlah Pembiayaan (dalam jutaan Rupiah)
Total Consumer Financing (in million Rupiah)

	1999	%	2000	%	2001	%	2002	%	2003	%	
Mobil	35,526	38.0%	77,840	17.6%	208,361	18.5%	98,768	6.2%	395,749	11.6%	*Car*
Sepeda motor	57,856	62.0%	364,354	82.4%	916,634	81.5%	1,596,393	93.8%	3,025,459	88.4%	*Motorcycle*
Jumlah	93,382		442,194		1,124,995		1,694,561		3,421,208		*Total*

Jumlah Kontrak yang Dibiayai (jumlah unit)
Total Consumer Financing (number of unit)

	1999	2000	2001	2002	2003	
Mobil	1,220	2,216	5,629	2,421	8,362	*Car*
Sepeda motor	9,253	47,871	105,910	171,399	327,292	*Motorcycle*

Kinerja Keuangan

Laporan laba rugi Adira Finance yang telah diaudit memperlihatkan laba bersih Adira Finance meningkat lebih dari 300% dari Rp38 miliar di tahun 2002 menjadi Rp155 miliar di tahun 2003. Demikian juga dengan dengan laba bersih per saham yang tercatat pada angka Rp1.553 untuk tahun 2003. Hal ini disebabkan oleh peningkatan yang tinggi dari kontrak pembiayaan yang baru.

Piutang bersih Adira Finance yang didapatkan dari jumlah seluruh pembiayaan dikurangi bagian pinjaman yang dibiayai oleh bank sehubungan dengan transaksi penerusan pinjaman, pengambilalihan piutang dan pembiayaan bersama, tercatat sebesar Rp1,14 triliun, meningkat 228% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini menyebabkan naiknya pendapatan Adira Finance menjadi sebesar Rp651 miliar pada tahun 2003 dari Rp249 miliar ditahun 2002.

Rasio Laba Bersih kepada Pendapatan juga mengalami peningkatan dari 15,3% di tahun 2002 menjadi 23,8% tahun

Financial Performance

The audited income statement indicates that Net Earnings has surged more than 300% from Rp38 billion in 2002 to Rp155 billion in 2003. Similar increase was also applied to Earnings per Share which is recorded at Rp1,553 for the fiscal year of 2003. This is mainly due to an astonishing increase in new consumer financing.

Adira Finance's net Account Receivables-the total outstanding consumer financing less portion of receivables financed by banks in relation with transactions for distribution of small scale business loans, take over receivables and joint financing-was recorded at Rp1.14 trillion, an increase of approximately 228% compare to last year's. The increase has boosted the it's Net Revenue from Rp249 billion in 2002 to Rp651 billion in 2003.

In the end, the increase of Net Profit Margin from 15.3% in 2002 to 23.8% in 2003 indicates that aside from its stunning

ini. Hal ini disebabkan adanya peningkatan dalam pendapatan dan keberhasilan Adira Finance dalam mengelola biaya usahanya lebih efisien.

increase in Net Revenue Adira Finance has been successfully manage its operating expenditure in a more efficient manner.

Rasio Pengembalian atas Modal meningkat dua kali lipat dari 20% di tahun 2002 menjadi 45% di tahun 2003. Dengan melihat angka-angka tersebut, Adira Finance dapat dikategorikan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan keuangan dengan tingkat pertumbuhan terbaik di Indonesia dan telah berhasil meningkatkan aktivanya hampir tiga kali lipat dalam tahun 2003 ini.

Return on Equity had also doubled from 20% in 2002 to 45% in 2003. With this number in frame, Adira Finance could be considered as one of the fastest-growing consumer financing company in the country and had succeeded to almost triple its Total Assets in a year.

Strategi Usaha

Fokus dan pengalaman Adira Finance selama dua dekade telah memberikan pengetahuan yang mendalam terhadap kunci sukses dalam industri pembiayaan. Dalam menjalankan usahanya, Adira Finance menitikberatkan lima strategi utamanya yang selama ini telah mengantarkan Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan konsumen yang terbaik di sektor otomotif. Strategi tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Business Strategy

The focus and experience in the business for over two decades has given Adira Finance a stringent knowledge of the key success factors in the industry. Thus, the attention of the management team at Adira Finance has primarily been focused on five critical and yet compelling business strategies. These key strategies are believed to have critical impact to a sustainable performance the company has attained.

High Yield Portfolio

Pembiayaan sepeda motor selama ini memberikan keuntungan yang lebih baik dibandingkan dengan pembiayaan mobil. Oleh karena itu, Adira Finance memfokuskan pembiayaan pada sektor sepeda motor yang memberikan keuntungan yang lebih tinggi.

High Yield Portfolio

Motorcycle financing has been constantly provide higher margin compared to car financing. This is the gripping ground for Adira Finance to strategically focus on high-yield motorcycle financing market in the recent years.

Prudent Risk Management

Pengelolaan risiko dalam usaha pembiayaan retail adalah merupakan kemampuan utama Adira Finance. Adira Finance menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Survei atas kemampuan dan keberadaan calon nasabah serta kewajiban untuk memberikan uang muka (*down payment*) paling sedikit 10% dari harga kendaraan adalah bentuk dari prinsip kehati-hatian yang diterapkan. Adira Finance secara terus menerus memonitor kelancaran pembayaran dari nasabah. Bilamana ada cabang yang mempunyai piutang tertunggak melebihi 2%, maka kegiatan pembiayaan akan dihentikan sementara untuk memfokuskan kegiatan pada usaha penagihan. Prinsip kehati-hatian ini telah berhasil membawa Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan otomotif yang berhasil melewati masa krisis di waktu lalu.

Prudent Risk Management

Retail risk management has long been the Adira Finance's core competence and at Adira Finance, a prudent approach to managing risk is inherent to its business conduct. A comprehensive survey on the credit worthiness of a prospects consumer is a compulsory and a minimum of 10% down-payment of the total amount financed by Adira Finance is mandatory. Uninterrupted monitoring over the collectibility from the consumer has been attached in the daily operational conduct of the company. If any of its branches has accumulated bad-debt of over 2% of the total amount financed, the branch will suspend its consumer credit activity and focus on the comprehensive collection practice. This prudent practice has brought Adira Finance to be one of only a few automotive financing companies survives the multi-dimensional crises in the past.

Menjaga Hubungan yang Baik dengan Nasabah dan Relasi Usaha

Adira Finance selalu menjaga hubungan yang baik dengan bank, kreditur, perusahaan asuransi, ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) maupun dealer. Pembentukan divisi operasi untuk memantau dan menyempurnakan administrasi dari setiap cabang sehingga perusahaan dapat melayani nasabah dan mitra usaha lainnya dengan cepat, akurat dan baik.

Dari sudut pandang kreditur, Adira Finance merupakan mitra bisnis yang mempunyai komitmen dan terpercaya. Dengan standar profesionalisme yang tinggi dan didukung dengan komitmen dan kredibilitasnya, Adira Finance dipandang sebagai mitra usaha terpercaya oleh para krediturnya.

Dengan reputasinya dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, Adira Finance dianggap sebagai mitra yang baik dan strategis bagi perusahan asuransi. Hal ini sangat penting mengingat asuransi adalah elemen yang penting dalam usaha pembiayaan keuangan.

Untuk menjaga hubungan yang baik dengan para dealer, Adira Finance selalu menyediakan layanan terbaiknya yang ditunjukkan dengan kecepatan dalam melakukan pemrosesan kredit dan paket produk yang inovatif.

Hal lain yang menjadi perhatian utama bagi Adira Finance adalah pelayanan terhadap para nasabah seperti kemudahan dalam melakukan pembayaran kredit. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan melakukan kerja sama dengan lembaga lain seperti bank, kantor pos, dan lain-lain untuk menyediakan tempat pembayaran bagi nasabah Adira Finance. Kesemua itu diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan keleluasaan bagi para nasabahnya.

Pengembangan Jaringan yang Meluas

Orientasi setiap usaha ritel adalah memberikan pelayanan yang terbaik yang mudah diakses oleh setiap pelanggannya. Untuk itu nasabah dan calon nasabah harus diberikan kemudahan untuk mencapai Adira Finance dalam jarak yang tidak terlalu jauh. Sebagai konsekuensinya, pada tahun 2003 Adira Finance terus mengembangkan jaringan kerjanya di seluruh Indonesia untuk mempermudah akses bagi nasabah maupun dealer.

Good Relationships with Customers and Business Partners

Adira Finance, at all times, maintains good relationship with banks, creditors, insurance companies, sole distributors and dealers. The establishment of Operation Division was aiming at monitoring and improving the administrative performance of branches, the outcomes of which would in turn positively affects trustworthiness and satisfaction from both partners and customers.

With the creditors, Adira finance has a proven track record of excellence, credibility and commitment. Coupled with its high standard of professionalism, Adira finance has been regarded as reliable and trustworthy partner in the eyes of its creditors.

Through its reputation for prudent risk management, Adira Finance has also been considered as business partner of choice in the eyes of insurance companies. This is very important as insurance protections to the units financed are vital to the company's overall leverage.

To win the heart of Dealers, aside from incessantly demonstrations of speed and responsiveness, Adira Finance has been constantly providing first-rate business courtesy such as innovative product packaging.

Last but not least, superior services to the end customers, such as ease and convenience in payments have been one of the main concerns of Adira Finance. Through intensive-extensive co-operations with reputable institutions like banks, post-offices and many others, the company has continually offered increasing comfort and flexibility to the its valued end customers.

Ubiquitous Network Development

The retail nature of consumer financing business brought Adira Finance with a reality that the orientation of the business should focus on individual end customers. It has become a logical consequence for Adira Finance to strive for customer accessibility. In that attempt, during the year 2003, Adira Finance has continually been expanding its network of outlets as many as it takes to get closer to both dealers and end customers.

Penggunaan Teknologi

Adira Finance memahami bahwa teknologi sistem informasi memegang peranan penting dalam sektor usaha jasa keuangan. Pada bulan Agustus 2003, Adira Finance telah mengoperasikan sistem informasi terpadu Ad1Sys untuk seluruh cabang di Indonesia. Sistem ini akan terus disempurnakan sehingga dapat digunakan juga oleh mitra usaha strategis yang akan diimplementasikan pada tahun 2004 sejalan dengan strategi Adira Finance untuk menjalin hubungan baik dengan mitra kerjanya.

Sebagai salah satu pewujudan dari prinsip kehati-hatian yang dijalankan perusahaan, Adira Finance akan membangun pusat penyimpanan (*custodian center*) yang terkomputerisasi di dua tempat yakni di Alam Sutera, Banten dan di Solo Baru, Jawa Tengah. Dalam sistem kustodi ini akan diterapkan teknologi *barcode* untuk menjamin keakuratan dan keamanan dalam pengelolaan jaminan.

Dengan adanya pelaksanaan sistem informasi terpadu ini maka semua informasi dan laporan dapat dipersiapkan dan disajikan secara tepat waktu sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan dan tindakan yang tepat bagi semua pihak. Di samping itu, manajemen juga dapat lebih tanggap dalam menghadapi permintaan dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan Adira Finance.

Pengembangan Organisasi dan Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia yang profesional dan iklim organisasi yang sehat adalah hal yang paling mendasar dalam kemajuan perusahaan.

Technology-Enabling Advantages

In a service business, Adira Finance is keenly aware of the importance of effective implementation of IT solutions. In August 2003, Adira Finance operations are fully wired across its nationwide branches, running the company's proprietary Ad1Sys. The extended use by strategic partners are going to be implemented in the year 2004, in alignment with its strategy to continually enhance quality of relationship with partners.

Coherent to its prudent approach to managing risk, Adira Finance is going to set up a state-of-the-art regional computerized custodian centers in two locations-Alam Sutera, Banten and Solo Baru, Jawa Tengah. The technology solutions will incorporate the barcode technology to ensure accuracy and security in collateral management.

With all those information fed into the company's web-based Executive Information System, various management reporting and consolidated information can be prepared in a shorter period of time. That way, the management will be better-able respond to changing demands from various stakeholder groups.

Human capital and Organizational Development

At Adira Finance, highly professional human resources and healthy organizational climate to perform are the pieces that complete the strategy 'puzzle'.

Jumlah jaringan Adira Finance secara keseluruhan mencapai 120 outlet.

The total number of the entire Adira Finance network comes-up to 120 outlets.

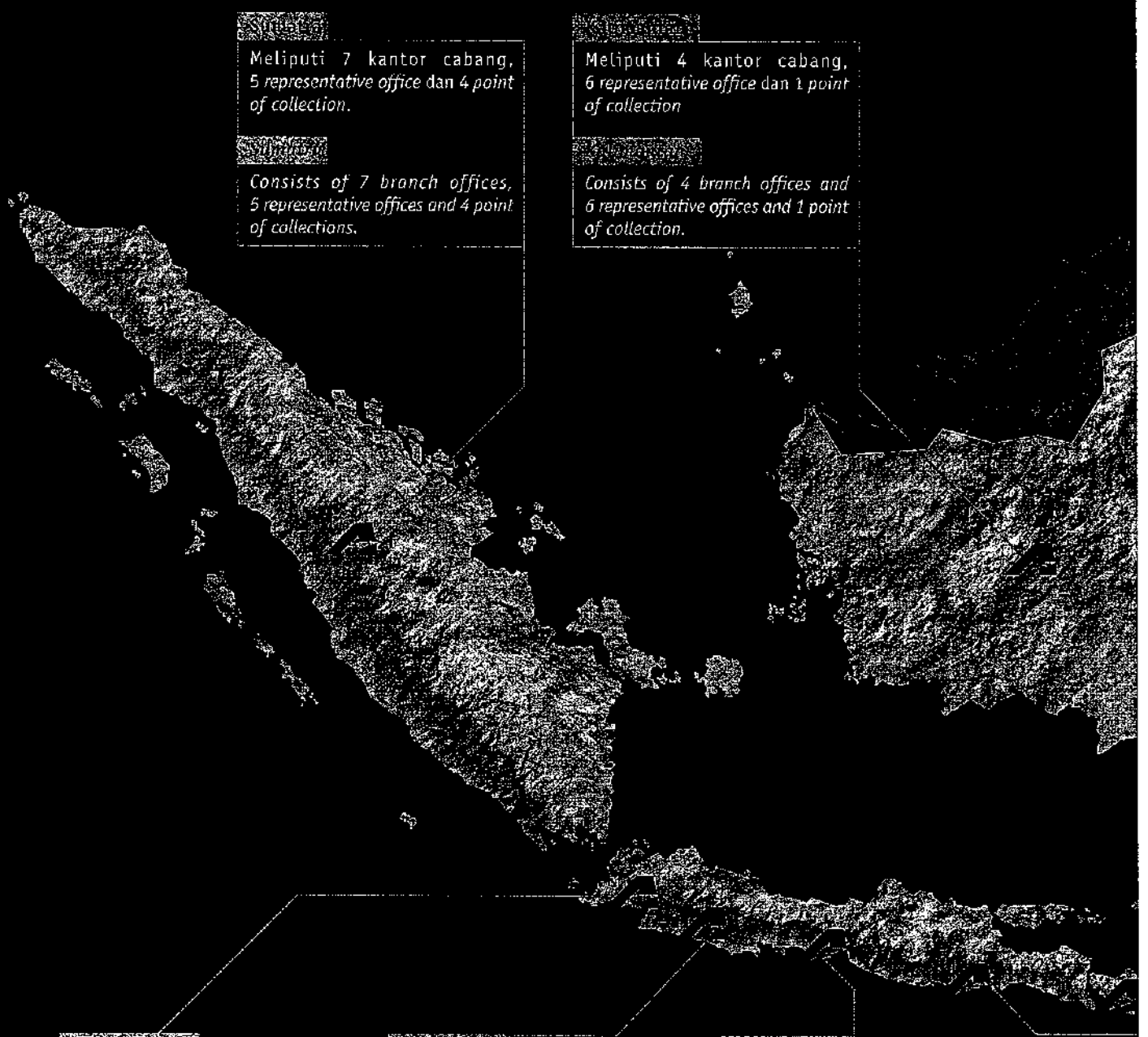

Meliputi 7 kantor cabang, 5 *representative office* dan 4 *point of collection.*

Consists of 7 branch offices, 5 representative offices and 4 point of collections.

Meliputi 4 kantor cabang, 6 *representative office* dan 1 *point of collection*

Consists of 4 branch offices and 6 representative offices and 1 point of collection.

Meliputi 9 kantor cabang dan 1 *representative office.*

Consists of 9 branch offices and 1 representative office.

Meliputi 6 kantor cabang, 8 *representative office* dan 5 *point of collection.*

Consists of 6 branch offices, 8 representative offices and 5 point of collections.

Meliputi 8 kantor cabang, 12 *representative office* dan 11 *point of collection.*

Consists of 8 branch offices and 12 representative offices and 11 point of collections.

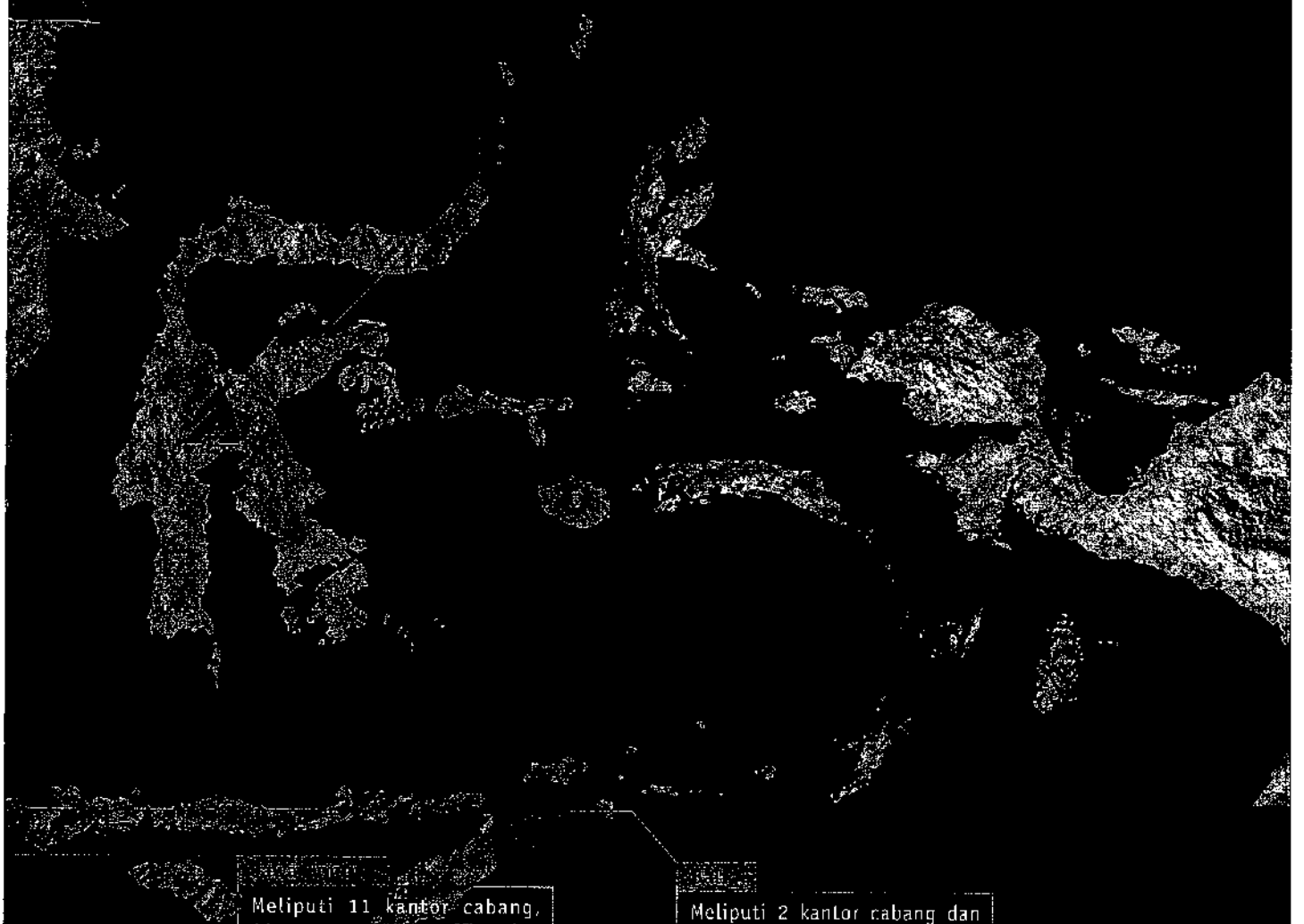

Meliputi 1 kantor cabang dan 2 *representative office*.

Consists of 1 branch office and 2 representative offices.

Meliputi 11 kantor cabang, 11 *representative office* dan 4 *point of collection*.

Consists of 11 branch offices and 11 representative offices and 4 point of collections.

Meliputi 2 kantor cabang dan 2 *representative office*.

Consists of 2 branch offices and 2 representative offices.

Tindakan Korporasi & Kegiatan Setelah Tanggal Neraca
Corporate Actions & Subsequent Events

Penawaran Umum Saham Biasa

Adira Finance akan melakukan penawaran umum pada tanggal 23 Maret 2004 dan akan tercatat pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Sebanyak 100.000.000 saham biasa atau sebesar 10% dari seluruh modal yang disetor akan ditawarkan kepada masyarakat umum dengan harga perdana sebesar Rp2.325.

Pada tanggal 8 April 2004, akan dilakukan pengambilalihan 75% saham Adira Finance oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk melalui PT Bursa Efek Jakarta. Dengan demikian, struktur pemegang saham Adira Finance setelah penawaran umum dan pengambilalihan akan menjadi sebagai berikut:

Initial Public Offering

Adira Finance was planning on its Initial Public Offering on March 23, and public listing at PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Surabaya on March 31, 2004.

A total of 100,000,000 common shares will be offered, or an equivalent of 10% of total paid-up capital at per share price of Rp2,325.

On April 8, 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk will acquire 75% of the shares of Adira Finance through PT Bursa Efek Jakarta. As a result, the ownership structure of Adira Finance after the public offering and acquisition will be as follows:

	Jumlah Lembar Saham / *Number of Shares*	*Nominal / Nominal* (Rp100)	(%)
Modal Dasar / *Authorized Capital*	4,000,000,000	400,000,000,000	
Modal Disetor / *Paid-up Capital*	1,000,000,000	100,000,000,000	
• Theodore Permadi Rachmat	135,000,000	13,500,000,000	13.5
• Stanley Setia Atmadja	15,000,000	1,500,000,000	1.5
• PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750,000,000	75,000,000,000	75.0
• Masyarakat/*Public*	100,000,000	10,000,000,000	10.0

Organization

& Human Resources

Organisasi & Sumber Daya Manusia

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mantap secara finansial dan operasional, Adira Finance berusaha untuk tetap dapat bertahan pada situasi dan kondisi perekonomian yang kurang kondusif dengan melakukan transformasi secara menyeluruh di tingkat organisasi dan individu. Dengan demikian Adira Finance akan dapat menghadapi setiap perubahan dan peningkatan persaingan dalam lingkup regional maupun global. Didukung oleh pertumbuhan usaha pembiayaan sepeda motornya yang sangat baik, manajemen memberikan perhatian dan lebih berkonsentrasi dalam menghadapi iklim persaingan domestik, regional maupun internasional yang semakin tajam.

Pengembangan Manajemen

Pengembangan manajemen didasari pemikiran bahwa setiap karyawan di Adira Finance mengerti akan harapan dan keinginan nasabah dan berusaha memenuhi harapan tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi perusahaan dan harus didukung secara konsisten oleh setiap bagian dari perusahaan. Untuk memenuhi maksud dan tujuan ini, perusahaan mengimplementasikan *Total Quality Management* (TQM) sebagai instrumen dan sistem bagi karyawan untuk pembelajaran dan pelaksanaan komitmen mereka. Apabila karyawan dapat mengenal akar permasalahan dan menemukan solusinya, maka tingkat kepuasan nasabah akan meningkat serta biaya akan menurun dengan sendirinya.

Selain daripada itu, perusahaan juga melakukan TQM yang dikombinasikan dengan sistem *Balanced Scorecard* yang memudahkan manajemen untuk menilai prestasi kemampuan keuangan, operasional maupun organisasi.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Being operationally and financially sound, the company is taking full advantage of the expected slowdown in business expansion by enforcing transformation at the level of the organization and the individual. Doing so will turn the environmental turbulence in its favor and heighten its competitiveness and preparedness for the inevitable increasing global competition in the industry. Fueled by the slack resources provided by its flourishing motorcycle financing business, the management has embarked on a serious and concerted effort to enhance the capability of its teams to weather the domestic competitions and at the same time be equipped for more intense regional and global competition.

Management Development

The management development is attached to a mindset that everyone in Adira Finance understands what their customers expectations are and they meet those expectations every time. Understanding and meeting customer expectations is a challenging proposition and requires processes that support continuing progress toward the goal of meeting customer expectations the first time, every time. For that purposes, Total Quality Management (TQM) had been implemented as a tool and system for a continuous learning, employees were able to manage change much more easily and with less disruption. And when they really attacked and fixed the root causes of their problems, customer satisfaction increased and costs declined.

Implementation of TQM at Adira Finance combined the advantages of holistic strategy and performance management features of the Balanced Scorecard. The scorecard allows the management to measure financial and customer results, operations and organizational capability.

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employee Composition based on Education

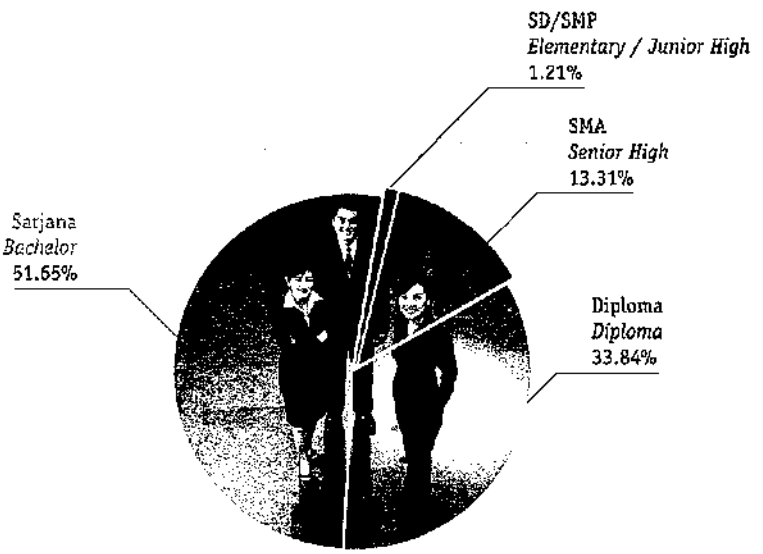

Restrukturisasi Organisasi

Struktur organisasi merupakan wahana yang mendukung strategi usaha Adira Finance. Dengan dasar pemikiran tersebut dan sejalan dengan strateginya, Adira Finance baru saja menyelesaikan restrukturisasi organisasi dan manajemennya pada tahun 2003 ini. Dimulai dengan adanya perombakan struktur di setiap cabang Adira Finance di seluruh wilayah Indonesia, restrukturisasi juga dilakukan di Kantor Pusat di Jakarta. Dengan penambahan 7 Kepala Divisi Pemasaran - masing-masing bertanggung jawab terhadap satu portofolio bidang usaha - menunjukkan komitmen Adira Finance dalam melaksanakan strategi yang telah direncanakan untuk menguasai pasar melalui pengembangan jaringan kerjanya. Tim implementasi *Total Quality Management* dan *Balance Scorecard* merupakan dasar dari pembentukan divisi baru yaitu Divisi *Corporate President Office*. Kepedulian atas *operational excellence* mendorong manajemen untuk melibatkan direksi dalam hal akuntabilitas operasi sehingga tugas dan tanggung jawab dari Direktur Keuangan diperluas menjadi Direktur Keuangan dan Operasi.

Organization Restructuring

The organization structure at Adira Finance is seen as a mean to support business strategy. With that spirit in mind and in alignment with its growth strategy, Adira Finance had just completed a major organization and management restructuring in the year 2003. Began with a major change in formation at nationwide branch offices, the restructuring was also take place at the Head Office in Jakarta. With the addition of 7 Marketing Division Head-each of which is responsible of one particular business portfolio-Adira Finance demonstrated the commitment to implement its well-planned strategy to penetrate market through the development of ubiquitous network. The Balance Scorecard and TQM implementation team was formalized into a new division called the Corporate President Office, as the initiatives were entering the institutionalization stage. That is not enough. The concern for operational excellence had also driven the management to escalate the accountability in operation to the director level, the implication of which had been the role enlargement of Finance Director to become Finance and Operation Director.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam strategi yang ditetapkan oleh manajemen, menuntut keterlibatan seluruh karyawan di setiap lini. Dengan

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The strategic intent set upon by the management implies logical consequences of total involvement of employees across

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition based on Age

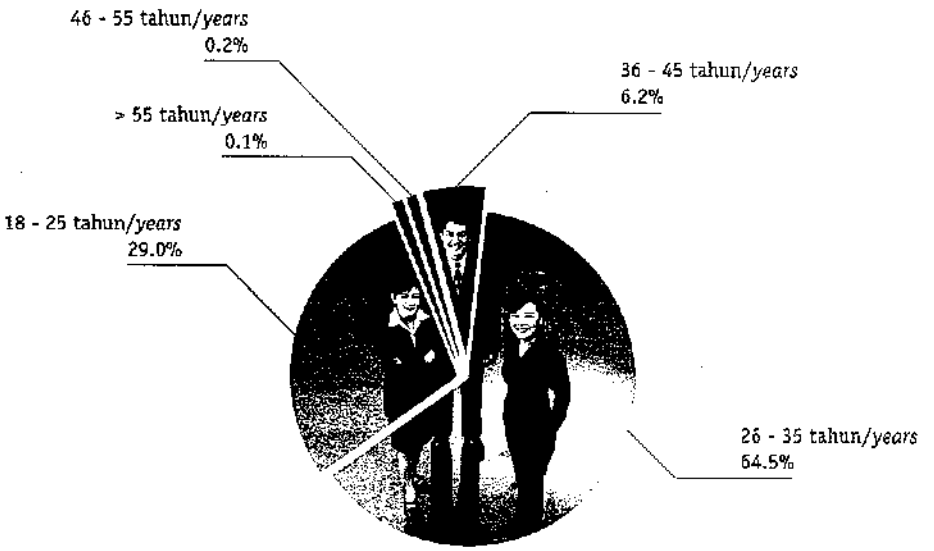

demikian Adira Finance sangat tergantung pada tingkat kemampuan individu di dalam organisasi. Adira Finance dengan segala cara akan berusaha menarik, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang menunjukkan kemampuan dan prestasi yang tinggi. Adira Finance berusaha menempatkan orang yang tepat pada posisi sesuai dengan kemampuannya dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang jelas.

the organization's hierarchy and network. Thus, reliance on the competence of every single individual professional in the Adira Finance has increasingly heightened and for that reason, Adira Finance has made every effort to attract, develop and retain the best talents and to become the employer of choice. With a consistent grab upon the principle of putting the right people at the right job, Adira Finance has each job description identified for each position including tasks and obligations in accordance to qualification of the employee.

Pengembangan Profesionalisme dan Peningkatan Kinerja Kerja

Ketika eksekusi terhadap strategi yang telah direncanakan merupakan kunci sukses, sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendorong peningkatan kemampuan dan kinerja. Sejalan dengan restrukturisasi oganisasi yang telah dilakukan, Adira Finance memberikan program pelatihan yang berkelanjutan bagi karyawannya secara berkala dan intensif untuk mendukung penyampaian atas nilai-nilai Adira Finance. Program pelatihan ini mencakup:

a. **Program Orientasi Adira** adalah pelatihan yang diwajibkan bagi setiap karyawan baru. Modul pelatihan dikembangkan dan disesuaikan dengan setiap posisi dan fungsi karyawan; *Credit and Marketing Officer, Collection Officer,* staf administrasi, dan posisi lainnya.

Professional Development and Drive to Perform

When execution of the well-planned strategy is key to the success, Adira Finance's human resources function play a vital role in creating an environment that nurtures learning and drives performance enhancement. Aside from all obligatory and other programs, in alignment with the organizational restructuring initiative, a series of integrated professional development programs are intensively conducted to ensure consistency in Adira Finance's value delivery.

a. ***Adira Orientation Program** is a set of mandatory courses for all new hires. Each training module is developed and tailored to address specific needs of each professional role for Credit and Marketing Officers, Collection Officers, Administration Staff, and other positions.*

b. **Program Pengembangan Supervisor Adira** dirancang sedemikian rupa untuk memperkenalkan prinsip dasar kepemimpinan serta pelatihan kemampuan manajerial dan teknikal. Program ini ditujukan untuk mempersiapkan para supervisor yang memiliki kompetensi di fungsinya masing-masing.

c. **Program Pengembangan Manajemen Adira** adalah program pelatihan lanjutan untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan teknikal yang didalamnya termasuk pengelolaan pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan pribadi, dan pengetahuan mendalam sesuai bidangnya masing-masing.

Kesejahteraan Karyawan

Salah satu kunci yang diterapkan dalam strategi mempertahankan karyawannya adalah kebijakan dasar yang berfokus pada kesejahteraan karyawan. Pemberian kompensasi dikemas sedemikian rupa dengan mempertimbangkan hubungan antara kinerja usaha perusahaan dan kinerja individu serta memperhatikan prinsip keadilan dan kesesuaian. Keseimbangan antara penghargaan dan hukuman di semua tingkatan didukung oleh pendekatan yang sistematik dalam pengelolaan sumber daya manusia di Adira Finance, merupakan kebijakan yang diterapkan Adira Finance untuk mencapai *operational excellence*.

Pada akhirnya, dengan menghubungkan kompensasi dengan kinerja karyawan diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dalam produktivitas dan keuangan serta menciptakan budaya kerja yang positif seiring dengan strategi usaha. Selanjutnya, Adira Finance juga memberikan paket remunerasi yang menarik untuk meningkatkan motivasi karyawan.

b. ***Adira Supervisory Development Program*** *is designed as an introductory set of basic leadership, managerial skill, and technical skill training courses. The program aims at preparing the high competent of functional front-line supervisors.*

c. ***Adira Management Development Program*** *is a continuing leadership, managerial and technical development course for managerial level employees, the modules of which include Business Development, Human Capital Management, Personal Development, and advanced technical skill.*

Employee Satisfaction

It is key to the company's talent retention strategy to embrace the basic policy that focuses on employee satisfaction. The level and composition of remuneration structure should be sufficient and reasonable that creates a coherence between business and individual performance. Furthermore, the compensation system strictly considers internal fairness and external competitiveness. A balance between reward and punishment at all level is supported by the systematic approach in managing people at Adira Finance, the aim of which would always be consistent drive towards Adira Finance's operational excellence.

At last, by linking a greater portion of an employee's overall pay to performance can be instrumental in achieving financial and productivity results, and helping to align work culture and business strategy. Furthermore, Adira Finance offers a bunch of unique and specific remuneration schemes that are attractive and motivating.

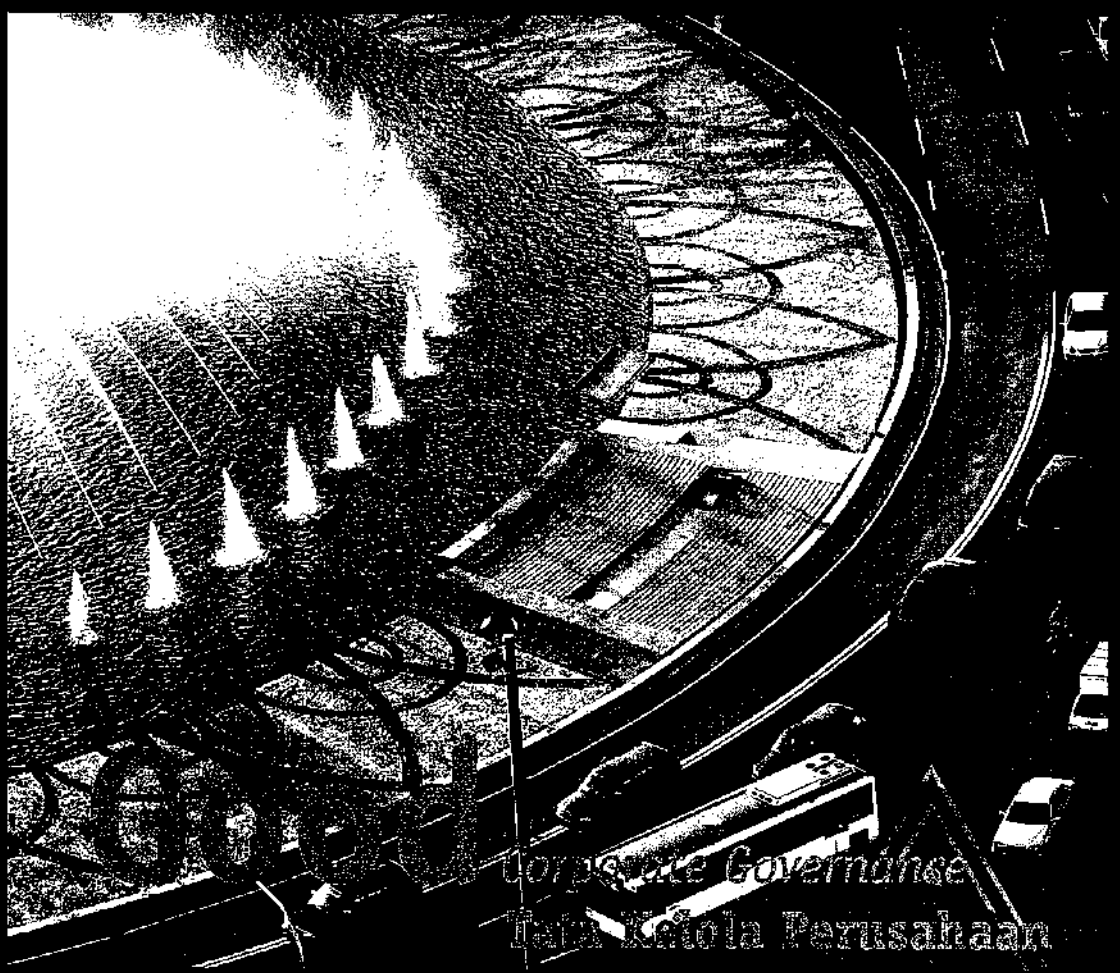

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

Adira Finance memahami pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dalam hubungannya dengan kunci strategi usaha untuk mempertahankan kinerjanya.

Adira Finance is keenly aware of the importance of Good Corporate Governance in conjunction with its key business strategy to sustain current outstanding performance.

Pada tahun 2003, Adira Finance memfokuskan pada kepatuhan operasional dan administrasi pada seluruh jaringan kerja dan tingkatan organisasi. Hal ini dilakukan dengan penerapan *Standard Operating Manual* (SOP) yang telah diperbaharui ke seluruh jaringan kerja dan bagian dalam organisasi.

In 2003, Adira Finance focused on the reinforcement of administrative and operational compliance across the organizational network and hierarchy. The release and massive deployment of renewed Standard Operating Manual were carried on throughout the entire organization.

Perluasan jaringan kerja yang sangat cepat menimbulkan peningkatan potensi risiko usaha. Oleh karenanya, fokus terhadap tata kelola perusahaan mengharuskan peningkatan efektivitas peranan komite pengelolaan risiko di setiap cabang dan di setiap tingkat dalam organisasi.

The dramatic expansion in network of outlets is associated with increasing potential business risk. For that reason, the focus of good governance was also to enhance the effectiveness of the roles of the Credit Risk Committee at all branches and across the organization hierarchy.

Walaupun mendapat tekanan yang tinggi dari aspek operasional perusahaan, Adira Finance juga menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai konsekuensi untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan. Pada akhir tahun 2003, Adira Finance telah berhasil menyusun kode etik bagi seluruh karyawannya.

Despite the high pressure from operations, Adira Finance was also concerned with the increasing demand for good governance as the consequence of serving the interests of many stakeholder groups. Thus, in addition to all of that, by the year end 2003 Adira Finance has established a set of code for ethical conduct.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola di Adira Finance mencakup bagaimana sebuah perusahaan dijalankan dan dikelola secara baik. Hal ini tentunya juga mempengaruhi bagaimana perusahaan tersebut menentukan dan mencapai tujuannya serta melaksanakan pengelolaan risiko dan mengoptimalkan kinerjanya. Penerapan tata kelola di Adira Finance disusun sedemikian rupa untuk memotivasi setiap individu untuk menciptakan nilai tambah melalui profesionalisme, inovasi, pengembangan maupun eksplorasi serta tanggung jawab sebagai bagian dari sistem kontrol perusahaan.

Principles of GCG

Corporate governance at Adira Finance is a system by which companies are directed and managed. It influences how the objectives of the company are set and achieved, how risk is monitored and how performance is optimized. Adira Finance's GCG is structured in such a way that encourages individuals in the company to create value, through professionalism, innovation, development and exploration, as well as to provide accountability and control systems commensurate with the risks involved.

Adira Finance dikenal dengan prinsip kehati-hatiannya. Oleh karenanya, Adira Finance telah menyusun sekumpulan pedoman prosedur perusahaan yang mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang menjadi pedoman untuk setiap aktivitas usaha di Adira Finance. Prinsip tersebut adalah:

Adira Finance has been reputable for its prudent risk management. As such, developed as a set of guidelines, the Principles of Good Corporate Governance and best-practice recommendations have been serving as one of the basic reference in business conduct at Adira Finance.

- Hal yang mendasar pada setiap struktur dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah penyusunan tugas dan tanggung jawab manajemen dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan independensi sesuai kebutuhan Adira Finance. Adira Finance membutuhkan individu-individu yang memiliki integritas, sehingga diharapkan dapat mengembangkan strategi dan kinerja keuangan perusahaan dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab dan sesuai aturan yang ada.

- Mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para investor merupakan hal yang penting untuk menarik dana dari para investor. Dalam hal penyajian laporan keuangan maupun informasi lainnya melalui suatu proses yang benar secara internal maupun eksternal, terintegritas, tepat waktu dan mencakup hal-hal yang material bagi perusahaan.

- Hak pemegang saham harus selalu diutamakan. Semua keputusan bisnis yang diambil mengandung risiko yang harus dikelola dan dikontrol secara efektif. Dengan demikian, praktek pengelolaan perusahaan membutuhkan standar formal yang menunjang efektifitas Dewan Komisaris dan Direksi serta Manajemen.

- Tata kelola perusahaan di Adira Finance juga mencakup pemberian penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. Selain itu juga mencakup pengelolaan kepentingan seluruh pihak termasuk mitra usaha perusahaan.

- *Fundamental to any structure, code and principle of corporate governance, is to establish the roles of management and the Board with a balance of skills, experience and independence appropriate to the nature and extent of Adira Finance's operations. There has been a basic need for integrity among those who can influence the company's strategy and financial performance, with responsible and ethical decision-making.*

- *Meeting the information needs of a modern investment community is also paramount in terms of accountability and capital attraction. Presenting the company's financial and non-financial position requires processes that safeguard, both internally and externally, the integrity of company reporting, and provide a timely and balanced picture of all material matters.*

- *The rights of company owners or shareholders need to be clearly recognized and upheld. Any business decision in the company has an element of uncertainty and carries a risk that can be managed through effective oversight and internal control. Keeping apace with the modern risks of business and other aspects of governance requires formal mechanisms that encourage enhanced Board and management effectiveness.*

- *Corporate governance in Adira Finance also acknowledges that rewards are needed to attract talents and skills required to achieve the expected performance. The impact of company's actions and decisions is increasingly diverse and good governance at Adira Finance recognizes the legitimate interests of all stakeholders.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mendelegasikan tugas kepada Direksi secara efisien yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Hal ini menuntut Dewan Komisaris agar setiap anggotanya memiliki pengetahuan yang cukup dalam menghadapi situasi dan kondisi serta permasalahan usaha yang ada. Selanjutnya Dewan Komisaris akan melakukan

ACCOUNTABILITY AND RESPONSIBILITY

Board of Commissioners

Board of Commissioners facilitates an efficient discharge of the duties imposed by law on the directors and adds value in the context of the company's circumstances. This requires that the Board be structured in such a way that it has a proper understanding of, and competence to deal with the current and emerging issues of the business. Furthermore, the board will

evaluasi atas kinerja manajemen serta memberikan penilaian yang obyektif.

Pada dasarnya Direksi dipilih oleh pemegang saham, namun Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam menyeleksi calon direksi yang akan dipilih. Saat ini Dewan Komisaris Adira Finance terdiri dari dua orang eksekutif.

Direksi
Direksi Adira Finance terdiri dari tiga orang eksekutif yang secara bersama-sama bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan. Jabatan di dalam Direksi adalah Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Operasi serta Direktur Pemasaran dan Kredit. Anggota Direksi harus bebas dari segala kepentingan maupun hubungan yang dipandang dapat merugikan perusahaan. Dewan Komisaris bertugas untuk memonitor hal ini secara berkala untuk memastikan bahwa segala keputusan yang diambil direksi adalah semata-mata untuk kepentingan perusahaan dan para pemegang saham.

Rapat Dewan
Rapat Dewan di Adira Finance melibatkan semua anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi. Undangan rapat harus selalu menjelaskan materi dan tujuan rapat. Rapat selalu diupayakan pelaksanaannya pada jam kerja dan dilakukan di tempat yang memudahkan semua anggota untuk dapat hadir.

Komite Audit
Komite Audit di Adira Finance diadakan dengan tujuan untuk membentuk mekanisme yang lebih efisien dalam mengarahkan perusahaan untuk menguji dan menjaga integritas laporan keuangan. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk memiliki kerangka dalam melakukan penelaahan dan rancangan dalam hal otorisasi untuk menjamin kebenaran dan keabsahan dari posisi keuangan yang disajikan. Komite Audit bertugas dan mempunyai otoritas untuk melakukan evaluasi kebenaran atas posisi keuangan perusahaan serta memastikan integritas dari auditor eksternal yang ditunjuk oleh perusahaan. Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan diberikan otoritas untuk melakukan tugasnya termasuk akses kepada manajemen dan auditor (baik eksternal maupun internal) untuk mendapatkan informasi yang

effectively review and challenge the performance of management and exercise independent judgment.

Ultimately the directors are elected by the shareholders. However the Board of Commissioners and its delegates play an important role in the selection of candidates for shareholders' vote. Today, Adira Finance's Board of Commissioners comprises two executive members.

Board of Directors
Board of Directors at Adira Finance consists of three executive members who share a collective responsibility of the management of the company-President Director, Finance and Operation Director, Marketing and Credit Director. The member of the Board is free of any interest or other relationship that could materially interfere with or could reasonably be perceived to materially interfere with the exercise of their unfettered and independent judgment. The Board of Commissioners will regularly assess the independence of each director in light of interests disclosed by them.

Board Meeting
Board Meeting at Adira Finance involves members of Board of Commissioners and Board of Directors. Notices clearly state and, upon necessary, explain the nature of the business of the meeting. Meetings are held during normal business hours and at a place convenient for the greatest possible number of member of the Board to attend.

Audit Committee
The audit committee of Adira Finance is organized for the purpose to have a more efficient mechanism than the full Board of Commissioners in focusing the company on particular issues relevant to verifying and safeguarding the integrity of the company's financial reporting. This requires the company to put in place a structure of review and authorization designed to ensure the truthful and validity presentation of the company's financial position. The structure would include: review and consideration of the accounts by the audit committee a process to ensure the independence and competence of the company's external auditors. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners and be given necessary power and resources to meet its charter. This will include rights of access to management and to auditors (external and internal) without management present and rights to seek explanations and additional

dibutuhkan. Pembentukan Komite Audit ini menunggu penunjukan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Remunerasi

Adira Finance menerapkan prosedur kompensasi yang menarik bagi karyawan yang berprestasi serta bermotivasi tinggi untuk meningkatkan kinerja usaha perusahaan. Perusahaan memahami pentingnya korelasi antara kinerja kerja dengan kompensasi dan kebijakan yang mendasari pemberian kompensasi bagi para eksekutif untuk dipahami oleh para investor. Dalam hal ini, Komite Remunerasi berperan dalam membakukan tata cara pemberian paket remunerasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan serta yang dapat memacu kinerja individu. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kompensasi serta paket insentif yang akan diberikan kepada karyawan. Pembentukan komite ini juga menunggu penunjukan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja ini dibentuk untuk melakukan kajian independen atas pengelolaan risiko perusahaan secara berkala. Unit Internal Audit memberikan laporan kepada manajemen serta memiliki otoritas dan akses kepada manajemen untuk mendapatkan data dan informasi maupun penjelasannya. Tanggung jawab Komite Audit mereview tugas dari internal audit dan berhak mengakses internal audit tanpa harus ada kehadiran dari manajemen.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan baru dibentuk pada awal tahun ini. Sekretaris Perusahaan di Adira Finance memegang peranan penting dalam meningkatkan efektifitas Dewan untuk memastikan bahwa prosedur dan kebijakan telah ditaati, mengkoordinasikan penyelesaian agenda dan material yang akan diumumkan kepada publik atau pemegang saham. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Dewan atas semua pengaturan jadwal dan bertanggung jawab atas pemberian informasi kepada publik secara akurat dan tepat waktu.

information. The formation of this committee at Adira Finance is still pending for the appointment of the Board of Commissioners at the General Shareholders Meeting.

Remuneration Committee

Adira Finance has adopted a remuneration policy that attracts and maintains talented and motivated employees so as to encourage the enhancement of business performance. It is important that there be a clear relationship between performance and reward, and that the policy underlying the executive remuneration be understood by investors. A remuneration committee at Adira Finance serves as an efficient mechanism focusing on designing appropriate remuneration policies to meet the needs of the company and to enhance corporate and individual performance. The responsibilities of the remuneration committee include a review of and recommendation to the Board regarding issues related to employee remuneration and incentive policies as well as procedures for employee incentive schemes and superannuation arrangements. The formation of this committee at Adira Finance is also pending for the appointment of the Board of Commissioners at the General Shareholders Meeting.

Internal Audit Unit

The unit of Internal Audit was structured to regularly review and update the company risk profile. The Internal Audit function reports to the management of the company and has all necessary access to management and the right to seek information and explanations, and is independent of the external auditor. The Audit Committee oversee the scope of the Internal Audit and has access to the Internal Audit without the presence of management.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary, the role of which was established early this year, plays an important role at Adira Finance in supporting the effectiveness of the Board by ensuring Board policies and procedures are being followed, coordinating the completion and dispatch of Board agenda and briefing materials. The Corporate Secretary is accountable to the Board, through the chairperson, on all governance matters. The Corporate Secretary is also responsible for the dissemination of information materials of the company in a timely manner.

ETIKA KEGIATAN USAHA

Kode Etik Karyawan

Pengelolaan perusahaan yang baik membutuhkan integritas dari setiap individu yang terlibat didalamnya. Namun demikian, kepercayaan investor dapat ditingkatkan apabila perusahaan dapat menerjemahkan praktek-praktek dari kode etik secara jelas yang harus dipatuhi karyawan. Kode etik yang tertulis adalah cara yang efektif untuk memberikan petunjuk kepada karyawan dalam tata cara bersikap yang mendemonstrasikan komitmen Adira Finance yang menjunjung tinggi moral etika. Kode etik dibawah ini berlaku dan menjadi inspirasi bagi setiap karyawan di Adira Finance:

1. Karyawan wajib menjunjung tinggi tanggung jawab moral, disiplin dan integritas untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik diantara karyawan.
2. Karyawan wajib membebaskan diri dari segala benturan kepentingan yaitu situasi dimana kepentingan individu mengganggu kepentingan perusahaan.
3. Karyawan wajib menjaga rahasia perusahaan. Oleh karena itu setiap karyawan wajib memahami kebijaksanaan perusahaan yang mengatur tentang informasi dan kerahasian.
4. Setiap karyawan harus memberikan perlakuan yang adil tanpa membeda-bedakan kepada setiap nasabah, pemasok, mitra usaha, kompetitor maupun antara sesama karyawan.
5. Penggunaan barang milik perusahaan hanya untuk keperluan perusahaan.
6. Peraturan perundangan dan hukum yang berlaku harus dipatuhi dan dilaksanakan.
7. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama pada setiap karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, usia maupun jenis kelamin.
8. Perusahaan menyediakan tempat kerja yang memenuhi persyaratan keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial

Adira Finance memiliki tanggung jawab sosial dalam setiap kegiatannya. Tanggung jawab sosial dan lingkungan telah menjadi unsur yang penting dalam tata kelola perusahaan, dan manajemen Adira Finance memahami hal ini. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diterapkan pada setiap bagian dari perusahaan baik dalam bentuk

CODE OF BUSINESS CONDUCT

Ethical Conduct

Good corporate governance ultimately requires people of integrity. Personal integrity cannot be regulated. However, investor confidence can be enhanced if the company clearly articulates the practice by which it intends all employees to abide. A Code of Ethics is an effective way to guide the behavior of employees and demonstrate the commitment of Adira Finance to ethical practices. The following is the Code of Ethics that should inspire all individuals at work in Adira Finance:

1. *Conformity of good moral responsibility, discipline, and integrity toward excellent working environment among the employees.*
2. *Avoidance of conflicts of interest is defined as managing situations where the interest of a private individual interferes or appears to interfere with the interests of the company as a whole.*
3. *Confidentiality refer to as a restriction of the use of non-public information except where disclosure is authorized or legally mandated.*
4. *Fair dealings by all employees with the customers, suppliers, partners, competitors and employees.*
5. *Protection, proper and efficient use of the company's assets for legitimate business purposes.*
6. *Promotion of strict compliance with laws and regulations.*
7. *Maintenance of equal-treatment working environment that is free from discrimination, insult, intimidation, or harassment due to race, religion, or sex.*
8. *Preservation of standard occupational health and safety.*

Social Responsibility

Adira Finance is also committed to the implementation of social and environmental management procedures in all its areas of operation. The ideas of corporate social responsibility and corporate community investment have been steadily increasing in importance. The management recognizes the need for a good corporate citizenship and an active playership

pengembangan komunitas lokal disekitar cabang dan jaringan kerja perusahaan atau dengan mensponsori kegiatan yang menunjang pelestarian aset nasional.

in the society. The conduct for corporate social contribution has been backed by a set of policies to reinforce local community development across the company's network of outlets, sponsorships of public events relevant to the effort of preserving the national assets.

FOKUS TATA KELOLA LAINNYA

Penyebaran Informasi

Manajemen Adira Finance mendukung penyebaran informasi material yang berimbang dan tepat waktu. Investor atau pemegang saham mempunyai hak dan waktu yang sama atas informasi yang diberikan mengenai situasi keuangan, kinerja, kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Informasi tentang perusahaan disajikan secara jelas dan berimbang

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa materi informasi yang diberikan adalah benar dan tepat pada waktunya serta disajikan secara jelas dan akurat sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat atas informasi yang diberikan.

Peringkat Surat Hutang

Adira Finance menerbitkan obligasi jangka panjang yang akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2008. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), yakni perusahaan pemeringkat yang diakui oleh pemerintah, telah memberikan peringkat kredit atas obligasi perusahaan dengan nilai A- (A minus; stabil)

Transaksi dengan Afiliasi

Pada tahun 2003, Adira Finance melakukan beberapa transaksi dengan perusahaan afiliasi. Perusahaan afiliasi ini adalah PT Daya Adira Mustika, PT Adira Dinamika Mobilindo, PT Adira Quantum Multi Finance, PT Adira Sarana Armada, PT Adira Investindo, dan PT Asuransi Adira Dinamika.

Transaksi yang Masih Menunggu Persetujuan RUPS

Adira Finance tidak mempunyai transaksi penting lain yang menunggu persetujuan RUPS sampai pada akhir tahun 2003.

OTHER ISSUES OF CORPORATE GOVERNANCE

Dissemination Of Corporate Information

The management promotes timely and balanced disclosure of all material matters concerning Adira Finance. All investors have equal and timely access to material information concerning the company including its financial situation, performance, ownership and governance. Company announcements are factual and presented in a clear and balanced way.

The Corporate Secretary is responsible for the vetting and authorization processes designed to ensure that announcements are factual, made in a timely manner without omitting material information, and are expressed in a clear and objective manner that allows investors to assess the impact of the information when making investment decisions.

Credit Rating

Adira Finance has issued outstanding long-term bonds to its name that will be due on May 6, 2008. The approved security rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has assigned rating to the bond as A- (Single A minus; stable outlook).

Affiliated Transactions

Adira Finance also had some transactions with its affiliated firms and/or parties in the year 2003. These companies are PT Daya Adira Mustika, PT Adira Dinamika Mobilindo, PT Adira Quantum Multi Finance, PT Adira Sarana Armada, PT Adira Mustika, PT Adira Investindo, and PT Asuransi Adira Dinamika.

Transaction Pending AGMS Approval

Adira Finance did not have any other major transaction that was pending the approval of GMS as of the end of 2003.

Risk

Management

Umgang mit Risiko

Pengelolaan risiko dan pengawasan pada Adira Finance dilakukan dengan penerapan sistem yang mengidentifikasi, menganalisa dan memantau risiko pada setiap bagian dalam perusahaan. Sistem ini mencakup penerapan standar prosedur yang baku serta pelaksanaan proses internal audit.

Risk management and compliance control at Adira Finance establish and implement a system for identifying, assessing, monitoring and managing material risk throughout the organization. The system includes the company's internal compliance and control systems and procedures. Upon its establishment, management takes into account the risk management within the internal audit process.

Risiko Pembiayaan

Kegiatan terpenting sehari-hari dalam perusahaan adalah memantau proses pembiayaan. Calon nasabah akan berhubungan langsung dengan *Credit Marketing Officer* yang berada di garis depan untuk menganalisa kemampuan keuangan calon nasabah sesuai dengan petunjuk standar operasi yang berlaku, termasuk mengumpulkan data keuangan dan karakter dari calon nasabah. Persetujuan pemberian pembiayaan dilakukan oleh komite risiko yang juga bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan pengawasan atas pembiayaan yang telah disetujui. Kolektor juga berperan penting dalam pengelolaan risiko. Apabila pembayaran cicilan kredit tidak dilakukan pada saat jatuh tempo, maka nasabah yang bersangkutan akan diberikan surat peringatan sebanyak 3 kali dalam waktu 21 hari, dan apabila perusahaan tidak mendapatkan tanggapan yang positif, maka perusahaan berhak menyita jaminan berupa barang yang dibiayainya.

Financing Risk

By far the major part of the work concerns with the company every-day business of granting and monitoring its financing facilities. Customer will be dealing with Credit Marketing Officer in the front line to observe the customer creditworthiness with the guidance of a set of standard operating procedures which include survey and collecting financial and character information of a customer. The Risk Committee would have established the delegated limits and would have approved the framework for processing applications of loans and monitoring them when made. Collectors have important part in controlling the financing risk. After 3 warning letters within 21 days since its due date, the company would take direct ownership of the financed asset without any consent.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko kerugian yang timbul sehubungan dengan kesalahan proses internal yang disebabkan kelalaian karyawan atau kegagalan sistem maupun yang disebabkan oleh faktor eksternal. Adira Finance telah memiliki sistem informasi teknologi yang terpadu untuk mencegah dan meminimalkan risiko operasional. Implementasi dari SOP sangat menentukan tinggi rendahnya risiko operasi. Implementasi dari sistem jaringan terpadu Ad1Sys diselesaikan tahun ini. Hal-hal lain yang berhubungan dengan dampak risiko operasional lainnya diminimalisir dengan asuransi.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. The company has put in place an adequate, state-of-the-art technology system to avoid and control such risk. The implementation of standard operating procedures has been strictly imposed. The implementation of integrated computerized network, Ad1Sys, has been completed during the year. In the case of professional liability and lender liability for instance, insurance would have a part to play.

Risiko Pendanaan

Risiko pendanaan dapat timbul jika Adira Finance mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan baik berupa fasilitas pinjaman maupun pembiayaan bersama. Kesulitan mendapatkan sumber pendanaan eksternal ini dapat mempengaruhi perkembangan usaha Adira Finance dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada para nasabahnya.

Funding Risk

Funding risk may arise in such cases when Adira Finance encounters difficulties in securing funding sources whether in the form of a loan facility or joint financing. This difficulty in acquiring external funding sources may affect the viability of Adira Finance's business in providing financing facilities to its customers.

Pemantauan Risiko

Manajemen Adira Finance melakukan pemantauan dan pengawasan secara ketat dan terpadu atas semua prosedur pengelolaan risiko dan implementasinya. Komite Risiko harus memberikan laporannya setiap bulan kepada manajemen mengenai risiko pembiayaan dan operasional diseluruh tingkat organisasi dan jaringan kerja perusahaan. Manajemen kemudian akan melakukan evaluasi serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengontrol dan meminimalkan risiko usaha yang mungkin timbul.

Risk Monitoring

The management closely monitors overall risk management policies, strategies, procedures and their implementations. The Risk Committee has to report to the management periodically on a monthly basis, regarding financial and operational risk in all areas across the organizational hierarchy and network of outlets. The management would review the report and take any appropriate and necessary action to control and level down the company business risk.

Komite Risiko

Komite Risiko di Adira Finance terdiri dari *Credit Marketing Head*, Kredit Analis dan Kepala Cabang. Komite ini berfungsi untuk memastikan bahwa pelaksanaan sistem berjalan dengan baik; bahwa prosedur pemberian atau perpanjangan kredit telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur; bahwa pemberian kredit berada dalam batas yang telah ditentukan; dan bahwa staf dan supervisor melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan penagihan dan selalu memperbaharui informasi atas kinerja nasabahnya. Komite ini juga harus memastikan bahwa setiap aplikasi kredit atau permohonan pembiayaan selalu dibuat sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Risk Committee

At Adira Finance, the Risk Committee comprises Credit Marketing Head, Credit Analyst and the Branch Manager. The committee would ensure, through management and internal audit, that the system is working satisfactorily; that the procedures for granting or extending loans and ascertaining customer creditworthiness have been observed; that discretionary powers at various levels have not been exceeded; and that the officers and managers responsible for loans collection and maintain credit information on customers. As part of their work, the committee would wish to make sure that applications for loans are routinely made at the appropriate level.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan
Responsibility for Financial Reporting

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Adira Finance dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of Adira Finance and have been approved by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Djoko Sudyatmiko
Komisaris Utama
President Commissioner

Benny Saliman
Komisaris
Commissioner

Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama
President Director

Erida Gunawan
Direktur Keuangan & Operasi
Finance & Operation Director

Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran & Kredit
Marketing & Credit Director

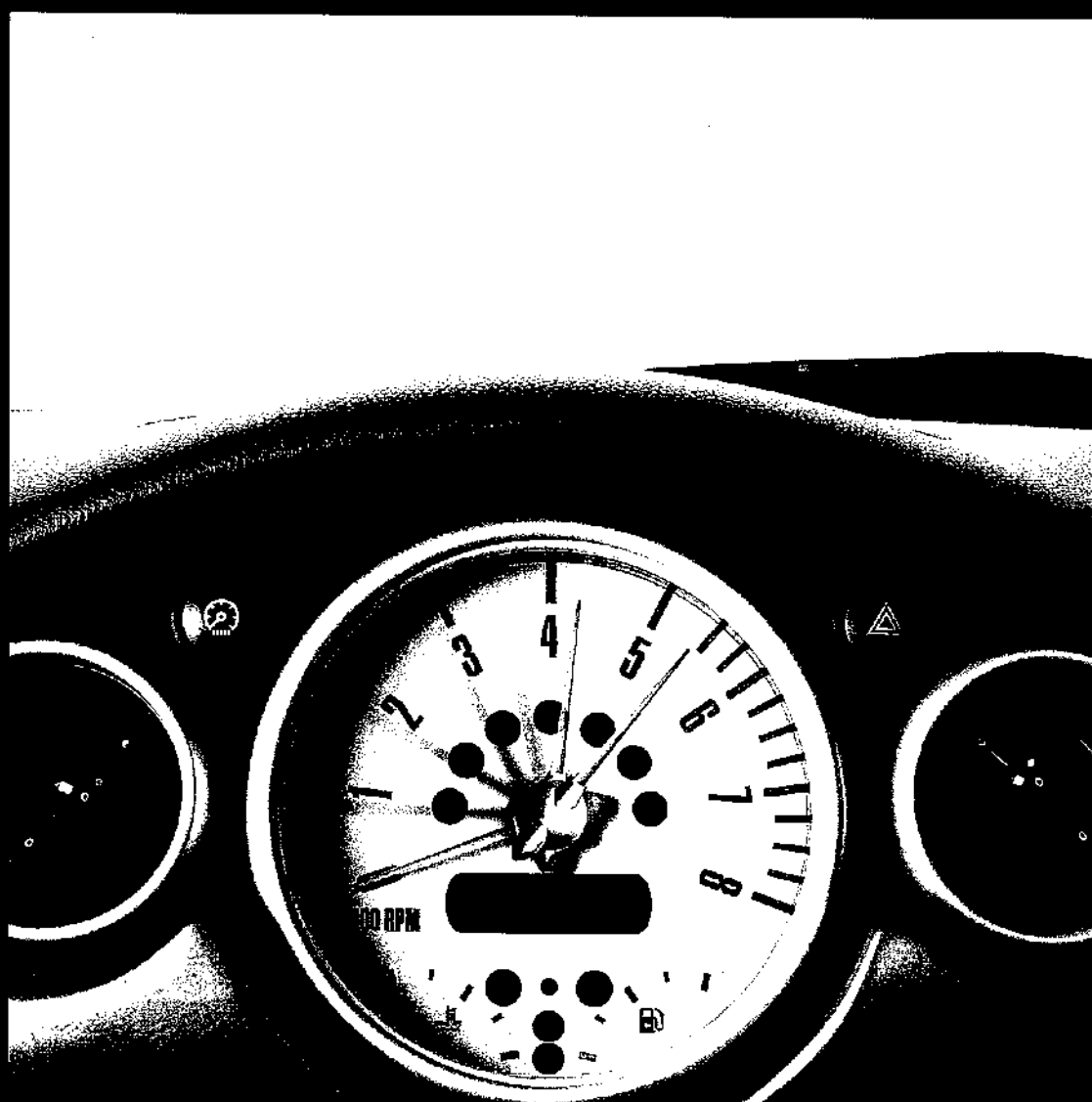

Financial Statement

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk
Tahun 2002

Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Year Ended December 31, 2003
With Comparative Figures For
2002

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

ERNST & YOUNG

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Wisma 46, Kota BNI
Lantai 25-28 & 30-31
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia

Telp: (62-21) 575 7999
Fax: (62-21) 574 4521
www.ey.com

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Wisma 46, Kota BNI
Levels 25-28 & 30-31
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia

Phone: (62-21) 575 7999
Fax: (62-21) 574 4521
www.ey.com

The original report included herein are in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1809

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Adira Dinamika Multi Finance

Kami telah mengaudit neraca PT Adira Dinamika Multi Finance tanggal 31 Desember 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 11 April 2003 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut, dan mencakup paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance tanggal 31 Desember 2003, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1809

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Adira Dinamika Multi Finance

We have audited the balance sheet of PT Adira Dinamika Multi Finance as of December 31, 2003, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance for the year ended December 31, 2002, were audited by other independent auditors whose report dated April 11, 2003, expressed an unqualified opinion on those statements, and included an explanatory paragraph that described the reissuance of the financial statements for the year ended December 31, 2002, in connection with the Company's plan to offer bonds.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance as of December 31, 2003, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

ERNST & YOUNG

The original report included herein are in Indonesian language.

Catatan 29 atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi yang terjadi di Indonesia terhadap Perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan untuk menghadapi dampak kondisi ekonomi tersebut. Pemulihan dan penyelesaian lebih lanjut atas kondisi ekonomi tersebut tergantung pada banyak faktor, termasuk kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Note 29 to the financial statements includes a summary of the effects of the current economic conditions in Indonesia on the Company, as well as the measures that the Company has implemented and plans to implement to address the effects of these economic events. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Company.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Ronny Wijata Dharma
NIAP 98.1.0141/
Public Accountant License No. 98.1.0141

24 Maret 2004/
March 24, 2004

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
NERACA
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
BALANCE SHEETS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2003	2002	*Notes*	
AKTIVA					***ASSETS***
KAS DAN SETARA KAS	2b,3	102.778.158	70.055.155	*2b,3*	***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DEPOSITO BERJANGKA	4,12,25	7.500.000	9.822.773	*4,12,25*	***TIME DEPOSITS***
INVESTASI JANGKA PENDEK	2c,5,12			*2c,5,12*	***SHORT-TERM INVESTMENTS***
Tersedia untuk dijual		17.199.688	-		*Available-for-sale*
Diperdagangkan		-	14.956.250		*Trading*
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - Setelah dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan sejumlah Rp32.361.726 pada tahun 2003 dan Rp8.951.746 pada tahun 2002	2d,2e,2f,6, 12,16,25,26			*2d,2e,2f,6 12,16,25,26*	***CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*** - *Net of allowance for doubtful accounts of Rp32,361,726 in 2003 and Rp8,951,746 in 2002*
Pihak ketiga		948.670.323	339.530.204		*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		163.329.677	-		*Related parties*
PIUTANG LAIN-LAIN	2e,2f,7,26			*2e,2f,7,26*	***OTHER RECEIVABLE***
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		108.545.969	-		*Related parties*
Pihak ketiga		12.506.126	1.497.842		*Third parties*
BIAYA DIBAYAR DI MUKA SERTA UANG MUKA DAN JAMINAN	2g,8	68.333.961	42.491.574	*2g,8*	***PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS***
PENYERTAAN SAHAM	2j,9	29.011.884	3.115.346	*2j,9*	***INVESTMENT IN SHARES***
AKTIVA TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp19.543.309 pada tahun 2003 dan Rp18.621.526 pada tahun 2002	2h,10,12	75.845.703	50.943.225	*2h,10,12*	***PROPERTY AND EQUIPMENT*** - *Net of accumulated depreciation of Rp19,543,309 in 2003 and Rp18,621,526 in 2002.*
AKTIVA DIAMBIL ALIH - Bersih	2k,11	51.100.741	10.807.190	*2k,11*	***REPOSSESSED ASSETS*** - *Net*
AKTIVA LAIN-LAIN		70.675	143.210		***OTHER ASSETS***
JUMLAH AKTIVA		**1.584.892.905**	**543.362.769**		***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2003	2002	*Notes*	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
PINJAMAN YANG DITERIMA	4,5,6,10, 12,17	541.808.178	279.966.699	*4,5,6,10, 12,17*	***FUND BORROWINGS***
HUTANG LAIN-LAIN	2f,13,26			*2f,13,26*	***OTHER PAYABLES***
Pihak ketiga		72.946.153	52.962.403		*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		35.668.641	11.547.188		*Related parties*
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	14	29.466.947	1.146.602	*14*	***ACCRUED EXPENSES***
HUTANG PAJAK	2p,15	53.092.463	7.772.521	*2p,15*	***TAXES PAYABLE***
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2p,15	13.021.254	3.546.619	*2p,15*	***DEFERRED TAX LIABILITIES*** - *Net*
HUTANG OBLIGASI - Bersih	2l,6,16,22	491.406.228	-	*2l,6,16,22*	***LONG-TERM BONDS PAYABLE*** - *Net*
ESTIMASI KEWAJIBAN UNTUK MANFAAT PENSIUN DAN UANG PESANGON KARYAWAN	2n,21,24	4.000.801	537.694	*2n,21,24*	***ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS***
JUMLAH KEWAJIBAN		1.241.410.665	357.479.726		***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham					*Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share*
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 100.000.000 saham	12,17	100.000.000	100.000.000	*12,17*	*Authorized, issued and fully paid - 100,000,000 shares*
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	2c,5	2.243.438	-	*2c,5*	*Unrealized gain due to increase in market value of available-for-sale securities*
Saldo laba		241.238.802	85.883.043		*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		343.482.240	185.883.043		***TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1.584.892.905**	**543.362.769**		***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
LAPORAN LABA RUGI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
STATEMENTS OF INCOME
Year ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2003	2002	*Notes*	
PENDAPATAN					***INCOME***
Pembiayaan konsumen - bersih	2d,2m,6, 18,25,26	516.620.065	207.918.466	*2d,2m,6, 18,25,26*	*Consumer financing income - net*
Administrasi dan provisi	2d,2f,2m, 6,19,25	118.128.672	36.222.440	*2d,2f,2m, 6,19,25*	*Provision and administration fees*
Pendapatan bunga	2b,2f,3, 7,20,26	12.639.582	2.489.655	*2b,2f,3, 7,20,26*	*Interest income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	2j,9	3.396.538	34.330	*2j,9*	*Equity in net earnings of an associated company*
Lain-lain	2h,10	349.513	2.429.061	*2h,10*	*Others*
Jumlah Pendapatan		**651.134.370**	**249.093.952**		***Total Income***
BEBAN					***EXPENSES***
Umum dan administrasi	2m,21	247.925.062	98.701.663	*2m,21*	*General and administrative*
Beban keuangan	12,16,22	144.637.417	84.005.470	*12,16,22*	*Financing charges*
Lain-lain	2c,5,23	33.627.595	16.028.913	*2c,5,23*	*Others*
Jumlah Beban		**426.190.074**	**198.736.046**		***Total Expenses***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**224.944.296**	**50.357.906**		***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,15			*2p,15*	***INCOME TAX EXPENSE***
Tahun berjalan		60.113.902	9.493.159		*Current*
Tangguhan		9.474.635	2.795.595		*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		69.588.537	12.288.754		***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**155.355.759**	**38.069.152**		***NET PROFIT***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r	1.553	381	*2r*	***EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Year ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully paid*	Uang Muka Pemesanan Saham/ *Deposit for Future Shares Subscription*	Laba Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Pasar Dari Investasi Jangka Pendek/ *Unrealized Gain Due To Increase In Market Value of Available-for-sale Securities*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas/ *Net Shareholders' Equity*	*Note*	
Saldo 31 Desember 2001		**40.000.000**	**60.000.000**	**-**	**47.813.891**	**147.813.891**		***Balance, December 31, 2001***
Reklasifikasi uang muka pemesanan saham		60.000.000	(60.000.000)	-	-	-		*Reclassification of deposit for future shares subscription*
Laba bersih untuk tahun 2002		-	-	-	38.069.152	38.069.152		*Net income for 2002*
Saldo 31 Desember 2002		**100.000.000**	**-**	**-**	**85.883.043**	**185.883.043**		***Balance, December 31 2002***
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	5	-	-	2.243.438	-	2.243.438	5	*Unrealized gain due to increase in market value of available-for-sale securities*
Laba bersih untuk tahun 2003		-	-	-	155.355.759	155.355.759		*Net income for 2003*
Saldo 31 Desember 2003		**100.000.000**	**-**	**2.243.438**	**241.238.802**	**343.482.240**		***Balance, December 31, 2003***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2003	2002	Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari transaksi pembiayaan		2.459.782.197	1.399.689.430		*Cash received from consumer financing transactions*
Pembayaran untuk transaksi pembiayaan baru		(3.411.959.091)	(1.664.076.657)		*Cash disbursements for financing activities*
Kas yang digunakan untuk operasi		(952.176.894)	(264.387.227)		*Cash used for operations*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(162.575.303)	(97.740.316)		*Cash disursements for general and administrative expenses*
Pembayaran asuransi		(100.924.302)	(74.649.168)		*Cash disbursements for insurance*
Pembayaran pajak		(21.714.216)	(5.138.544)		*Cash disbursements for tax payments*
Penerimaan atas hutang lain-lain		709.828	16.028.820		*Proceeds from other payables*
Penerimaan atas aktivitas lainnya		1.607.609	2.759.821		*Proceeds from other activities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(1.235.073.278)**	**(423.126.614)**		***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro	20	4.856.839	2.210.555	20	*Proceeds from interest on time deposits and current account*
Penjualan aktiva tetap	10	2.259.744	726.160	10	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pembelian aktiva tetap		(46.920.387)	(28.535.539)		*Acquisition of property and equipment*
Investasi pada perusahaan asosiasi	9	(22.500.000)	(3.081.016)	9	*Investment in associated company*
Pembelian efek	5	-	(15.704.063)	5	*Acquisition of short-term investments*
Pembelian aktiva lainnya		-	(16.120.026)		*Cash disbursements for payment of others assets*
Penempatan deposito berjangka		-	(9.822.773)		*Short-term placement*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(62.303.804)**	**(70.324.702)**		***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan hutang bank		8.616.745.325	4.623.319.554		*Proceeds from fund borrowings*
Penerimaan hutang obligasi	16	500.000.000	-	16	*Proceeds from long-term bonds payable*
Pembayaran hutang bank		(7.249.096.362)	(3.741.054.485)		*Payments of fund borrowings*
Pembayaran beban bunga		(492.145.832)	(331.738.379)		*Payments of interest*
Pembayaran beban emisi obligasi		(10.091.546)	-		*Payments of deferred bonds issuance costs*
Pembayaran bunga obligasi		(35.311.500)	-		*Payments of interest from long-term bonds payable*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**1.330.100.085**	**550.526.690**		***Net Cash Provided by Financing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Year ended December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2003	2002	*Notes*	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**32.723.003**	**57.075.374**		***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	70.055.155	12.979.781	3	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	**102.778.158**	**70.055.155**	3	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2003
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2002
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

PT Adira Dinamika Multi Finance (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 12, tanggal 8 Februari 1991, Tambahan No. 421. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 26 Januari 2004, masing-masing mengenai penurunan nilai nominal saham Perseroan, peningkatan modal dasar Perusahaan serta perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-02207.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Januari 2004 (Catatan 30g).

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perusahaan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta dan memiliki 47 cabang yang berlokasi, antara lain, di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Denpasar, Medan dan Makasar. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Pada bulan Mei 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi PT Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 melalui Bursa Efek Surabaya dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 14,125% yang bersifat tetap dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 (Catatan 16).

Susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				
Komisaris Utama	:	Djoko Sudyatmiko	:	
Komisaris	:	Benny Saliman	:	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003
With Comparative Figures for 2002
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

PT Adira Dinamika Multi Finance (the Company) was established based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. dated November 13, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated January 8, 1991 and was published in Supplement No. 421 of State Gazette No. 12, dated February 8, 1991. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 13 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 26, 2004, regarding the decrease in nominal value of the Company's shares, the increase in the authorized shares of the Company and the change in the Company's status from a private company to public company. This latest amendments was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-02207 HT. 01. 04. TH. 2004 dated January 29, 2004 (Note 30g).

On March 4, 1991, the Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on its Decision Letter No. 253/KMK.013/1991. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring and consumer financing activities. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company's registered office is located at Menteng Raya No. 21, Jakarta with 47 branch offices located in, among others, Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Denpasar, Medan and Makasar. The Company started its commercial operations in 1990.

On May 2003, the Company offered PT Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 through the Surabaya Stock Exchange with a total nominal value of Rp500,000,000 which bear fixed interest rate per year of 14.125% and maturing on May 6, 2008 (Note 16).

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

Board of Commissioners				
President Commissioner				
Commissioner				

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Dewan Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Stanley Setia Atmadja	:	President Director
Direktur	:	Marwoto Soebiakno	:	Director
Direktur	:	Erida Gunawan	:	Director

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang diberikan kepada direksi dan komisaris Perusahaan adalah sejumlah Rp5.205.037 pada tahun 2003 dan Rp1.093.950 pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 5.133 orang dan 2.900 orang (tidak diaudit).

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's directors and commissioners amounted to Rp5,205,037 in 2003 and Rp1,093,950 in 2002. As of December 31, 2003 and 2002 the Company has a total of 5,133 and 2,900 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyajian laporan keuangan

a. Basis of Financial Statements

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the regulations and established provisions in the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for publicly-listed companies.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disajikan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

The financial statements have been prepared using the historical cost concept of accounting, except for several accounts, which are stated using other measurement as disclosed in the accounting policies of the respective accounts. These financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

The statements of cash flows, which present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities are presented using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dipergunakan sebagai jaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang merupakan saham yang terdaftar di bursa efek yang diklasifikasikan dalam kategori efek "Diperdagangkan" dinyatakan berdasarkan nilai wajar (harga pasar) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". Laba atau rugi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari investasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Investasi pada efek yang merupakan saham yang terdaftar di bursa efek yang diklasifikasikan dalam kategori efek "Tersedia untuk Dijual" dinyatakan sebesar nilai wajar (harga pasar) sesuai dengan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". Laba (rugi) yang belum terealisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar (harga pasar) investasi ini diperhitungkan dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas, serta akan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat realisasi.

d. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi penerusan pinjaman, pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang, pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui serta penyisihan piutang yang diragukan. Demikian juga, untuk pendapatan pembiayaan konsumen, disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi-transaksi yang tersebut di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and not restricted nor pledged as collateral for loans.

c. Short-Term Investments

Investments in equity securities listed in the stock exchanges, which are considered by management as "Trading" securities, are stated at market value in accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities". Any gains or losses arising from appreciation of or decline in market values of such securities are credited or charged to current operations.

Investments in equity securities, which are considered by management as "available-for-sale" securities, are stated at their net realizable value (fair market value) in accordance with the provisions of the Statement of the Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities". Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of such securities are presented in separate account under the Shareholders' Equity section of the balance sheets, and will be credited or charged to current operations when realized.

d. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income, allowance for doubtful accounts and the portion financed by banks in relation with the distribution of Small Scale Business Loans (KUK), take over of receivables and assignment of the Company as servicing agent, and joint financing. Also, consumer financing income is stated net of the portion of income earned by the co-financing banks in relation with the KUK transactions referred to above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala dari piutang pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi penerusan pinjaman (KUK) yang disebutkan di atas.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

Pendapatan provisi merupakan pendapatan yang diperoleh dari perusahaan asuransi pada saat kendaraan yang digunakan sebagai jaminan pembiayaan konsumen diasuransikan yaitu pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama sekali ditandatangani.

Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang, serta kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned consumer financing income, which is the excess of aggregate installment payments collectible from the customers over the cost of the financed assets, is recognized as income over the terms of the respective agreements at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Consumer financing income is stated net of the portion of income earned by the co-financing banks in relation with the KUK transactions referred to above.

Early terminations are treated as cancellations of the existing consumer finance contracts, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Administrative income is accrued by the time the consumer finance contracts are signed.

Provision income is accrued when the consumer finance contracts are signed and the vehicles being financed are insured with an insurance company.

The Company is allowed to set interest rates to customers over the interest paid to banks in relation with transactions for distribution of small scale business loans (KUK), take over of receivables and assignment of the Company as servicing agent, and joint financing transactions related to chanelling agreements. The excess of interest from those transactions is income for the Company and is presented as part of "Consumer Financing Income" in the statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang yang Diragukan

Perusahaan membentuk penyisihan piutang yang diragukan berdasarkan persentase tertentu dari piutang pembiayaan bersih, yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing konsumen, termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat terjadinya. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai "Pendapatan Lain-lain" pada saat terjadinya.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksudkan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan, yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain, hutang lain-lain, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan maupun yang tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts using certain percentage of net financing receivables, based on a review of the status of individual receivable accounts, including those from related party, at the end of the year. Doubtful accounts are written-off when determined to be uncollectible. Recovery of accounts previously written-off are recognized as "Other income" by the time they are recovered/collected.

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with entities, which are regarded as having special relationships as defined under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosures"

The extent of the transactions with related parties relates to some accounts in the financial statements, including consumer financing receivable, other receivables, other payables, consumer financing income and interest income.

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed herein.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	5	*Transportation equipment*
Partisi dan interior	5	*Improvements*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya notaris, survei lokasi, biaya pengukuran dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tangguhan tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca. Akumulasi beban yang terjadi akan diklasifikasikan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 mengenai "Aktiva Tetap", dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, land measurement fees, notarial fees, taxes and other related expenses, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The deferred costs and expenses mentioned above are amortized using the straight-line method over the legal term of the related landrights.

Construction in progress is stated at cost and presented under "Property and Equipment" in the balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterments, as explained in SFAS No. 16, "Fixed Assets and Other Assets", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

j. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih dan dikurangi dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

k. Aktiva Diambil Alih

Aktiva diambil alih dicatat sebesar nilai perolehan bersih yaitu nilai saldo piutang yang tertunggak setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai ditetapkan sebesar selisih antara nilai perolehan dengan harga jual minimum yang ditentukan atas aktiva diambil alih tersebut. Apabila aktiva diambil alih tersebut dijual, maka nilai tercatat aktiva tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan selisih antara harga jual dengan nilai yang dicatat, dibukukan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi obligasi Perusahaan dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam menentukan hutang obligasi bersih yang bersangkutan. Biaya emisi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment in Asset Value

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered.

j. Investment in Shares

Investments in which the Company has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings (losses) of the associates and reduced by dividends received since the date of acquisition.

k. Repossessed Assets

Repossessed assets are stated at their net realizable value, which represents acquisition cost less allowance for decline in value of assets. Provision for decline in value is based on the excess of the acquisition cost and the minimum selling price of the repossessed assets disposed determined by the Company. When the repossessed assets are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's public offering of its bonds with fixed interest rate were offset directly from the proceeds derived from such offering in determining the related net bonds payable. Bonds issuance costs are deferred and amortized over the term of the bonds using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan pembiayaan konsumen serta pendapatan administrasi dan provisi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2d di atas. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Kesejahteraan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban untuk Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, yang menggantikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 (Kep-150) tanggal 20 Juni 2000. Pada tahun 2002, penyisihan atas estimasi kesejahteraan karyawan tersebut dicatat berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000.

Berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-undang No. 13/2003 dan Kep-150 tersebut terpenuhi. Penyisihan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 dan Kep-150 meliputi biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu. Penyisihan sehubungan biaya jasa lalu, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Jumlah estimasi kewajiban (terdiri dari biaya jasa lalu dan biaya jasa kini) setelah dikurangi jumlah yang tidak diamortisasi atas biaya jasa lalu yang ditangguhkan disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban untuk Manfaat Pensiun dan Uang Pesangon Karyawan" pada neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing and provision and administration fee on the basis explained in Note 2d above. Penalty and late charges from customer installment are recognized in the period when these are earned.

Expenses are recognized when these are incurred.

n. Employees' Benefits

As of December 31, 2003, the Company recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which replaced the Ministry of Manpower Decree No. Kep-150/Men/2000 (Kep-150) dated June 20, 2000. In 2002, the Company recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits based on the Ministry of Manpower Decree No. Kep-150/Men/2000 dated June 20, 2000.

Under the said Law and MOM decree, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the said law No. 13/2003 and Kep-150 decree are met. Total provisions to comply with the requirements of Law or MOM decree include current service costs and amortization of past service costs. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the average remaining service years of the qualifed employees. The total estimated liability (consisting of past service and current service costs) is presented net of the unamortized balance of the related deferred past service costs as "Estimated Liabilities for Employee's Benefits" in balance sheet.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah rata-rata yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, nilai kurs tengah mata uang asing yang digunakan masing-masing adalah Rp8.465 dan Rp8.940 (Rupiah penuh) untuk US$1.

p. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Hutang pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode hutang untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aktiva dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2003 and 2002, the exchange rates used were Rp8,465 and Rp8,940 (full amount) to US$1, respectively.

p. Income Tax Expense (Benefit)

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Pada tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan revisi atas PSAK No. 5, "Pelaporan Segmen", yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2002. Standar ini memberikan pedoman yang lebih rinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis yang harus dilaporkan. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 27.

r. Laba Bersih Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan, yaitu 100.000.000 saham masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

s. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

In 2000, the Indonesian Institute of Accountants issued the revised SFAS No. 5, "Segment Reporting" which became effective January 1, 2002. This standard provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Accordingly, the segment information in these financial statements is presented based on geographical segment as the primary business segment. The financial segment information is presented in Note 27.

r. Net Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic net income per share is computed by dividing net income, by the weighted-average number of shares outstanding during the periods, which is 100,000,000 shares as of December 31, 2003 and 2002.

s. Use of Estimates by management

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia that require the management to make estimation and assumption which will affect the amount of assets and liabilities reported, including reported expenses and revenues of the current period. The actual results could be different from the estimates and assumptions made.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2003	2002	
Kas			*Cash*
Dalam Rupiah	15.094.153	9.480.756	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS (US$100.000)	846.500	894.000	*In US Dollar (US$100,000)*
Sub-jumlah	15.940.653	10.374.756	*Sub-total*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2003	2002	
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	32.256.146	17.676.898	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	13.696.375	8.342.990	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.342.025	7.430.171	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.710.976	1.706.875	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.679.654	2.220.477	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Akita	1.383.673	983.312	*PT Bank Akita*
PT Bank Niaga Tbk	1.116.267	2.008	*PT Bank Niaga Tbk*
PT Bank Umum Tugu	374.168	86.252	*PT Bank Umum Tugu*
PT Bank Pembangunan Daerah	191.777	-	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	183.867	179.965	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	166.320	145.265	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Bumiputera Indonesia	137.587	92.484	*PT Bank Bumiputera Indonesia*
PT Bank Lippo Tbk	42.136	142.247	*PT Bank Lippo Tbk*
PT Bank NISP Tbk	33.731	153.993	*PT Bank NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.663	7.977	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pikko	1.140	-	*PT Bank Pikko*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	994.889	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta*
PT Bank Arta Niaga Kencana	-	4.596	*PT Bank Arta Niaga Kencana*
Sub-jumlah	67.327.505	40.170.399	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	19.500.000	19.500.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Akita	10.000	10.000	*PT Bank Akita*
Sub-jumlah	19.510.000	19.510.000	*Sub-total*
Jumlah	**102.778.158**	**70.055.155**	***Total***

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga per tahun berkisar antara 7,25% sampai dengan 15,20% untuk tahun 2003 dan antara 6,80% sampai dengan 15,20% untuk tahun 2002.

Time deposits, which have terms of 1 (one) month and are automatically rolled-over, earn annual interest at rates ranging from 7.25% to 15.20% per annum in 2003 and from 6.80% to 15.20% per annum in 2002.

4. DEPOSITO BERJANGKA / *4. TIME DEPOSITS*

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank sebagai berikut:

This account consists of time deposits placed in the following bank:

	2003	2002	
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.500.000	9.822.773	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah	**7.500.000**	**9.822.773**	***Total***

4. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Jangka waktu deposito berjangka tersebut adalah 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis serta memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 15,20% untuk tahun 2003 dan antara 12,50% sampai dengan 15,20% pada tahun 2002.

Pada tahun 2003, deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI), sedangkan pada tahun 2002, deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta perjanjian kerjasama dari/dengan BDI (Catatan 12b dan 25c).

4. *TIME DEPOSITS (continued)*

Time deposits, which have terms of 1 (one) month and are automatically rolled-over, earn annual interest at rates ranging from 7.00% to 15.20% in 2003 and 12.50% to 15.20% in 2002.

In 2003, these time deposits are pledged as collateral to fund borrowings facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI), while in 2002, these time deposits are pledged as collateral to fund borrowings and cooperation agreement facilities from/with BDI (Notes 12b and 25c).

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saham yang tercatat di bursa efek dan dibeli oleh Perusahaan yang terdiri atas saham:

5. *SHORT-TERM INVESTMENTS*

This account represents securities listed in stock exchange owned by Company as follows:

	2003	2002	
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
PT Bank Mega Tbk	17.199.688	-	*PT Bank Mega Tbk*
Diperdagangkan			*Trading*
PT Bank Mega Tbk	-	14.956.250	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah	**17.199.688**	**14.956.250**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2003, laba atas kenaikan nilai pasar adalah sejumlah Rp2.243.438 dan dicatat sebagai "Laba Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Pasar dari Investasi Jangka Pendek" pada bagian ekuitas dalam neraca.

The unrealized gain arising from market value appreciation of Rp2,243,438 as of December 31, 2003, is presented as "Unrealized Gain Due To Increase In Market Value of Available-for-Sale Securities" under the Shareholders' Equity section of the balance sheets.

Pada tanggal 31 Desember 2002, rugi atas penurunan nilai pasar adalah sejumlah Rp747.813 dan dicatat sebagai "Rugi Belum Direalisasi Atas Penurunan Nilai Pasar dari Investasi Jangka Pendek" pada bagian Beban Lain-lain pada laporan laba rugi (Catatan 23).

The unrealized loss arising from market value depreciation of Rp747,813 as of December 31, 2002 is presented as "Unrealized Loss Due To Decrease in Market Value Of Short-Term Investments" under the Other Expenses section in statements of income (Note 23).

Sebesar 66,86% dari saham PT Bank Mega Tbk yang dimiliki Perusahaan tersebut digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Mega Tbk (Catatan 12d).

66.86% of the investment securities in PT Bank Mega Tbk are pledged as collateral to the fund borrowings facilities from PT Bank Mega Tbk (Note 12d).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / 6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari: / *The details of this account are as follows:*

	2003	2002	
Piutang pembiayaan konsumen			*Consumer financing receivables*
Pihak ketiga	5.135.047.968	2.776.544.573	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)	167.499.481	-	*Related parties (Note 26)*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi penerusan pinjaman, pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang serta pembiayaan bersama (Catatan 25)	(2.831.394.432)	(1.725.586.948)	*Portion of receivable financed by banks in relation with transactions for distribution of small scale business loans (KUK), take over receivables and assignment of the Company as servicing agent, and joint financing (Note 25)*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.326.791.291)	(702.475.675)	*Unearned consumer financing income*
Sub-jumlah	1.144.361.726	348.481.950	*Sub-total*
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	(32.361.726)	(8.951.746)	*Allowance for doubtful accounts*
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	**1.112.000.000**	**339.530.204**	***Consumer Financing Receivables - Net***

Akun ini sebagian besar merupakan piutang yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala dan memperoleh tingkat bunga efektif tahunan berkisar antara 32,00% sampai dengan 34,00% pada tahun 2003 dan antara 34,00% sampai dengan 36,00% pada tahun 2002.

This account mainly represents interest bearing receivables arising from financing activities in the form of providing motorcycles and automobile to end users with periodic installment payment schedule, which earn annual interest at rates ranging from 32.00% to 34.00% in 2003 and 34.00% to 36.00% in 2002.

Piutang pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 26).

Consumer financing transactions with related parties are consummated under terms and conditions similar to those transacted with third parties (Note 26).

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari pelanggan sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment receivables, which are due for collection from customers in accordance with their due dates, are as follows:

Jatuh Tempo Dalam Waktu	2003	2002	***Due Dates In***
< 1 tahun	2.992.947.891	1.608.700.731	*< 1 year*
1- 2 tahun	2.267.968.656	872.100.850	*1- 2 years*
> 2 tahun	41.630.902	295.742.992	*> 2 years*
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	**5.302.547.449**	**2.776.544.573**	***Total Consumer Financing Receivables***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / 6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the installment portion of consumer financing receivables is as follows:

	2003	2002	
Belum jatuh tempo	5.202.347.956	2.738.469.307	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	44.665.651	15.341.439	*1-30 days*
31-60 hari	18.874.154	8.704.150	*31-60 days*
61-90 hari	7.682.943	2.820.633	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	28.976.745	11.209.044	*More than 90 days*
Jumlah	**5.302.547.449**	**2.776.544.573**	***Total***

Perubahan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah sebagai berikut:

The changes in the balance of the related allowance for doubtful accounts are as follows:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	8.951.746	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	60.383.638	9.089.039	*Provision during the year (Note 21)*
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(36.973.658)	(137.293)	*Write-off during the year*
Saldo Akhir Tahun	**32.361.726**	**8.951.746**	***Balance at End of Year***

Persentase penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan terhadap piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebesar 2,83% dan 2,57% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

The percentages of allowance for doubtful accounts to the net financing receivables are 2,83% and 2.57% as of December 31, 2003 and 2002, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang pembiayaan konsumen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses that may arise from non-collection of the accounts.

Piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp564.409.930 dan Rp320.707.180 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank sebagaimana disebutkan dalam Catatan 12 dan sebesar Rp500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2003 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16.

Consumer financing receivables amounting to Rp564,409,930 and Rp320,707,180 are used as collateral to fund borrowings as of December 31, 2003 and 2002, respectively, as disclosed in Note 12, while the portion equivalent to Rp500,000,000 is used as collateral to long term bonds payable as of December 31, 2003, as disclosed in Note 16.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2003	2002	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)	108.545.969	-	*Related party (Note 26)*
Pihak ketiga			*Third party*
Piutang penjualan aktiva tetap	5.649.435	-	*Receivable from sale of fixed assets*
Biaya pengurusan titipan	2.842.457	197.424	*Repossessed assets expenses*
Klaim asuransi	1.583.889	131.534	*Insurance claim*
Piutang karyawan	343.524	249.512	*Employee receivable*
Pengurusan surat-surat	229.153	137.204	*Licensing*
Piutang bunga deposito berjangka	167.933	279.100	*Interest receivable from time deposits*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150.000)	1.689.735	503.068	*Others (below Rp150,000 each)*
Jumlah pihak ketiga	12.506.126	1.497.842	*Total third party*
Jumlah Piutang Lain-lain	**121.052.095**	**1.497.842**	***Total Other Receivables***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that all other receivables are fully collectible and no allowance for doubtful accounts is necessary.

Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang yang terjadi akibat sebagaimana disebutkan dalam Catatan 26.

The nature of other receivables from related parties is discussed further in Note 26.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA SERTA UANG MUKA DAN JAMINAN / PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2003	2002	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Provisi dan administrasi hutang bank	26.097.770	31.661.069	*Provision and administration fees of loan*
Iklan dan promosi	21.714.266	1.145.343	*Promotion and advertisement*
Sewa	13.292.437	4.708.423	*Rent*
Administrasi motor	2.448.751	517.450	*Motorcycle administration*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	4.183.093	2.738.100	*Others (below Rp500,000 each)*
Sub-jumlah	67.736.317	40.770.385	*Sub-total*

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA SERTA UANG MUKA DAN JAMINAN (lanjutan)

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT (continued)

	2003	2002	
Uang muka dan jaminan			Advance payment
Jaminan sewa kantor	466.434	382.790	Office rent
Jaminan telepon	97.000	79.000	Phone
Tanah	-	1.208.728	Land
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	34.210	50.671	Others (below Rp25,000 each)
Sub-jumlah	597.644	1.721.189	Sub-total
Jumlah	**68.333.961**	**42.491.574**	**Total**

9. PENYERTAAN SAHAM

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN SHARES

The changes of the investment in shares in an associated company are as follows:

	2003	2002	
Jumlah tercatat awal tahun	3.115.346	-	Balance at beginning of-year
Penambahan tahun berjalan:			Additions during the year:
Penambahan investasi	22.500.000	3.081.016	Additional investment
Bagian atas laba bersih	3.396.538	34.330	Equity in net earnings
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	**29.011.884**	**3.115.346**	**Balance at End of Year**

Pada bulan Oktober 2002, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT ITC Adira Multi Finance (IAMF) sebanyak 2.500 saham atau Rp3.081.016 dengan persentase pemilikan 25%. Pada bulan Januari 2003, Perusahaan menambah penyertaannya pada IAMF sejumlah 22.500 saham atau Rp22.500.000 dengan persentase pemilikan yang sama. Penyertaan ini dicatat dengan metode ekuitas. IAMF bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Desember 2002. Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi adalah sebesar Rp3.396.538 dan Rp34.330 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 yang disajikan sebagai "Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi.

In October 2002, the Company invested in PT ITC Adira Multi Finance (IAMF) by acquiring 2,500 shares or Rp3,081,016 for a 25% ownership. In January 2003, the Company made additional investment in shares of IAMF of 22,500 shares or Rp22,500,000 to maintain its percentage of ownership. The investment in shares is accounted for by the equity method. IAMF is engaged in consumer financing activities and started its commercial operations in December 2002. Equity in net earnings of associated company amounted to Rp3,396,538 and Rp34,330 for the years ended December 31, 2003 and 2002, and recorded in "Equity in Net Earnings of Associated Company" in the statements of income.

10. AKTIVA TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ Reklasifikasi/ *Additions/ Reclassification*	Pengurangan/ Reklasifikasi/ *Deductions/ Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					***Carrying Value***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Tanah	7.702.690	-	-	7.702.690	*Land*
Bangunan	5.121.751	10.674.933	785.584	15.011.100	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	17.092.596	14.302.748	157.756	31.237.588	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	16.138.061	9.395.601	18.167.419	7.366.243	*Transportation equipment*
Partisi dan interior	6.965.255	7.020.800	430.596	13.555.459	*Improvements*
Sub-jumlah	53.020.353	41.394.082	19.541.355	74.873.080	*Sub-total*
Aktiva dalam penyelesaian					***Construction in progress***
Tanah dan prasarana	16.544.398	3.971.534	-	20.515.932	*Land and infrastructure*
Jumlah Nilai Tercatat	69.564.751	45.365.616	19.541.355	95.389.012	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Bangunan	1.063.013	563.284	717.451	908.846	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	8.238.533	3.914.878	45.684	12.107.727	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	5.685.676	3.214.993	7.627.747	1.272.922	*Transportation equipment*
Partisi dan interior	3.634.304	1.816.938	197.428	5.253.814	*Improvements*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.621.526	9.510.093	8.588.310	19.543.309	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**50.943.225**			75.845.703	***Net Book Value***

	2002				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ Reklasifikasi/ *Additions/ Reclassification*	Pengurangan/ Reklasifikasi/ *Deductions/ Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					***Carrying Value***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Tanah	7.702.690	-	-	7.702.690	*Land*
Bangunan	2.757.208	2.364.543	-	5.121.751	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	11.252.493	5.915.441	75.338	17.092.596	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	12.480.612	4.377.453	720.004	16.138.061	*Transportation equipment*
Partisi dan interior	5.577.079	1.401.928	13.752	6.965.255	*Improvements*
Sub-jumlah	39.770.082	14.059.365	809.094	53.020.353	*Sub-total*
Aktiva dalam penyelesaian					***Construction in progress***
Tanah dan prasarana	-	16.544.398	-	16.544.398	*Land and infrastructure*
Jumlah Nilai Tercatat	39.770.082	30.603.763	809.094	69.564.751	*Total Carrying Value*

10. AKTIVA TETAP (lanjutan) / 10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2002				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ Reklasifikasi/ *Additions/ Reclassification*	Pengurangan/ Reklasifikasi/ *Deductions/ Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan					**Accumulated Depreciation**
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Bangunan	933.993	129.020	-	1.063.013	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	6.015.684	2.247.201	24.352	8.238.533	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	3.080.152	2.751.405	145.881	5.685.676	*Transportation equipment*
Partisi dan interior	1.947.547	1.689.865	3.108	3.634.304	*Improvements*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.977.376	6.817.491	173.341	18.621.526	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**27.792.706**			**50.943.225**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah sejumlah Rp9.510.093 dan Rp6.817.491 (Catatan 21).

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp9,510,093 and Rp6,817,491, respectively (Note 21).

Analisa laba yang timbul dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gain arising from sale of fixed assets is as follows:

	2003	2002	
Harga jual	11.571.560	728.160	*Proceeds*
Nilai buku	(11.477.833)	(635.753)	*Net book value*
Laba Penjualan Aktiva Tetap	**93.727**	**92.407**	***Gain on Sale of Fixed Assets***

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain on sale of fixed assets is presented as "Other Income" in statements of income.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan memiliki HGB (Hak Guna Bangunan) yang mencakup luas tanah sekitar 41 hektar, dengan jangka waktu hak secara legal akan berakhir antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2027. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2003, The Company owns landrights (Hak Guna Bangunan) covering approximately 41 hectares of land, which will expire between years 2017 to 2027. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Aktiva tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari Bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 12, dengan jumlah nilai buku sejumlah Rp6.388.048 dan Rp6.400.139 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

Land and buildings, with net book value amounting to Rp6,388,048 and Rp6,400,139, as of December 31, 2003 and 2002, is pledged as collateral with fiduciary right transfer to the fund borrowing facilities from Banks as disclosed in Note 12.

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp30.320.670 dan Rp27.925.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mengasuransikan seluruh aktiva tetap tersebut kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Wahana Tata dan PT Asuransi Tokio Marine.

Pada tanggal 31 Desember 2003, persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah berkisar antara 1% sampai dengan 5% yang diperkirakan dapat diselesaikan pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva tetap tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tetap tersebut.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2003 and 2002, all property and equipment under direct ownership, except for land, are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp30,320,670 and Rp27,925,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from such risks. As of December 31, 2003, all property and equipment under direct ownership, except for land, are covered by insurance from PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Wahana Tata and PT Asuransi Tokio Marine.

As of December 31, 2003, the percentage of construction in progress, in financial perspective, ranges from 1% to 5% and estimated to be finished in 2005.

Management believes that the carrying values of its fixed assets are fully recoverable, and hence, no write down of asset values is necessary.

11. AKTIVA DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan aktiva pembiayaan yang diambil alih atas piutang pembiayaan konsumen sebagai bagian dari penyelesaian piutang tersebut. Saldo pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sejumlah Rp51.100.741 dan Rp10.807.190 setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih sejumlah Rp12.775.185 untuk tahun 2003 (Catatan 21).

11. REPOSSESSED ASSETS

This account represents assets from consumer financing transactions that were repossessed as part of the settlement for such consumer financing receivables. As of December 31, 2003 and 2002, these assets amounted to Rp51,100,741 and Rp10,807,190, respectively, net of allowance for decline in value of Rp12,775,185 for 2003 (Note 21).

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank-bank berikut:

12. FUND BORROWINGS

This account is consist of the Company's loan from the following banks:

	2003	2002	
Pihak ketiga			*Third Party*
Rupiah			*Rupiah*
a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	309.716.344	38.472.352	*a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	91.000.000	199.900.000	*b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
c. PT Bank Central Asia Tbk	75.000.000	-	*c. PT Bank Central Asia Tbk*
d. PT Bank Mega Tbk	39.950.944	17.161.503	*d. PT Bank Mega Tbk*

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / 12. FUND BORROWINGS (continued)

	2003	2002	
e. PT Bank NISP Tbk	16.140.890	-	e. PT Bank NISP Tbk
f. PT Bank Niaga Tbk	10.000.000	9.750.000	f. PT Bank Niaga Tbk
g. PT Bank Multicor	-	124.300	g. PT Bank Multicor
Dolar AS			US Dollar
a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$1.628.472,18)	-	14.558.544	a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$1,628,472.18)
Jumlah	**541.808.178**	**279.966.699**	**Total**

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 19 November 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BNI dengan batas maksimum sejumlah Rp250.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 14,50%. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp41.255.230.

Pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2007 dengan tingkat bunga per tahun antara 14,50% sampai dengan 18,00% pada tahun 2003. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp189.656.628.

Pada tanggal 14 Juni 2002 dan diperbaharui pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2006 dengan tingkat bunga per tahun antara 14,50% sampai dengan 18,00% pada tahun 2003 dan antara 17,40% sampai dengan 21,10% pada tahun 2002. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sejumlah Rp78.804.486 dan Rp23.685.490.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On November 19, 2003, the Company obtained a revolving working capital credit facility from BNI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000,000 which will mature on December 31, 2006 with annual interest rates of 14.50%. The outstanding balance as of December 31, 2003 amounted to Rp41,255,230.

On April 22, 2003, the Company obtained a revolving working capital credit facility from BNI with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000 which will mature on April 21, 2007 with annual interest at rates ranging from 14.50% to 18.00% in 2003. The outstanding balance as of December 31, 2003 amounted to Rp189,656,628.

On June 14, 2002 as amended on April 22, 2003, the Company obtained a revolving working capital credit facility from BNI with a maximum credit limit amounting to Rp50,000,000 which will mature on May 22, 2006 with annual interest rates ranging from 14.50% to 18.00% in 2003 and from 17.40% to 21.10% in 2002. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp78,804,486 and Rp23,685,490, respectively.

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 1997 dan diperbaharui pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp25.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2006 dengan tingkat bunga per tahun masing-masing antara 14,50% sampai dengan 18,00% untuk tahun 2003 dan antara 17,40% sampai dengan 21,10% untuk tahun 2002. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sejumlah Rp11.501.706.

Pada tanggal 23 Mei 1996 dan diperbaharui pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp15.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2006 dengan tingkat bunga per tahun masing-masing antara 14,50% sampai dengan 18,00% pada tahun 2003 dan antara 17,40% sampai dengan 21,10% pada tahun 2002. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sejumlah Rp3.285.156.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI tersebut di atas dijamin antara lain piutang usaha, hak atas tanah milik Perusahaan, Tn. Himawan Surya (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), serta Tn. Theodore Permadi Rachmat (pemegang saham), kendaraan, seluruh saham Perusahaan, deposito milik Tn. Theodore Permadi Rachmat (pemegang saham) serta jaminan pribadi dari Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham) (Catatan 6, 10 dan 17).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan merger, membagikan dividen, menjual harta kekayaan dan membubarkan Perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI.

12. FUND BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

On September 12, 1997 as amended on April 22, 2003, the Company obtained a revolving working capital credit facility from BNI with a maximum credit limit amounting to Rp25,000,000 which will mature on May 22, 2006 with annual interest rates ranging from 14.50% to 18.00% in 2003 and from 17.40% to 21.10%, in 2002, respectively. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2002 amounted to Rp11,501,706.

On May 23, 1996 as amended on April 22, 2003, the Company obtained a revolving working capital credit facility with a maximum credit limit amounting to Rp15.000.000 which will mature on May 22, 2006 with annual interest rates ranging from 14.50% to 18.00% in 2003 and from 17.40% to 21.10% in 2002, respectively. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2002 amounted to Rp3,285,156.

These credit facilities are guaranteed with consumer financing receivables, landrights under the name of the Company, Mr. Himawan Surya (related party) and Mr. Theodore Permadi Rachmat (shareholder), transportation equipment, all of the Company's shares, time deposit owned by Mr. Theodore Permadi Rachmat (related party) and personal guarantees from Mr. Theodore Permadi Rachmat and Mr. Stanley Setia Atmadja (shareholders) (Notes 6, 10 and 17).

On condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make acquisitions, declare dividends, sell the Company's assets and liquidate the Company, except with written notice from BNI.

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

Pada tanggal 27 Februari 2003, dengan perubahan pada tanggal 27 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman talangan (bridging loan) yang bersifat berulang (revolving) dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2004 dengan tingkat bunga antara 16,00% sampai dengan 17,00% per tahun pada tahun 2003. Perusahaan dan BDI telah menandatangani perpanjangan perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman di atas sampai dengan tanggal 31 Maret 2004 (Catatan 30e). Pinjaman ini dijamin dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) atas tagihan piutang dengan jumlah minimal sebesar Rp190.000.000, jaminan deposito dengan jumlah minimal sebesar 5% dari batas kredit maksimum (Catatan 4) dan comfort letter dari Tn. Theodore Permadi Rachmat (pemegang saham). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp91.000.000.

Pada tanggal 19 November 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman talangan (bridging loan) yang bersifat berulang (revolving) dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2003 dengan tingkat bunga per tahun antara 19,00% sampai dengan 22,50% pada tahun 2003 dan antara 21,00% sampai dengan 22,50% pada tahun 2002. Pinjaman ini dijamin dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) atas tagihan piutang dengan jumlah minimal sebesar 125% dari batas kredit maksimum, jaminan deposito dengan jumlah minimal 5% dari saldo pinjaman, comfort letter dari Tn. Theodore Permadi Rachmat (pemegang saham). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sejumlah Rp99.900.000. Pada tanggal 19 Maret 2003, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

12. FUND BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

On February 27, 2003, with changes on August 27, 2003, the Company obtained a revolving bridging loan facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000 and will mature on February 27, 2004 with annual interest rates ranging from 16.00% to 17.00% in 2003. The Company and BDI entered into credit facility extention agreement of the above-mentioned facility that will mature on March 31, 2004 (Note 30e). This facility is secured by the Company's consumer financing receivables with a minimum value of Rp190,000,000, deposit guaranteed with a minimum amount equivalent to 5% of the maximum credit limit (Note 4) and letter of comfort from Mr. Theodore Permadi Rachmat (shareholder). The outstanding loan balance as of December 31, 2003 amounted to Rp91,000,000.

On November 19, 2002, the Company obtained a revolving bridging loan facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp100,000,000, which will mature on March 19, 2003 with annual interest rates ranging from 19.00% to 22.50% in 2003 and 21.00% to 22.50% in 2002. This facility is secured by consumer financing receivables with a value equivalent to 125% of the credit facility, deposit guaranteed with a minimum amount equivalent to 5% of the credit facility and letter of comfort from Mr. Theodore Permadi Rachmat (shareholder). The outstanding balance of loan as of December 31, 2002 amounted to Rp99,900,000. On March 19, 2003 the outstanding balance was fully paid by the Company.

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2003 dengan tingkat bunga per tahun antara 19,00% sampai dengan 22,50% pada tahun 2003 dan antara 21,00% sampai dengan 23,00% pada tahun 2002. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan piutang dengan jumlah minimal sebesar Rp125.000.000, jaminan pribadi dari Tn. Theodore Permadi Rachmat (pemegang saham), jaminan deposito dengan jumlah minimum sebesar 2% dari batas kredit maksimum, serta saham Perusahaan sejumlah 19.500.000 lembar dengan nilai Rp19.500.000 (Catatan 17). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sejumlah Rp100.000.000. Pada tanggal 1 Mei 2003, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 22 Juli 1996 dan 13 Mei 1997, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari beberapa bank dan BDI ditunjuk sebagai agen penjamin, dengan batas maksimum kredit sejumlah US$12.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 sejumlah US$1.628.472,18 (ekuivalen Rp14.558.544) dengan tingkat bunga per tahun 5,57% pada tahun 2003 dan antara 5,70% sampai dengan 5,90% pada tahun 2002. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Januari 2003.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan merger dan akuisisi, membagikan dividen, mengubah bidang usaha utama serta bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BDI.

12. FUND BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (continued)

On June 27, 2002, the Company obtained a revolving working capital credit facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp100,000,000, which will mature on June 27, 2003 with annual interest rates ranging from 19.00% to 22.50% in 2003 and 21.00% to 23.00% in 2002. This facility is secured by consumer finacing receivables with a value equivalent to Rp125,000,000, personal guarantee from Mr. Theodore Permadi Rachmat (shareholder), deposit guaranteed equivalent to 2% of the credit facility and shares of the Company amounting to 19,500,000 shares or equivalent to Rp19,500,000 (Note 17). The outstanding balance of loan as of December 31, 2002 amounted to Rp 100,000,000. On May 1, 2003 the outstanding balance was fully paid by the Company.

On July 22, 1996 and May 13, 1997, the Company obtained a syndication loan facility from several banks, where BDI was appointed as security agent, with a maximum credit limit amounting to US$12.000.000. The outstanding balance as of December 31, 2002 amounted to US$1,628,472.18 (equivalent to Rp14,558,544), with interest rate of 5.57% per annum in 2003 and from 5.70% to 5.90% in 2002. The outstanding loan was fully paid on January 22, 2003.

On condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make acquisitions, declare dividends, changing its main business and act as guarantor of other party's payable, except with written notice from BDI.

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 13 Maret 2003, dengan tambahan perjanjian pada tanggal 19 November 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BCA dengan batas maksimum kredit semula sejumlah Rp25.000.000 dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sejumlah Rp75.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2004 (Catatan 30b). Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun antara 14,00% sampai dengan 15,00% dan dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp75.000.000.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor Perusahaan, mengikat diri sebagai penjamin serta melakukan merger, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal-tanggal 19 Januari 2000, 20 Oktober 2000 dan 16 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang bersifat berulang (revolving) dari Bank Mega dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp20.000.000, Rp25.000.000 dan Rp15.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga per tahun masing-masing antara 16,00% sampai dengan 20,00% pada tahun 2003 dan antara 20,00% sampai dengan 22,00% pada tahun 2002.

12. FUND BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On March 13, 2003 as amended on November 19, 2003, the Company obtained a revolving working capital facility from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp25,000,000, initially, and has been changed to Rp75,000,000, with a maturity term of 12 months untill March 14, 2004 (Note 30b). This loan bears interest at annual rates ranging from 14.00% to 15.00% and secured by the vehicles financed by the Company with minimum total amount of 120% of the total credit facility. The outstanding balance as of December 31, 2003 amounted to Rp75,000,000.

On condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment of more than 25% of the fully paid capital, to be tied as guarantor as well as making acquisitions, except with prior written notice from BCA.

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On January 19, 2000, October 20, 2000 and October 16, 2001, the Company obtained revolving credit facilities from Bank Mega with a maximum credit limit amounting to Rp20,000,000, Rp25,000,000 and Rp15,000,000, respectively, with a maturity term of 12 months and interest rates ranging from 16.00% to 20.00% in 2003 and from 20.00% to 22.00% and in 2002.

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Bank Mega setuju untuk menggabungkan fasilitas pinjaman tersebut di atas menjadi 1 (satu) fasilitas pinjaman dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp60.000.000. Selanjutnya pada tanggal 29 Agustus 2003, Bank Mega setuju untuk menurunkan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp40.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2004 dan telah diperpanjang hingga tanggal 19 Januari 2005 (Catatan 30d). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun antara 16,00% sampai dengan 20,00% pada tahun 2003. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6), tanah milik Perusahaan dan Like Rani Imanto (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) serta saham Bank Mega sejumlah 10.000.000 lembar yang dibeli Perusahaan dari bursa efek (Catatan 5). Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaaan tidak diperkenankan antara lain, untuk melakukan merger, menarik modal yang telah disetor, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan mengalihkan usaha atau harta kekayaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mega. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sejumlah Rp39.950.944 dan Rp17.161.503.

e. PT Bank NISP Tbk (NISP)

Pada tanggal 12 Juni 2003, Perusahaan dan NISP mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran Kredit Usaha Kecil (KUK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tingkat bunga per tahun sebesar 17,00%. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor. Kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan jaminan pribadi dari Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham). Disamping itu, NISP juga mensyaratkan agar Perusahaan wajib untuk menjaga gearing ratio maksimal 12 kali. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan merger atau konsolidasi, membagikan dividen, mengubah bidang usaha utama serta menjual harta Perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari NISP. Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2003 sejumlah Rp16.140.890.

12. FUND BORROWINGS (continued)

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

On March 31, 2003, Bank Mega agreed to combine the above facilities becoming one (1) facility totalling Rp60,000,000. Moreover on August 29, 2003, Bank Mega agreed to decrease the credit facility amount to become Rp40,000,000 and will mature on January 19, 2004 but has been extended until January 19, 2005 (Note 30d). This facility bears interest at rates ranging from 16.00% to 20.00% in 2003. This credit facility is guaranteed with consumer financing receivables (Note 6), land owned by the Company and Like Rani Imanto (related party) and also Bank Mega's securities listed in stock exchange owned by the Company amounting to 10,000,000 shares (Note 5). On condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make acquisitions, drawdown the fully paid company's capital, giving loan to shareholders and hand over operation or assets, except with written notice from Bank Mega. The outstanding balance as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp39,950,944 and Rp17,161,503, respectively.

e. PT Bank NISP Tbk (NISP)

On June 12, 2003, the Company and NISP entered into a chanelling credit cooperation agreement with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000, with a maturity term of 3 years since the signing of the agreement with annual interest rate of 17.00%. The Company is using the funds from this facility to finance its consumer financing transactions. This facility is secured by personal guarantee from Mr. Stanley Setia Atmadja (shareholder). Upon this agreement, NISP requires the Company to maintain, among others, gearing ratio of not more than 12 times. On condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make acquisitions, declare dividends, change the Company's main business and sell the Company's assets, except with prior written notice from NISP. The outstanding balance of loan as of December 31, 2003 amounted to Rp16,140,890.

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)

Pada tanggal 11 Oktober 2001, yang diperpanjang pada tanggal 10 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit talangan (bridging loan) dari Bank Niaga dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp10.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2004. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sebesar minimal 125% dari fasilitas pinjaman atau jumlah pinjaman yang sudah diterima (Catatan 6) serta jaminan pribadi dari Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham). Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan merger atau akuisisi, membagikan dividen, menjamin langsung atau tidak langsung pihak ketiga lainnya serta menjual harta Perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Niaga. Pada tanggal 26 Januari 2004, pinjaman ini telah dilunasi (Catatan 30h).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sejumlah Rp10.000.000 dan Rp9.750.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun masing-masing antara 16,50% sampai dengan 20,00% untuk tahun 2003 dan antara 20,00% sampai dengan 21,00% untuk tahun 2002.

g. PT Bank Multicor (Bank Multicor)

Pada tanggal 28 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rescheduling dari Bank Multicor dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2003. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dengan jumlah minimum sebesar 200% dari jumlah fasilitas pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun masing-masing antara 18,00% sampai dengan 19,50% untuk tahun 2002. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan merger atau konsolidasi, membagikan dividen, serta menjual harta Perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Multicor. Saldo pada tanggal 31 Desember 2002 sejumlah Rp124.300. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Maret 2003.

12. FUND BORROWINGS (continued)

f. PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)

On October 11, 2001, as extended on October 10, 2003, the Company obtained a bridging loan credit facility from Bank Niaga with a maximum credit limit amounting to Rp10,000,000, and will mature on October 10, 2004. This credit facility is guaranteed with consumer receivables at the minimum of 125% of credit limit or outstanding loan (Note 6), and personal guarantee from Mr. Theodore Permadi Rachmat and Mr. Stanley Setia Atmadja (shareholders). On condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make acquisitions, declare dividends, directly or indirectly acting as guarantor of the third parties or sell the Company's assets, except with prior written notice from Bank Niaga. On January 26, 2004 the outstanding balance was fully paid by the Company (Note 30h).

The outstanding balance of loan as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp10,000,000 and Rp9,750,000, respectively. This loan bears interest ranging from 16.50% to 20.00% for year 2003 and from 20.00% to 21.00% for year 2002.

g. PT Bank Multicor (Bank Multicor)

On March 28, 2001, the Company obtained a rescheduling credit facility from Bank Multicor with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000, which will mature on March 22, 2003. This loan is guaranteed by consumer financing receivables at the minimum of 200% of the total credit facility. This loan bears interest rates ranging from 18.00% to 19.50% for year 2002. On condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make acquisitions, declare dividends and sell the Company's assets, except with prior written notice from Bank Multicor. The outstanding balance of loan as of December 31, 2002 amounted to Rp124,300. The outstanding loan was fully paid on March 13, 2003.

13. HUTANG LAIN-LAIN / 13. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2003	2002	
Pihak ketiga			*Third party*
Hutang dealer	60.845.654	35.913.441	*Payable to dealers*
Asuransi	95.249	712.709	*Insurance*
Hutang pembelian aktiva tetap	577.370	2.132.141	*Property and equipment acquisition payable*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	11.427.880	14.204.112	*Others (below Rp500,000 each)*
Sub-jumlah	72.946.153	52.962.403	*Sub-total*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)	35.668.641	11.547.188	*Related party (Note 26)*
Jumlah	**108.614.794**	**64.509.591**	***Total***

Hutang dealer merupakan kewajiban Perusahaan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perusahaan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers are the Company's liabilities to dealers for the customers' consumer financing approved by the Company, whereby the dealers have delivered the vehicles to the said customers.

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang kepada PT Asuransi Adira Dinamika yang terjadi akibat sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26g.

Payables to related parties are payables to PT Asuransi Adira Dinamika, the nature of which is further explained in Note 26g.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari akrual atas beban bunga dan kesejahteraan karyawan: / *This account consist of accrual for the following:*

	2003	2002	
Kesejahteraan karyawan	14.875.686	-	*Employees benefit*
Bunga hutang obligasi	10.593.750	-	*Interest of long term bonds payable*
Bunga hutang bank	3.997.511	1.146.602	*Interest of fund borrowing*
Jumlah	**29.466.947**	**1.146.602**	***Total***

15. PERPAJAKAN / 15. TAXATION

Hutang Pajak / Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	1.118.778	570.550	*Article 21*
Pasal 23	300.178	85.764	*Article 23*
Pasal 25	-	264.715	*Article 25*
Pasal 29	51.673.507	6.851.492	*Article 29*
Jumlah	**53.092.463**	**7.772.521**	***Total***

Beban Pajak dan Taksiran Hutang Pajak Penghasilan / Tax Expense and Estimated Income Tax Payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense (benefit), as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2003 and 2002 are as follows:

	2003	2002	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	224.944.296	50.357.906	*Profit before income tax expense (benefit) per statements of income*
Beda temporer			*Timing differences*
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	22.313.778	9.089.039	*Provision for doubtful accounts*
Akrual atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	13.700.000	-	*Accrued employees benefit*
Penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih	12.775.185	-	*Provision for decline in value of repossessed assets*
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan	3.463.107	537.694	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Biaya administrasi dealer ditangguhkan	(39.906.045)	-	*Deferred cost of administration dealer*
Biaya provisi dan administrasi bank ditangguhkan	(36.201.423)	-	*Deferred cost of administration and provision fees*
Penyusutan aktiva tetap	(7.726.719)	(20.878.804)	*Depreciation of property and equipment*
Beda tetap			*Permanent differences*
Biaya provisi dan adminlstrasi bank ditangguhkan	27.509.940	(5.862.049)	*Deferred cost of administration and provision fees*
Biaya gaji dan tunjangan	2.942.470	214.369	*Salaries expense and allowances*
Biaya perjamuan	2.424.863	16.265	*Representation expenses*
Penghapusan piutang lain-lain diragukan	1.445.362	-	*Write-off of other receivables*
Biaya buku, majalah dan surat kabar	63.919	-	*Books, magazine and newspapers expenses*
Biaya promosi	(21.714.266)	-	*Promotion expenses*
Bagian laba perusahaan asosiasi	(3.396.538)	(34.330)	*Equity in net earnings of associated Company*
Pendapatan atas penempatan jangka pendek	(3.133.785)	(1.820.067)	*Interest income from time deposits*
Pendapatan jasa giro	(1.611.886)	(669.580)	*Interest income from current accounts*
Rugi efek belum direalisasi	-	747.813	*Unrealized losses on short-term investments*
Biaya lain-lain	2.545.728	3.920	*Others*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	**200.438.006**	**31.702.196**	***Estimated Taxable Income***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak dan Taksiran Hutang Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan.

Pada tahun 2003, Perusahaan telah menerima penyesuaian fiskal yang ditetapkan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) melalui Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Tahun Pajak 2002, dengan jumlah tambahan kewajiban sekitar Rp2.041.563. SKPKB tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

Tax Expense and Estimated Income Tax Payable (continued)

For the year ended December 31, 2003, the Company has not submitted an Annual Tax Return.

In 2003, the Company had received fiscal adjusment from the Tax Office (KPP) through tax assessment letter for year 2002, with additional liabilities amounting to Rp2,041,563. Furthermore, the Company has paid the liabilities resulting from the tax assessment.

The computation of income tax expense (current) and calculation of estimated income tax payable for the years ended December 31, 2003 and 2002 are as follows:

	2003	2002	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	200.438.006	31.702.196	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	60.113.902	9.493.159	*Income tax expense current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 25	8.440.395	2.641.667	*Less prepayments of income tax - Article 25*
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**51.673.507**	**6.851.492**	***Estimated Income Tax Payable - Article 29***

Beban Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Income Tax Expense

The computation of deferred income tax expense (benefit) is as follows:

	2003	2002	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (30%)			*Tax effect of timing differences based on the maximum applicable tax rate of 30%*
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	(6.694.133)	(2.726.712)	*Provision for doubtful accounts*
Akrual atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	(4.110.000)	-	*Accrued employees benefit*
Penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih	(3.832.556)	-	*Provision for decline in value of repossessed assets*
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan	(1.038.932)	(161.308)	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Biaya administrasi dealer ditangguhkan	11.971.813	-	*Deferred cost of administration dealer*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Beban Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Deferred Income Tax Expense (continued)

	2003	2002	
Biaya provisi dan administrasi bank ditangguhkan	10.860.427	-	Deferred cost of administration and provision fees
Penyusutan aktiva tetap	2.318.016	6.263.641	Depreciation of property and equipment
Koreksi atas:			Correction of:
Penyusutan aktiva tetap fiskal	-	(580.026)	Fiscal depreciation of property and equipment
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	**9.474.635**	**2.795.595**	**Deferred Income Tax Expense**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense is calculated by applying the prevailing tax rate to the derived profit before income tax expense, to the income tax expense as shown in the Statements of Income for the years ended December 31, 2003 and 2002, is as follows:

	2003	2002	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	224.944.298	50.357.906	Profit before income tax expense per statement of income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	67.465.789	15.089.872	Tax expense based on the applicable tax rates
Biaya provisi dan administrasi bank ditangguhkan	8.252.982	(1.758.615)	Deferred cost of administration and provision fees
Biaya gaji dan tunjangan	882.741	64.317	Salaries expense and allowances
Biaya perjamuan	727.465	4.880	Representation expenses
Penghapusan piutang lain-lain diragukan	433.609	-	Write off of other receivables
Biaya buku, majalah dan surat kabar	19.176	-	Books, magazine and newspapers expenses
Biaya promosi	(6.514.280)	-	Promotion expenses
Bagian laba perusahaan asosiasi	(1.018.961)	(10.299)	Equity in net earnings of associated company
Pendapatan atas penempatan jangka pendek	(940.136)	(546.020)	Interest income from time deposits
Pendapatan jasa giro	(483.566)	(200.874)	Interest income from current account
Rugi efek belum direalisasi	-	224.344	Unrealized loss on short-term investments
Biaya lain-lain	763.718	1.176	Others
Koreksi atas:			Correction of:
Penyusutan aktiva tetap fiskal	-	(580.027)	Fiscal depreciation of property and equipment
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	**69.588.537**	**12.288.754**	**Income Tax Expense - Net**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kewajiban Pajak Tangguhan

Dampak signifikan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2003	2002	
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan			*Deferred Tax Assets (Liabilities)*
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	9.420.845	2.726.712	*Provision for doubtful accounts*
Akrual atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	4.110.000	-	*Accrued employees benefit*
Penyisihan penurunan aktiva yang diambil alih	3.832.556	-	*Provision for decline in value of repossessed assets*
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan	1.200.240	161.308	*Estimated liabilities for employee's benefits*
Biaya administrasi dealer ditangguhkan	(11.971.813)	-	*Deferred cost of administration dealer*
Biaya provisi dan administrasi bank ditangguhkan	(10.860.427)	-	*Deferred cost of administration and provision fee*
Penyusutan aktiva tetap	(8.752.655)	(6.434.639)	*Depreciation of property and equipment*
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	**13.021.254**	**3.546.619**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

15. *TAXATION (continued)*

Deferred Tax Liabilities

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

16. HUTANG OBLIGASI

Pada tanggal 23 April 2003, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat pemberitahuan No. S-839/PM/2003 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi PT Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi Adira) yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya tanggal 8 Mei 2003 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "Id A-", yang mencerminkan kondisi stabil, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Analisis atas saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

16. *LONG-TERM BONDS PAYABLE*

On April 23, 2003, the Company has received statement of effectivity of registration to the Capital Market Supervisory Agency's based on letter No S-839/PM/2003 with regards to the offering of PT Adira Dinamika Multi Finance I 2003 bonds (Adira Bonds) through the Surabaya Stock Exchange (SSE) where it was listed on May 8, 2003 with a total face value of Rp500,000,000. In connection with the offering of bonds, the Company obtained "Id A-" rank, which reflected stable condition, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Analysis of this account as of December 31, 2003, is as follows:

	2003	
Nilai Nominal Obligasi	500.000.000	*Nominal Amount of Bonds*
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.497.774 (Catatan 22) pada tahun 2003	(8.593.772)	*Less deferred bonds issuance costs, net of amortization amounting to Rp1,497,774 (Note 22) in 2003*
Bersih	**491.406.228**	***Net***

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian beban emisi ditangguhkan dan akumulasi amortisasi terkait tersebut di atas adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BONDS PAYABLE (continued)

The details of deferred bonds issuance costs and related accumulated amortization are as follows:

	2003	
Beban emisi obligasi ditangguhkan	10.091.546	*Deferred bonds issuance costs*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(1.497.774)	*Less accumulated amortization*
Bersih	**8.593.772**	***Net***

Obligasi Adira tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 14,125% yang bersifat tetap dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008. Bunga akan dibayar setiap 3 (tiga) bulan sekali sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan terakhir pada tanggal 6 Mei 2008. Dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sebelum dilunasinya pokok obligasi antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp500.000.000 (Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5 : 1 (tujuh koma lima dibanding satu). Selain itu, selama pokok dan bunga obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain membagi dividen, merger serta menjual dan mengalihkan aktiva.

The Adira Bonds bear interest at a fixed rate of 14.125% per annum, maturing on May 6, 2008. The interest is paid on a quarterly basis as stipulated in the trustee agreement with the first interest payment due on August 6, 2003 and the last payment due on May 6, 2008. The related trustee agreement also provides several negative covenants to the Company while the bonds are still outstanding, among others, collateral with fiduciary of account receivables amounting to Rp500,000,000 (Note 6) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5 : 1 (seven point five to one). Moreover, in condition that the long-term bonds payable is still outstanding, the company is not allowed to, among others, declare dividends, make acquisitions and sell or hand over Company's assets.

Beban bunga atas hutang obligasi untuk tahun 2003 adalah sebesar Rp45.905.250 (Catatan 22).

The amount of interest expense incurred in 2003 for the long term bonds payable amounted to Rp45,905,250 (Note 22).

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

Pemegang Saham	2003 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	2003 Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	2003 Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Theodore Permadi Rachmat	90.000.000	90,00	90.000.000	*Theodore Permadi Rachmat*
Stanley Setia Atmadja	10.000.000	10,00	10.000.000	*Stanley Setia Atmadja*
Jumlah	**100.000.000**	**100,00**	**100.000.000**	***Total***

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	2002			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	
Maria Paulina Evadana Rachmat	60.000.000	60,00	60.000.000	*Maria Paulina Evadana Rachmat*
Stanley Setia Atmadja	40.000.000	40,00	40.000.000	*Stanley Setia Atmadja*
Jumlah	**100.000.000**	**100,00**	**100.000.000**	***Total***

Berdasarkan akta pemindahan hak-hak atas saham, notaris Inggrid Lannywaty, S.H., No. 86 tanggal 31 Juli 2003, Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat setuju memindahkan dan menyerahkan seluruh sahamnya yaitu sejumlah 90.000.000 saham atau Rp90.000.000 kepada Tn. Theodore Permadi Rachmat. Sehubungan dengan pemindahan dan penyerahan saham tersebut, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi Tn. Theodore Permadi Rachmat sejumlah 90.000.000 saham atau Rp90.000.000 dan Tn. Stanley Setia Atmadja sejumlah 10.000.000 saham atau Rp10.000.000. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah dilaporkan untuk dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Based on the deed of transfer of rights on shares, which was covered by Notarial Deed No. 86 of Inggrid Lannywaty, S.H., dated July 31, 2003, Mrs. Maria Paulina Evadana Rachmat agreed to transfer all of her equity shareholding of 90,000,000 shares or equivalent to Rp90,000,000 to Mr. Theodore Permadi Rachmat. As a result of the transfer, the equity shareholding of the Company comprises of shares held by Mr. Theodore Permadi Rachmat amounting to 90,000,000 shares or equivalent to Rp90,000,000 and Mr. Stanley Setia Atmadja amounting to 10,000,000 shares or equivalent to Rp10,000,000. This transaction is reported for securing approval to the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 11 tanggal 2 Juli 2003, Tn. Stanley Setia Atmadja setuju mengalihkan sebagian sahamnya yaitu sejumlah 30.000.000 saham atau Rp30.000.000 kepada Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat. Sehubungan dengan transaksi jual beli saham tersebut, maka modal saham milik Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja masing-masing adalah sejumlah 90.000.000 saham atau Rp90.000.000 dan 10.000.000 saham atau Rp10.000.000.

Based on the shares sales and purchase agreement, which was covered by Notarial Deed No. 11 of Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated July 2, 2003, Mr. Stanley Setia Atmadja agreed to transfer part of his equity shareholding of 30,000,000 shares or equivalent to Rp30,000,000 to Mrs. Maria Paulina Evadana Rachmat. As a result of the transfer, the equity shareholding of Mrs. Maria Paulina Evadana Rachmat and Mr. Stanley Setia Atmadja amounted to 90,000,000 shares or equivalent to Rp90,000,000 and 10,000,000 shares or equivalent to Rp10,000,000, respectively.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Februari 2002, yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No.12 tanggal 15 Februari 2002, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 40.000.000 saham atau Rp40.000.000 menjadi 100.000.000 saham atau Rp100.000.000. Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, maka modal saham milik Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja masing-masing adalah sejumlah 80.500.000 saham atau Rp80.500.000 dan 19.500.000 saham atau Rp19.500.000. Selanjutnya berdasarkan perjanjian jual beli saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 10 Oktober 2002, Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat setuju mengalihkan sebagian sahamnya yaitu sejumlah 20.500.000 saham atau Rp20.500.000 kepada Tn. Stanley Setia Atmadja. Sehubungan dengan transaksi jual beli saham tersebut, maka modal saham milik Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja masing-masing adalah sejumlah 60.000.000 saham atau Rp60.000.000 dan 40.000.000 saham atau Rp40.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2003, seluruh saham Perusahaan sebesar Rp100.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12a).

Pada tanggal 31 Desember 2002, saham milik Stanley Setia Atmadja sebesar Rp19.500.000 dijadikan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tahun 2003 saham tersebut sudah tidak dijaminkan lagi (Catatan 12b).

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on February 15, 2002, which was covered by Notarial Deed No. 12 of Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated February 15, 2002, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid shares from 40,000,000 shares or equivalent to Rp40,000,000 to become 100,000,000 shares or equivalent to Rp100,000,000. In connection with the additional capital injection, the equity holding of Mrs. Maria Paulina Evadana Rachmat and Mr. Stanley Setia Atmadja amounted to 80,500,000 shares or equivalent to Rp80,500,000 and 19,500,000 shares or equivalent to Rp19,500,000, respectively. Moreover, based on shares sales and purchase agreement, which was covered by Notarial Deed No. 12 of Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 10, 2002, Mrs. Maria Paulina Evadana Rachmat agreed to transfer part of her equity shareholding of 20,500,000 shares or equivalent to Rp20,500,000 to Mr. Stanley Setia Atmadja. As a result of the transfer, the equity shareholding of Mrs. Maria Paulina Evadana Rachmat and Mr. Stanley Setia Atmadja amounted to 60,000,000 shares or equivalent to Rp60,000,000 and 40,000,000 shares or equivalent to Rp40,000,000, respectively.

As of December 31, 2003, all of the Company's shares amounting to Rp100,000,000 are pledged as collateral to the loan obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12a).

As of December 31, 2002, shares of Stanley Setia Atmadja amounting to Rp19,500,000 are pledged as collateral to the loan obtained by the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. In 2003, the shares of the Company had been released from being pledged as collateral to the loan obtained by the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 12b).

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of this account are as follows:

	2003	2002	
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Pihak ketiga	889.487.349	458.904.896	*Third party*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)	25.741.887	-	*Related party (Note 26)*

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / 18. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

	2003	2002	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak lainnya sehubungan dengan transaksi penerusan pinjaman, pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang serta pembiayaan bersama (Catatan 25)	(398.609.171)	(250.986.430)	*Portion of fund financed by banks in relation with transactions for distribution of small scale business loans (KUK), take over of receivables and assignment of the Company as servicing agent, and joint financing (Note 25)*
Jumlah	**516.620.065**	**207.918.466**	***Total***

19. PENDAPATAN ADMINISTRASI DAN PROVISI / 19. PROVISION AND ADMINISTRATION FEES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2003	2002	
Provisi asuransi	52.217.512	12.787.208	*Insurance provision fee*
Pendapatan administrasi	32.155.146	6.703.693	*Administration fee*
Denda keterlambatan	30.170.424	13.849.829	*Late charges*
Pendapatan penalti	2.876.669	2.197.464	*Penalty income*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	708.921	684.246	*Others (below Rp 500,000 each)*
Jumlah	**118.128.672**	**36.222.440**	***Total***

20. PENDAPATAN BUNGA / 20. INTEREST INCOME

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2003	2002	
Bunga piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)	7.893.910	-	*Interest from account receivables of related parties (Note 26)*
Bunga deposito berjangka	3.133.785	1.820.075	*Interest from time deposits*
Pendapatan jasa giro	1.611.887	669.580	*Interest from current accounts*
Jumlah	**12.639.582**	**2.489.655**	***Total***

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2003	2002	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	89.574.271	42.400.008	*Salary and employees' benefits*
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan (Catatan 6)	60.383.638	9.089.039	*Provision for doubtful accounts (Note 6)*
Beban kantor	18.504.117	7.716.493	*Office expenses*
Honorarium profesional	13.286.238	1.408.804	*Professional fees*

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / 21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (continued)

	2003	2002	
Penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih (Catatan 11)	12.775.185	-	Provision for decline in value of repossessed assets (Note 11)
Penyusutan (Catatan 10)	9.510.093	6.817.491	Depreciation (Note 10)
Transportasi	7.580.433	4.321.018	Transportation
Biaya sewa	6.340.774	10.161.243	Rent
Percetakan dan dokumentasi	5.725.688	2.629.048	Printing and documentation
Pendidikan dan pelatihan	5.678.536	3.904.012	Training and education
Pos dan materai	3.823.847	1.878.781	Postage and stamp
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan (Catatan 24)	3.463.107	537.694	Estimated liabilities for employees' benefits (Note 24)
Perbaikan dan pemeliharaan	3.016.255	1.656.128	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	2.459.522	2.617.739	Advertising and promotion
Perjamuan	2.424.883	1.792.903	Representation
Perizinan	1.324.550	665.962	Licenses
Administrasi bank	867.478	505.389	Bank charges
Asuransi	655.237	449.758	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	511.210	150.153	Others (below Rp200,000 each)
Jumlah	**247.925.062**	**98.701.663**	***Total***

22. BEBAN KEUANGAN / 22. FINANCING CHARGES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follow:*

	2003	2002	
Bunga hutang bank	56.481.525	46.794.711	Interest from bank loans
Bunga hutang obligasi	45.905.250	-	Interest from long term bonds payable
Beban provisi dan administrasi	40.752.868	37.210.759	Fees and administration expenses
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 16)	1.497.774	-	Amortizaton of deferred bonds issuance costs (Note 16)
Jumlah	**144.637.417**	**84.005.470**	***Total***

Beban provisi dan administrasi merupakan beban atas hutang bank dan kerjasama pembiayaan.

Fees and administration expenses are expense from bank loans and joint financing transactions.

23. BEBAN LAIN-LAIN / 23. OTHERS EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2003	2002	
Rugi atas penjualan aktiva yang diambil alih	31.635.796	15.154.320	Loss from disposal of repossessed assets
Rugi atas penghapusan piutang lain-lain	1.445.362	-	Loss from write-off of other receivables
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek	-	747.813	Unrealized loss due to decrease in market value of short-term investments
Rugi penjualan efek	-	126.780	Loss from sale of marketable securities
Lain-lain	546.437	-	Others
Jumlah	**33.627.595**	**16.028.913**	***Total***

24. ESTIMASI KEWAJIBAN UNTUK MANFAAT PENSIUN DAN UANG PESANGON KARYAWAN

Perusahaan mencatat akrual atas biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sejumlah Rp4.000.801 dan Rp537.694 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 yang disajikan sebagai akun "Akrual Atas Biaya Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian" pada Neraca. Kesejahteraan karyawan yang dibebankan untuk tahun 2003 dan 2002 masing-masing sejumlah Rp3.463.107 dan Rp537.694, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 21).

Berdasarkan hasil penilaian aktuaris pada tanggal 16 Desember 2003, akrual atas biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang dibentuk Perusahaan didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah:

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE'S BENEFITS

The Company has accrued of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation expense amounting to Rp4,000,801 and Rp537,694 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and presented as "Estimated Liabilities For Employee's Benefits" in Balance Sheets. Employees' benefit charged to 2003 and 2002 amounted to Rp3,463,107 and Rp537,694, respectively, and presented as part of "General and Administration Expense" in the statements of income (Note 21).

Accrued work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation accounted by the Company is based on the actuarial computations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, on December 16, 2003. Main assumptions used for the actuarial computations are as follow:

- Tingkat diskonto	11% per tahun/ *11% pa*	- *Discount rate*
- Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/ *10% pa*	- *Salary increase*
- Tingkat mortalita	Tabel CSO - 1980/ *Tabel CSO - 1980*	- *Mortality rate*
- Usia pensiun	55 tahun/ *55 years*	- *Retirement age*

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 31 Oktober 2003, Perusahaan dan BII menandatangani perjanjian kerjasama penyaluran kredit usaha kecil (KUK) untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000, bersifat tidak berulang (non-revolving) dan dikenakan suku bunga sebesar 16,00% per tahun dan dapat diubah sewaktu-waktu. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara BII dan Perusahaan. Dalam perjanjian kerjasama ini, Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab sebagai agen, antara lain melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan, persetujuan kredit, pengumpulan data dan dokumen serta penagihan. Jaminan atas fasilitas ini berupa BPKB asli atas kendaraan yang dibiayai.

25. COOPERATION AGREEMENTS

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On October 31, 2003, the Company and BII entered into a non revolving cooperation agreement of distributing small scale business loans (KUK) for motorcycle financing, with a total maximum fund of Rp200,000,000 with annual floating interest rate at 16.00% per year. This agreement has maturity term of one (1) year since the signing of the agreement and could be extended if agreed by BII and the Company. The Company's responsibilities as agent include, among others, marketing and selling, credit approval, collections of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. This facility is secured by Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 6 Februari 2003 dan telah diubah pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Jangka waktu pencairan fasilitas pembiayaan bersama tersebut dilakukan sejak tanggal 6 Februari 2003 hingga tanggal 31 Desember 2003 dengan jumlah maksimum pembiayaan porsi Bank Mega sebesar Rp1.800.000.000 atau 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perusahaan minimum sebesar 1% dari pembiayaan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman pada tanggal 5 April 2000 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 6 Februari 2002, Perusahaan dan Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama penerusan pinjaman kredit usaha kecil (KUK) untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp1.200.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp2.400.000.000 yang bersifat tidak berulang (non revolving) dengan jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 November 2002. Atas fasilitas yang diberikan ini, Bank Mega menentukan tingkat bunga yang bersifat dapat berubah sewaktu-waktu (floating) kepada Perusahaan dan terakhir adalah sebesar 23,00%. Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang dibiayai dan dikat secara fidusia.

Dalam perjanjian-perjanjian kerjasama di atas, Bank Mega menentukan tingkat bunga antara 16,00% sampai dengan 23,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Dalam perjanjian kerjasama ini, Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab sebagai agen, antara lain melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan, analisa dan evaluasi calon konsumen, persetujuan kredit, pengumpulan data dan dokumen serta penagihan.

Saldo fasilitas pembiayaan bersama dan kerjasama penerusan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp1.245.929.975 dan Rp1.199.135.848.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Based on joint financing agreement dated February 6, 2003 and amended on May 28, 2003, the Company and Bank Mega entered into joint financing facility agreement for consumer financing. The drawdown maturity term is from February 6, 2003 until December 31, 2003 with a maximum credit limit of Bank Mega's portion amounting to Rp1,800,000,000 or 99% of the joint financing and the Company's portion is 1% of the joint financing.

Based on cooperation agreement dated April 5, 2000 and has been amended from time to time and the latest is on February 6, 2002, the Company and Bank Mega entered into a non revolving cooperation agreement for distribution of small scale business loans (KUK) for motorcycle financing to customers with a maximum credit limit amounted to Rp1,200,000,000 on the beginning of the cooperation agreement and has been amended and the last with a maximum credit limit amounting to Rp2,400,000,000 that will mature on November 30, 2002. Bank Mega charged floating interest rate to the Company, the latest of which is 23.00%. This facility is secured by the vehicles financed on fiduciary basis.

Under the said cooperation agreements above, Bank Mega will charged floating interest rates ranging from 16.00% to 23.00%. Upon the said cooperation agreements above, the Company's responsibilities as agent include, among others, marketing and selling, customers evaluations and analysis, credit approval, collections of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents.

The outstanding joint financing facility and cooperation agreement for distribution of small scale business loans above as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp1,245,929,975 and Rp1,199,135,848, respectively.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

Pada tanggal 11 September 2003, Perusahaan dan BDI mengadakan kerjasama jual beli piutang dan penunjukan agen pengelola piutang. Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan piutangnya kepada BDI dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000, yang bersifat berulang (revolving) terhitung sejak tanggal 11 September 2003 sampai dengan tanggal 10 September 2004.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang pada tanggal 23 September 2002 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 20 Maret 2003, BDI setuju untuk mengambil alih piutang Perusahaan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp800.000.000 yang bersifat berulang terhitung sejak tanggal 23 September 2002 sampai dengan tanggal 20 Maret 2004.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang pada tanggal 17 April 2002, BDI setuju untuk mengambil alih piutang Perusahaan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000 yang bersifat tidak berulang dengan jangka waktu pencairan fasilitas terhitung sejak tanggal 17 April 2002 sampai dengan tanggal 17 April 2003.

Pada tanggal 3 Juli 2000, Perusahaan dan BDI mengadakan perjanjian pengambilalihan piutang kepada konsumen, dimana Perusahaan mengalihkan piutangnya kepada BDI dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.000.000.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

On September 11, 2003, the Company and BDI entered into a revolving sales and purchase of receivables agreement and assigment as servicing agent. The Company agreed to sell and hand over its receivables to BDI with a maximum credit limit amounting to Rp700,000,000, with a maturity term from September 11, 2003 until September 10, 2004.

Based on a revolving cooperation agreement of take over of receivables and assignment as servicing agent on September 23, 2002 which has been amended from time to time and the latest on March 20, 2003, BDI agreed to take over the Company's receivables with a maximum credit limit amounting to Rp300,000,000, initially and is amended to become Rp800,000,000 with a maturity term from September 23, 2002 until March 20, 2004.

On April 17, 2002, the Company and BDI entered into a non revolving cooperation agreement of take over of receivables and assignment as servicing agent, BDI agreed to take over the Company's receivables with a maximum credit limit amounting to Rp200,000,000, with a drawdown term facility from April 17, 2002 until April 17, 2003.

On July 3, 2000, the Company and BDI entered into a take over of consumer receivables agreement, BDI agreed to take over the Company's receivables with a maximum credit limit amounting to Rp130,000,000.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (lanjutan)

Dengan adanya perjanjian-perjanjian tersebut di atas, BDI bertindak sebagai kreditur yang memberikan pembiayaan konsumen kepada para konsumen sekaligus menerima jaminan dari konsumen yaitu kendaraan bermotor yang dibiayai. BDI menentukan tingkat bunga tahunan berkisar antara 15,00% sampai dengan 23,00% dan menunjuk Perusahaan sebagai pengelola piutang dan bertanggung jawab, antara lain, mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. Guna menjamin lebih jauh pembayaran atas piutang yang dialihkan tersebut diberikan jaminan berupa jaminan pribadi dari Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham), pemilikan saham pada PT Bank Mega Tbk yang dibeli dari bursa efek sejumlah 11.448.000 saham atau Rp12.020.400 (Catatan 5), surat berharga yang dimiliki pihak yang mempunyai hubungan istimewa, serta deposito berjangka yang ditempatkan pada Bank tersebut sebesar 2% dari jumlah piutang yang belum dilunasi (Catatan 4). Pada tahun 2003 jaminan berupa pemilikan saham dan deposito berjangka tersebut sudah tidak berlaku lagi.

Saldo atas transaksi pengambilalihan piutang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp951.961.442 dan Rp268.181.356.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 19 November 2003, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kerjasama penyaluran kredit usaha kecil (KUK) untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 dan bersifat tidak berulang (non-revolving) untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman kredit usaha kecil (KUK) untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (continued)

Under the said cooperation agreements above, BDI act as creditor of consumer financing to customers and received guarantee which is the vehicle financed, from customers. BDI will charged interest rates ranging from 15.00% to 23.00% and assign the Company as servicing agent and be responsible, among others, for administration assistance to customers, maintenance of adequate records, safekeeping of documents. This facility is secured with personal guarantee from Mr. Stanley Setia Atmadja (shareholder), Bank Mega's securities listed in stock exchange owned by the Company amounting to 11,448,000 shares equivalent to Rp12,020,400 (Note 5), marketable securities owned by related parties and time deposit placed in BDI amounted to 2% of the outstanding loan (Note 4). In 2003, BDI agreed that the Company will not be anymore required to place as collateral the securities and time deposit.

The outstanding receivables take over transactions above as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp951,961,442 and Rp268,181,356, respectively.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On November 19, 2003, the Company and BNI entered into a non revolving cooperation agreement of distributing small scale business loans (KUK) for motorcycle financing, with a total maximum fund of Rp500,000,000 with a maturity term of three years since the signing of the agreement.

On April 22, 2003, the Company and BNI entered into a cooperation agreement of distributing small scale business loans (KUK) for motorcycle financing, with a total maximum fund of Rp250,000,000 with a maturity term of three (3) years since the signing of the agreement.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2002, ditambah perjanjian pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman kredit usaha kecil (KUK) untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah fasilitas semula maksimum sebesar Rp90.000.000 dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp76.435.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 1 November 2000, ditambah dengan perjanjian pada tanggal 22 April 2003, BNI dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman kredit usaha kecil (KUK) untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah fasilitas semula maksimum sebesar Rp30.000.000 dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp5.400.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Atas seluruh kerjasama tersebut di atas, tingkat bunga per tahun ditetapkan oleh BNI sebesar tingkat bunga yang berlaku di BNI pada saat pencairan. Perusahaan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan pemasaran, penjualan produk fasilitas pembiayaan kendaraan, menganalisa dan mengevaluasi calon konsumen, pengadministrasian dokumen transaksi dan penagihan angsuran. Jaminan atas fasilitas tersebut di atas adalah kendaraan dan mobil yang dibiayai.

Saldo fasilitas pembiayaan bersama dan kerjasama penerusan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp262.316.800 dan Rp69.868.791.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

On June 14, 2002 and with addendum dated April 22, 2003, the Company and BNI entered into a cooperation agreement of distributing small scale business loans (KUK) for motorcycle financing, with a total maximum fund of Rp90,000,000 and the latest has been changed to become a maximum credit limit amounting to Rp76,435,000 with a maturity term of three (3) years since the signing of the agreement.

On November 1, 2000 and with addendum dated April 22, 2003, the Company and BNI entered into a cooperation agreement of distributing small scale business loans (KUK) for motorcycle financing, with a total maximum fund of Rp30,000,000 on the beginning and has been changed, the latest with a maximum credit limit amounting to Rp5,400,000 with a maturity term of three (3) years since the signing of the agreement.

These credit facilities above bore interest at annual rates as of the time the facilities were drawn down. The Company's responsibilities include, marketing and selling, customer evaluations and analysis, collections of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. These facilities are secured by the vehicles financed on fiduciary basis.

The outstanding cooperation agreement for distribution of small scale business loans above as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp262,316,800 and Rp69,868,791, respectively.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 20 Mei 2002, yang diubah dan ditambah dengan perjanjian pada tanggal 29 November 2002, Perusahaan dan Bank Mandiri mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran kredit usaha kecil (KUK) untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum sebesar Rp725.000.000 yang bersifat berulang (*revolving*) dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Bank Mandiri menentukan tingkat bunga antara 13,00% sampai dengan 20,00% per tahun, dibayar efektif setiap bulan dan dapat berubah sewaktu-waktu. Dengan adanya perjanjian tersebut, Bank Mandiri bertindak selaku kreditur yang memberikan pembiayaan konsumen kepada para konsumen sekaligus menerima jaminan dari konsumen dan menunjuk Perusahaan sebagai pengelola piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. Dalam rangka pengamanan pembayaran kembali piutang, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga saldo rekening pada Bank Mandiri minimal sebesar 5% dari rata-rata jumlah fasilitas yang digunakan. Selain itu, selama perjanjian kerjasama ini masih berlangsung, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan antara lain, memindahtangankan barang jaminan, melakukan merger serta mengikat diri sebagai penjamin hutang pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis dari pihak Bank Mandiri. Jaminan atas perjanjian kerjasama ini adalah kendaraan yang dibiayai serta jaminan pribadi dari Tn. Stanley Setia Atmadja dan Tn. Theodore Permadi Rachmat (pemegang saham). Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sejumlah Rp200.867.517 dan Rp56.698.397.

f. PT Bank Bumiputera Indonesia (Bank Bumiputera)

Pada tanggal 24 Juni 2003, Perusahaan dan Bank Bumiputera mengadakan perjanjian jual beli piutang, dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan piutangnya kepada Bank Bumiputera dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 yang bersifat tidak berulang (non-revolving) dengan jangka waktu 12 bulan dimulai sejak tanggal ditandatangani perjanjian sampai dengan tanggal 24 Juni 2004.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On May 20, 2002 and with addendum dated November 29, 2002, the Company and Bank Mandiri entered into a revolving cooperation agreement of distributing small scale business loans (KUK) for motorcycle financing, with a total maximum fund of Rp725,000,000 with a maturity term of 4 years since the signing of the agreement. Bank Mandiri will charge floating annual interest rate ranging from 13.00% to 20.00% to the Company. Under the said cooperation agreement, Bank Mandiri act as creditor of consumer financing to customers and received guarantee from customers and assign the Company as servicing agent, which is responsible for, among others, safekeeping of documents and administration assistance to customers. In relation to securing the collection of receivables, the Company is required to maintain it's account balance in Bank Mandiri at the minimum of 5% from average facility that have been used. Also, the Company is not allowed to, among others, handover guarantee item, making acquisition and act as guarantor of other party's payable, except with written notice from Bank Mandiri. This facility is secured by the vehicles financed on fiduciary basis and personal guarantee from Mr. Stanley Setia Atmadja and Mr. Theodore Permadi Rachmat (shareholders). The outstanding balance of this facility as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp200,867,517 and Rp56,698,397, respectively.

f. PT Bank Bumiputera Indonesia (Bank Bumiputera)

On June 24, 2003, the Company and Bank Bumiputera entered into a non revolving sales and purchase of receivables agreement, Bank Bumiputera agreed to take over the Company's receivables with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000, with a maturity term of 12 months since the signing of the agreement, which is June 24, 2004.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

f. PT Bank Bumiputera Indonesia (Bank Bumiputera) (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2002, Perusahaan dan Bank Bumiputera mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000 yang bersifat tak berulang (non-revolving) dengan jangka waktu 12 bulan dimulai sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2003.

Pada tanggal 28 Juni 2002, Perusahaan dan Bank Bumiputera mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani dan berakhir pada tanggal 28 Juni 2005.

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Bank Bumiputera mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000 dengan jangka penarikan waktu 1 (satu) tahun dimulai sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini.

Atas perjanjian-perjanjian tersebut di atas, Bank Bumiputera menentukan tingkat bunga berkisar antara 16,50% sampai dengan 22,00% dan bersifat tetap. Selain itu, dalam perjanjian juga disebutkan Bank Bumiputera menunjuk Perusahaan untuk bertindak selaku pengelola atas piutang yang telah diambil alih dan dimiliki oleh Bank Bumiputera. Perusahaan diwajibkan, antara lain, menjaga modal minimum sejumlah Rp10.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

Saldo fasilitas pembiayaan bersama dan kerjasama penerusan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp119.284.154 dan Rp21.881.531.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

f. PT Bank Bumiputera Indonesia (Bank Bumiputera) (lanjutan)

On December 19, 2002, the Company and Bank Bumiputera entered into a non revolving joint financing agreement with a total maximum fund of Rp50,000,000, with a maturity term of 12 months since the signing of the agreement, which is December 19, 2003.

On June 28, 2002, the Company and Bank Bumiputera entered into a credit agreement with a total maximum fund of Rp 25,000,000, with a maturity term of 36 months since the signing of the agreement, which is June 28, 2005.

On September 15, 2000, the Company and Bank Bumiputera entered into a chanelling credit cooperation agreement with a maximum credit limit amounted to Rp20,000,000, wich should be drawdown within (1) year from the signing of the agreement.

Under the said cooperation agreements above, Bank Bumiputera will charged fixed interest rate ranging from 16.50% to 22.0%. It also assigns the Company as servicing agent. Moreover, the Company is required to maintain its minimum capital to Rp10,000,000. This facility is secured by the vehicles financed.

The outstanding joint financing facility and cooperation agreement for distribution of small scale business loans above as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp119,284,154 and Rp21,881,531, respectively.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

g. PT Bank Umum Tugu (BUT)

Pada tanggal 20 Agustus 2003, Perusahaan dan BUT mengadakan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000 dengan jangka waktu pencairan fasilitas sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan seluruh fasilitas tersebut digunakan.

Pada tanggal 2 September 2002, Perusahaan dan BUT mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu pencairan fasilitas 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang dengan persetujuan BUT.

Atas perjanjian-perjanjian tersebut di atas, BUT menentukan tingkat bunga per tahun berkisar antara 16,00% sampai dengan 22,00%. Perusahaan bertanggung jawab, antara lain, melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan produk fasilitas pembiayaan kendaraan, menganalisa dan mengevaluasi calon pelanggan, persetujuan kredit, pengadministrasian dokumen transaksi dan penagihan angsuran. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

Saldo fasilitas pembiayaan bersama dan kerjasama penerusan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp48.767.221 dan Rp42.792.557.

h. PT Bank Akita (Bank Akita)

Pada tanggal 21 Juli 2000, Perusahaan dan Bank Akita mengadakan kerjasama fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah yang tidak ditentukan. Perjanjian ini berlaku secara terus menerus sepanjang kedua belah pihak tidak bermaksud untuk mengakhirinya. Jaminan atas fasilitas ini berupa BPKB asli atas kendaraan yang dibiayai. Atas kerjasama pembiayaan ini, Perusahaan akan mendapatkan sejumlah fee dari Bank Akita. Saldo pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sejumlah Rp2.267.323 dan Rp20.904.520.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

g. PT Bank Umum Tugu (BUT)

On August 20, 2003, the Company and BUT entered into a cooperation agreement of joint financing with a maximum credit limit amounting to Rp200,000,000, with a maturity drawdown term since the signing of the agreement until the facility is fully used.

On September 2, 2002, the Company and BUT entered into a chanelling credit cooperation agreement with a maximum credit limit amounting to Rp100,000,000, with a maturity term of one (1) year since the signing of the agreement and can be extended with approval of BUT.

Under the said cooperation agreements above, BUT will charged annual interest rate ranging from 16.00% to 22.00%. The Company is responsible for, among others, marketing and selling, customers evaluations and analysis, approval of credit, collections of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. This facility is secured by the vehicles financed.

The outstanding balance of these facilities as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp48,767,221 and Rp42,792,557, respectively.

h. PT Bank Akita (Bank Akita)

On July 21, 2000, the Company and Bank Akita entered into a cooperation agreement with a no certain credit limit. This agreement is automatically renewable unless written notice of termination is given by Bank Akita and the Company. This facility is secured by Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed. For the facility above, the Company will receive certain amount of agreed fees from Bank Akita. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp2,267,323 and Rp20,904,520, respectively.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

i. PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan nota kesepakatan pengalihan piutang pada tanggal 23 Oktober 2001 dengan beberapa addendum dan terakhir dengan addendum nota kesepakatan pengalihan piutang tanggal 16 Desember 2002, Perusahaan dan Bank Niaga mengadakan perjanjian pengalihan piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp10.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp100.000.000 yang bersifat berulang (revolving). Bank Niaga menentukan tingkat bunga tahunan yang berubah-ubah dan terakhir antara 21,00% sampai dengan 21,25% dan menunjuk Perusahaan sebagai agen untuk menatausahakan dan mengadministrasikan piutang yang dialihkan dan jaminan atas piutang tersebut. Jaminan atas piutang yang dialihkan adalah kendaraan yang dibiayai. Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sejumlah dan Rp37.587.116. Pada tanggal 15 Oktober 2003 perjanjian kerjasama tersebut telah berakhir.

j. PT Bank NISP Tbk (NISP)

Pada tanggal 10 April 2002, Perusahaan dan NISP mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran Kredit Usaha Kecil (KUK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tingkat bunga per tahun 22,50% pada tahun 2003 dan antara 22,00% sampai dengan 22,50% pada tahun 2002. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor. Kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai serta jaminan pribadi dari Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham). Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2002 sejumlah Rp7.953.935. Pada tanggal 5 Mei 2003, perjanjian kerjasama tersebut telah berakhir.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

i. PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on memorandum of understanding of receivables take over dated October 23, 2001 and with addendum of memorandum of understanding of receivables take over dated December 16, 2002, the Company and Bank Niaga entered into a revolving consumer financing receivable take over agreement with a maximum credit limit amounting to Rp10,000,000 in the beginning and has been amended with the latest amounting to Rp100,000,000. Bank Niaga will charge annual floating interest rates ranging from 21.00% to 21.25% and assigns the Company as agent which is responsible for, among others, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. This facility is secured by the vehicles financed. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2002 amounted to Rp37,587,116. On October 15, 2003 this cooperation agreement is not extended anymore.

j. PT Bank NISP Tbk (NISP)

On April 10, 2002 , the Company and NISP entered into a cooperation agreement of distributing small scale business loans (KUK) for motorcycle financing with a maximum credit limit amounting to Rp50,000,000, with a maturity term of three (3) years since the signing of the agreement with annual interest rate at 22.50% in 2003 and ranging from 22.0% to 22.5% in 2002. This facility is secured by the vehicles financed and personal guarantee from Mr. Theodore Permadi Rachmat and Mr. Stanley Setia Atmadja (shareholders). The outstanding balance of this facility as of December 31, 2002 amounted to Rp7,953,935. On May 5, 2003 this cooperation agreement is not extended anymore.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

k. PT Bank Pikko (Bank Pikko)

Pada tanggal 30 Maret 2000 dan beberapa addendum perjanjian, Perusahaan dan Bank Pikko mengadakan perjanjian kerjasama pemberian kredit usaha kecil (KUK) untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan batas maksimum sejumlah Rp3.000.000 yang bersifat revolving dengan tingkat bunga 20,00% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai, jaminan pribadi dari Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham) dan hasil penerimaan dari klaim asuransi atas seluruh polis asuransi konsumen. Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2002 sejumlah Rp582.897. Pada tanggal 5 Maret 2003, perjanjian kerjasama tersebut telah berakhir.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

k. PT Bank Pikko (Bank Pikko)

On March 30, 2000 and with addendums to credit agreement, the Company and Bank Pikko entered into a revolving cooperation agreement for distribution of small scale business loans (KUK) for motorcycle financing with a total maximum fund of Rp3,000,000 with annual interest rate of 20.00%. This loan is secured by the vehicles financed, personal guarantee from Mr. Theodore permadi Rachmat and Mr. Stanley Setia Atmadja (shareholders) and proceeds from insurance claims of vehicles financed. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2002 amounted to Rp582,897. On March 5, 2003 this cooperation agreement is not extended anymore.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, antara lain berupa transaksi pembiayaan, keuangan dan jasa bantuan. Rincian dari transaksi ini adalah sebagai berikut:

a. Pada tanggal 3 Januari 2003, Perusahaan memberikan fasilitas penyaluran kredit kendaraan kepada PT Daya Adira Mustika dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 18,00% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp32.362.224 dan disajikan dalam "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada neraca (Catatan 6). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp8.395.817 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi (Catatan 18).

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with certain related parties, the nature of which includes, among others, consumer financing transactions, finance and assistance services. The details of significant transactions with related parties are as follows:

a. On January 3, 2003, the Company provided automobile consumer financing to PT Daya Adira Mustika with a total maximum fund of Rp75,000,000 with annual fixed interest rate at 18.00% which will mature on January 3, 2005. The outstanding balance of this transaction as of December 31, 2003 amounted to Rp32,362,224 and is presented as "Consumer Financing Receivables" in the balance sheets (Note 6). Interest income recognized from such transaction for the year ended December 31, 2003 amounted to Rp8,395,817, which is presented as part of "Consumer Financing Income" in the statements of income (Note 18).

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Pada tanggal 3 Januari 2003, Perusahaan memberikan fasilitas penyaluran kredit kendaraan kepada PT Adira Dinamika Mobilindo dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 18,00% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp131.427.570 dan disajikan pada "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada neraca (Catatan 6). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp17.298.764 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi (Catatan 18).

c. Pada tanggal 1 Desember 2003, Perusahaan memberikan fasilitas kredit kendaraan kepada PT Adira Sarana Armada dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.662.381 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 15% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2005. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp3.709.687 dan disajikan dalam "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada neraca (Catatan 6). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp47.306 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi (Catatan 18).

d. Pada tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Daya Adira Mustika dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp62.497.220 dan disajikan sebagai "Piutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 7). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp5.517.965 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi (Catatan 20).

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. On January 3, 2003, the Company provides automobile consumer financing to PT Adira Dinamika Mobilindo with a total maximum fund of Rp150,000,000 with annual fixed interest rate at 18.00% which will mature on January 3, 2005. The outstanding balance of this transaction as of December 31, 2003 amounted to Rp131,427,570 and is presented as " Consumer Financing Receivables" in the balance sheets (Note 6). Interest income recognized from such transaction for the year ended December 31, 2003 amounted to Rp17,298,764, and is presented as part of "Consumer Financing Income" in the statements of income (Note 18).

c. On December 1, 2003, the Company provides automobile consumer financing to PT Adira Sarana Armada with a total maximum fund of Rp3,662,381 with annual fixed interest rate at 15% which will mature on December 1, 2005. The outstanding balance of this transactions as of December 31, 2003 amounted to Rp3,709,687 and is presented as "Consumer Financing Receivables" in the balance sheets (Note 6). Interest income recognized from such transaction for the year ended December 31, 2003 amounted to Rp47,306, and is presented as part of "Consumer Financing Income" in the statements of income (Note 18).

d. On January 6, 2003, the Company provided financing loan to PT Daya Adira Mustika with a total maximum fund of Rp70,000,000 with annual fixed interest rate at 16.50% which will mature on January 3, 2005. The outstanding balance of this transaction as of December 31, 2003 amounted to Rp62,497,220 and is presented as "Other Receivables" in the balance sheets (Note 7). Interest income recognized from such transaction for the year ended December 31, 2003 amounted to Rp5,517,965, and is presented as part of "Interest Income" in the statements of income (Note 20).

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

e. Pada tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Adira Quantum Multi Finance, PT Adira Dinamika Mobilindo, PT Adira Sarana Armada dan PT Adira Investindo masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000, Rp15.000.000, Rp20.000.000 dan Rp10.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap yang seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Saldo piutang masing-masing perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp20.390.390, Rp7.625.232, Rp8.441.112 dan Rp9.100.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 7). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp2.368.486 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi (Catatan 20).

f. Pada tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Sarana Rahardja Makmur dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2004. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp492.015 dan disajikan sebagai "Piutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 7). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp7.459 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi (Catatan 20).

g. PT Asuransi Adira Dinamika dan Perusahaan mengadakan kerjasama dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara bagi konsumen dalam mengasuransikan kendaraan pembiayaan konsumen. Saldo hutang Perusahaan atas kerjasama tersebut adalah sejumlah Rp35.668.641 dan Rp11.547.188 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan disajikan sebagai "Hutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 13).

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. On January 6, 2003, the company provided financing loan to PT Adira Quantum Multifinance, PT Adira Dinamika Mobilindo, PT Adira Sarana Armada and PT Adira Investindo with a total maximum fund of Rp25,000,000, Rp15,000,000, Rp20,000,000 and Rp10,000,000, respectively, with annual fixed interest rate at 16.50%, which will mature on January 3, 2005. The outstanding balance of these transactions as of December 31, 2003 amounted to Rp20,390,390, Rp7,625,232, Rp8,441,112 and Rp 9,100,000, respectively, and are presented as part of "Other Receivables" in the balance sheets (Note 7). Interest income recognized from such transactions for the year ended December 31, 2003 amounted to Rp2,368,486, and is presented as part of "Interest Income" in the statements of income (Note 20).

f. On October 30, 2003, the company provided financing loan to PT Sarana Rahardja Makmur with a total maximum fund of Rp1,000,000 with annual fixed interest rate at 16.50%, which will be mature on October 30, 2004. The outstanding balance as of December 31, 2003 amounted to Rp492,015 and is presented as part of "Other Receivables" in the balance sheets (Note 7). Interest income recognized from such transactions for the year ended December 31, 2003 amounted to Rp7,459, and is presented as part of "Interest Income" in the statements of income (Note 20).

g. PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation, whereby the Company act as the agent to the customers in obtaining insurance for their vehicles of which were financed by the Company. The outstanding loan of the Company on this cooperation as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp35,668,641 and Rp11,547,188, respectively, and is presented as "Other payables" in the balance sheets (Note 13).

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Persentase dan saldo dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

26. *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The percentage and balance of transactions with related parties are as follows:

	2003	2002	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)			*Consumer financing receivables (Note 6)*
- PT Adira Dinamika Mobilindo	131.427.570	-	*- PT Adira Dinamika Mobilindo*
- PT Daya Adira Mustika	32.362.224	-	*- PT Daya Adira Mustika*
- PT Adira Sarana Armada	3.709.687	-	*- PT Adira Sarana Armada*
Jumlah	167.499.481	-	*Total*
Persentase terhadap jumlah aktiva	10,56%	-	*Percentage to assets*
Piutang lain-lain (Catatan 7)			*Other receivables (Note 7)*
- PT Daya Adira Mustika	62.497.220	-	*- PT Daya Adira Mustika*
- PT Adira Quantum Multi Finance	20.390.390	-	*- PT Adira Quantum Multi Finance*
- PT Adira Investindo	9.100.000	-	*- PT Adira Investindo*
- PT Adira Sarana Armada	8.441.112	-	*- PT Adira Sarana Armada*
- PT Adira Dinamika Mobilindo	7.625.232	-	*- PT Adira Dinamika Mobilindo*
- PT Sarana Rahardja Makmur	492.015	-	*- PT Sarana Rahardja Makmur*
Jumlah	108.545.969	-	*Total*
Persentase terhadap jumlah aktiva	6,84%	-	*Percentage to assets*
Hutang lain-lain (Catatan 13)			*Other payables (Note 13)*
- PT Asuransi Adira Dinamika	35.668.641	11.547.188	*- PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap jumlah kewajiban	2,87%	3,23%	*Percentage to liabilities*
Pendapatan pembiayaan konsumen (Catatan 18)			*Consumer financing income (Note 18)*
- PT Adira Dinamika Mobilindo	17.298.764	-	*- PT Adira Dinamika Mobilindo*
- PT Daya Adira Mustika	8.395.817	-	*- PT Daya Adira Mustika*
- PT Adira Sarana Armada	47.306	-	*- PT Adira Sarana Armada*
Jumlah	25.741.887	-	*Total*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	3,95%	-	*Percentage to revenues*
Pendapatan bunga (Catatan 20)			*Interest income (Note 20)*
- PT Daya Adira Mustika	5.517.965	-	*- PT Daya Adira Mustika*
- PT Adira Quantum Multi Finance	1.313.109	-	*- PT Adira Quantum Multi Finance*
- PT Adira Dinamika Mobilindo	865.949	-	*- PT Adira Dinamika Mobilindo*
- PT Adira Sarana Armada	189.428	-	*- PT Adira Sarana Armada*
- PT Sarana Rahardja Makmur	7.459	-	*- PT Sarana Rahardja Makmur*
Jumlah	7.893.910	-	*Total*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	1,21%	-	*Percentage to revenues*

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat hubungan istimewa:

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships of the Company with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan istimewa/ *Related party*	Sifat dari hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Daya Adira Mustika	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Transaksi pembiayaan konsumen dan pinjaman keuangan/ *Consumer financing transactions and financing loans*
PT Adira Dinamika Mobilindo	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Transaksi pembiayaan konsumen dan pinjaman keuangan/ *Consumer financing transactions and financing loans*
PT Adira Quantum Multi Finance	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Transaksi pinjaman keuangan/ *Financing loans transaction*
PT Adira Sarana Armada	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Transaksi pinjaman keuangan/ *Financing loans transaction*
PT Sarana Rahardja Makmur	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Transaksi pinjaman keuangan/ *Financing loans transaction*
PT Adira Mustika	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Transaksi pinjaman keuangan/ *Financing loans transaction*
PT Adira Investindo	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Transaksi pinjaman keuangan/ *Financing loans transaction*
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Transaksi kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen/ *Transactions of consumer financing vehicles insurance cooperation*

Berikut adalah nama pihak-pihak yang menjamin pinjaman yang diterima oleh Perusahaan:

Below are the names of parties as guarantor of loan obtained by the Company:

Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan istimewa	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	*Related party*
Pemegang Saham	Tn. Theodore Permadi Rachmat	*Shareholder*
Pemegang Saham	Tn. Stanley Setia Atmadja	*Shareholder*
Pihak afiliasi	Tn. Himawan Surya	*Affiliated party*
Pihak afiliasi	Ny. Like Rani Imanto	*Affiliated party*

27. INFORMASI SEGMEN USAHA / 27. SEGMENT INFORMATION

Kegiatan usaha Perusahaan hanya dikelompokkan dalam segmen sekunder yang terdiri dari 47 kantor cabang yang terbagi menjadi 5 area, yaitu area Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi dan Serang), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sukasusibali (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali).

The Company primarily classifies their business activities into geographical segment consist of 47 branches and divided into 5 areas, namely, Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi dan Serang), West Java, Central Java, East Java and Sukasusibali (Sumatera, Kalimanan, Sulawesi and Bali).

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	2003	2002	
Aktiva			*Assets*
Kantor pusat	455.633.183	154.364.976	*Head office*
Area Jabotabekser	269.439.678	162.206.164	*Jabotabekser area*
Area Jawa Barat	202.570.480	23.938.156	*West Java area*
Area Jawa Tengah	207.508.278	68.800.220	*Central Java area*
Area Jawa Timur	246.376.665	86.892.239	*East Java area*
Area Sukasusibali	203.364.621	47.161.014	*Sukasusibali area*
Jumlah Aktiva	**1.584.892.905**	**543.362.769**	***Total Assets***
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Kantor pusat	26.373.439	28.136	*Head office*
Area Jabotabekser	112.317.966	40.634.139	*Jabotabekser area*
Area Jawa Barat	96.399.584	43.304.365	*West Java area*
Area Jawa Tengah	83.057.038	41.629.177	*Central Java area*
Area Jawa Timur	113.980.140	52.303.491	*East Java area*
Area Sukasusibali	84.491.898	30.019.158	*Sukasusibali area*
Jumlah Pendapatan Pembiayaan Konsumen	**516.620.065**	**207.918.466**	***Total Consumer Financing Income***
Beban keuangan			*Cost of fund*
Kantor pusat	7.464.053	11.368	*Head office*
Area Jabotabekser	31.427.107	16.417.445	*Jabotabekser area*
Area Jawa Barat	26.973.067	17.496.298	*West Java area*
Area Jawa Tengah	23.239.759	16.819.471	*Central Java area*
Area Jawa Timur	31.892.192	21.132.223	*East Java area*
Area Sukasusibali	23.641.239	12.128.665	*Sukasusibali area*
Jumlah Beban Keuangan	**144.637.417**	**84.005.470**	***Total cost of fund***

28. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING / 28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan hanya memiliki aktiva dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2003, the Company has assets denominated in foreign currencies as follow:

	2003	
Aktiva		***Assets***
Kas dan setara kas (US$100.000)	846.500	*Cash and cash equivalents (US$100,000)*

28. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Mata uang Rupiah telah mengalami depresiasi dari Rp8.465 (Rupiah penuh) per US$1 pada tanggal 31 Desember 2003 menjadi Rp8.574 (Rupiah penuh) per US$1 pada tanggal 24 Maret 2004 (tanggal laporan auditor independen), berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 24 Maret 2004 tersebut digunakan pada aktiva bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2003, aktiva bersih dalam mata uang asing akan meningkat sekitar Rp10.900.

28. *ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

Rupiah currency has depreciated in value from Rp8,465 (full amount) to US$1 as of December 31, 2003 to Rp8,574 (full amount) to US$1 as of March 24, 2004 (date of independent auditors' report), based on the middle rate of exchange published by Bank Indonesia. Had the above net asset position in foreign currencies as of December 31, 2003 been reflected using the middle rate as of March 24, 2004, the above net assets denominated in foreign currencies would have increase by approximately Rp10,900.

29. KONDISI EKONOMI

Indonesia yang mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi akibat krisis moneter yang terjadi di kawasan Asia Pasifik pada tahun 1998, telah menunjukkan beberapa perkembangan positif selama 3 (tiga) tahun terakhir, setidak-tidaknya pada tingkat makro, antara lain, ditunjukkan oleh penurunan tingkat inflasi ke tingkat yang dapat ditangani, peningkatan aktivitas ekonomi dan penurunan tingkat bunga ke tingkat sebelum krisis. Ekonomi Indonesia tetap dipengaruhi oleh ketidakpastian di sektor sosial dan politik. Kondisi ekonomi ini juga mengakibatkan meningkatnya risiko kredit bawaan pada piutang pembiayaan konsumen. Kegiatan usaha Perusahaan telah terpengaruh dan akan terus terpengaruh untuk masa mendatang oleh kondisi ekonomi pada saat ini.

Permintaan atas kendaraan bermotor roda dua tetaplah tinggi sehingga memberikan dampak positif terhadap Perusahaan, yang dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas pembiayaan konsumen baru dari tahun ke tahun hingga tahun 2003. Namun demikian, tidak dapat dipastikan bagaimana perkembangan ekonomi dan non-ekonomi di Indonesia pada masa mendatang akan mempengaruhi kegiatan usaha dan pendapatan Perusahaan.

Sebagai bagian dari usahanya untuk menghadapi dan mengelola dampak dari kondisi ekonomi pada saat ini, Perusahaan telah melakukan dan akan terus melanjutkan hal-hal berikut:

29. *ECONOMIC CONDITIONS*

Currently, the Indonesian economy is still faced with uncertainties brought about by the economic crisis in Asia Pacific in year 1998, although, on a macro sense, the past three (3) years has shown positive trends achieved on certain major economic indicators, such as improved and increased economic activities and reduced interest rates, have been sustained. The Indonesian economy is still faced with uncertainties brought about by the domestic social and political instabilities. As a result of those conditions, the inherent risks of collecting consumer financing receivable increased. This current economic conditions has affected and will affect the Company's activities in the future.

Demand for motorcycle is still high which has a positive effect on the Company, as evidenced by the increase of the consumer financing activities from year to year until year 2003. However, it is not possible to determine the future effects of the current economic and non-economic conditions on the Company's activities and earnings.

As part of its continuing effort to respond and manage the adverse effects of the above-mentioned economic events, the Company has undertaken and will continue to implement prudent measures and action steps, such as the following:

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

1. Mengelola pendanaan melalui kombinasi atas sumber perolehan dana, baik melalui pengajuan pinjaman kepada bank lokal, penjualan aktiva atau penerbitan obligasi.

2. Terus memperbaiki sistem pengendalian intern dengan meng-upgrade sistem komputer, mengevaluasi kembali standar prosedur operasi dan mengadakan pelatihan terhadap seluruh karyawan pada semua kantor cabang.

3. Terus memonitor dan menjaga kualitas piutangnya dengan analisa pemberian kredit yang "prudent" dan mempertahankan tim penagihan yang kuat dan dikelola dengan baik.

4. Melakukan kerjasama dengan mitra usaha strategis untuk meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen.

5. Melakukan pengembangan organisasi dengan menerapkan balance scorecard dan gugus kendali mutu serta mengembangkan sumber daya manusia dengan bekerja sama dengan salah satu institusi pendidikan terkemuka.

Penyelesaian atas ketidakstabilan kondisi ekonomi saat ini dan/atau pemulihan lebih lanjut atas kondisi ekonomi tersebut tergantung pada banyak faktor, termasuk kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kelanjutan kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana konsumen, dealer, kreditur dan pemegang saham ke dan dari pemasok.

29. ECONOMIC CONDITION (continued)

1. Prudently manage its financing through combinations of fund sourcing, either through loan requisitions from local banks, sale of assets or issuance of bonds.

2. Continuously improve its systems of internal controls by upgrading its computer systems, reevaluating its standard operating procedures, and conducting training for all employees in all branch offices.

3. Continuously monitor and maintain the quality of its receivables by prudent credit analysis and maintenance of well-managed and strong collection teams.

4. Continuosly make cooperation with strategic business partner to increase quality service to customers.

5. Continuosly developes the organization by applying balance scorecard and quality control centralized and also developes human resources by giving training from a well-known educational institution.

Resolution of the current economic instabilities and/or further improvement of the economic conditions depend on many factors, including regulatory actions and fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's control. It is not possible to determine the future effects that a continuation of the current economic conditions might have on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from the Company's customers, suppliers, creditors and shareholders.

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 23 Maret 2004, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-657/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk kepada masyarakat.

30. SUBSEQUENT EVENT

a. On March 23, 2004, the Company has received effective Registration Statement from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) based on Letter No. S-657/PM/2004 to offer share of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk to public.

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

b. Pada tanggal 17 Maret 2004, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani perpanjangan perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman yang bersifat berulang (revolving) yang diperoleh pada tanggal 13 Maret 2003 dan 19 November 2003, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2005 (Catatan 12c).

c. Pada tanggal 16 Maret 2004, berdasarkan Pernyataan Pelepasan Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 17 dan No. 18 tanggal 17 Maret 2004, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) selaku kreditur Perusahaan menyetujui pelepasan gadai saham yang diberikan oleh pemberi gadai (pemegang saham Perusahaan) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dari Bank tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sejak tanggal disetujuinya pelepasan gadai saham tersebut, seluruh saham Perusahaan sudah tidak menjadi jaminan lagi atas pinjaman yang diterima dari BNI.

d. Pada tanggal 12 Maret 2004, Perusahaan dan PT Bank Mega Tbk menandatangani perpanjangan perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman yang berulang (revolving). Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Januari 2005 (Catatan 12d).

e. Pada tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) menandatangani perpanjangan perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pada tanggal 27 Februari 2003, dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2004 (Catatan 12b).

f. Pada tanggal 9 Februari 2004, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp125.000.000 dan cadangan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.608.000. Dividen kas direncanakan akan dibagi paling lambat tanggal 31 Maret 2004, dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari para kreditur.

30. SUBSEQUENT EVENT (continued)

b. On March 17, 2004, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) entered into a revolving credit facility extention agreement, which is obtained on March 13, 2003 and November 19, 2003, with a maximum credit limit amounting to Rp75,000,000. These credit facilities are extended until March 14, 2005 (Note 12c).

c. On March 16, 2004, based on Notarial Deed No. 17 and 18, dated March 17, 2004 of Fatiah Helmi, S.H., regarding Statement of releasing shares being pawned, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) has agreed to release shares being pawned by the shareholders in relation with the fund borrowing obtained by the Company. In relation with the aforesaid matter, effective from the date of notarial deed, all of the Company's paid up capital are not being pawned to BNI.

d. On March 12, 2004, the Company and PT Bank Mega Tbk entered into a revolving credit facility extention agreement. This facility has been extended until January 19, 2005 (Note 12d).

e. On February 27, 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) entered into a credit facility extention agreement, which is obtained on February 27, 2003, with a maximum credit limit amounting to Rp150.000.000. These credit facilities are extended until March 31, 2004 (Note 12b).

f. On February 9, 2004, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp125,000,000 and appropriated retained earning amounting to Rp4,608,000. Cash dividends will be paid before March 31, 2004 with prior written notice from creditors.

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

g. Pada tanggal 26 Januari 2004, berdasarkan Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13, seluruh pemegang saham memutuskan, antara lain:

- Menyetujui penjualan saham Perusahaan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum (IPO) di pasar modal yang terdiri atas:
  - Saham perseroan yang dimiliki oleh Tuan Theodore Permadi Rachmat sejumlah sebanyak-banyaknya 90.000.000 saham.
  - Saham perseroan yang dimiliki oleh Tuan Stanley Setia Atmadja sejumlah sebanyak-banyaknya 10.000.000 saham.

- Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum (IPO) di pasar modal, antara lain:
  - Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
  - Menurunkan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) dan meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp100.000.000 menjadi Rp400.000.000.

  Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-02207 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Januari 2004.

- Menyetujui penjualan saham Perusahaan kepada Strategic Investor yang terdiri atas:
  - Saham Perseroan yang dimiliki oleh Tuan Theodore Permadi Rachmat sejumlah sebanyak-banyaknya 810.000.000 saham.
  - Saham Perseroan yang dimiliki oleh Tuan Stanley Setia Atmadja sejumlah sebanyak-banyaknya 90.000.000 saham.

  Kepastian mengenai jumlah saham yang dijual tersebut akan ditentukan pada saat ditandatangani akta jual beli saham tersebut.

30. SUBSEQUENT EVENT (continued)

g. On January 26, 2004, based on Notarial Deed No. 13 of Fathiah Helmi, S.H., regarding the Shareholders Decision, the shareholders agreed, among others:

- *Agreed to sell Company's shares to public through initial public offering in capital market, which is consist of:*
  - *Company's shares owned by Mr. Theodore Permadi Rachmat amounting to 90,000,000 shares.*
  - *Company's shares owned by Mr. Stanley setia Atmadja amounting to 10,000,000 shares.*

- *Agreed to amended the Company's articles of association in relation with the plan of initial public offering in capital market, among others:*
  - *The changes of Company's status from private company become to public company.*
  - *To decrease nominal value of Company's shares from Rp1,000 (full amount) become to Rp100 (full amount) and increasing authorized Company's capital from Rp100,000,000 to become Rp400,000,000.*

  This latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in Decision Letters No. C-02207 HT.01.04.TH.2004 dated January 29, 2004.

- *Agreed to sell Company's shares to strategic investor, which is consist of:*
  - *Company's shares owned by Mr. Theodore Permadi Rachmat amounting to 810,000,000 shares.*
  - *Company's shares owned by Mr. Stanley Setia Atmadja amounting to 90,000,000 shares.*

  The certainty of the amount of shares to be sold will be decided by the time the deed of sale of the shares is approved.

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

h. Pada tanggal 26 Januari 2004, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000 yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga).

30. SUBSEQUENT EVENT (continued)

h. *On January 26, 2004, the outstanding balance of the credit facility amounting to Rp10,000,000, which is obtained from PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga) was fully paid by the Company.*

31. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, beberapa akun pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 telah direklasifikasi yaitu sebagai berikut:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In financial statements for the year ended December 31, 2003, few accounts in financial statements for the year ended December 31, 2002 has been reclassified as follows:

	2002		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Kas dan setara kas	79.877.928	70.055.155	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	9.822.773	*Time deposits*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	342.089.070	339.530.204	*Consumer financing receivables - net*
Biaya dibayar di muka serta uang muka dan jaminan	40.770.385	42.491.574	*Prepaid expenses and advance payments*
Aktiva lain-lain	1.864.399	143.210	*Other assets*
Hutang usaha	38.472.301	-	*Account payables*
Hutang lain-lain	28.596.150	64.509.591	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	1.684.296	1.146.602	*Accrued expenses*
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan	-	537.694	*Estimated liabilities for employee's benefit*
Pendapatan administrasi dan provisi	36.892.020	36.222.440	*Provision and administration fees*
Bagian atas laba bersih Perusahaan asosiasi	-	34.330	*Equity in net earnings of associated company*
Pendapatan bunga	1.820.075	2.489.655	*Interest income*
Pendapatan lain-lain	2.463.391	2.429.061	*Other income*
Jumlah kewajiban	360.038.592	357.479.726	*Total liabilities*
Jumlah aktiva	545.921.635	543.362.769	*Total assets*

Penyebab utama perbedaan jumlah aktiva dan jumlah kewajiban sebelum dan setelah reklasifikasi terutama akibat reklasifikasi akun hutang titipan pembiayaan konsumen ke akun piutang pembiayaan konsumen serta akun hutang usaha ke akun hutang lain-lain.

The differences between total assets and total liabilities before and after reclassification are caused by reclassification of customer's installment received in advanced to consumer financing receivable and accounts payable to other payables.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai pada tanggal 24 Maret 2004.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 24, 2004.

Halaman ini sengaja dikosongkan *This page is intentionally left blank*

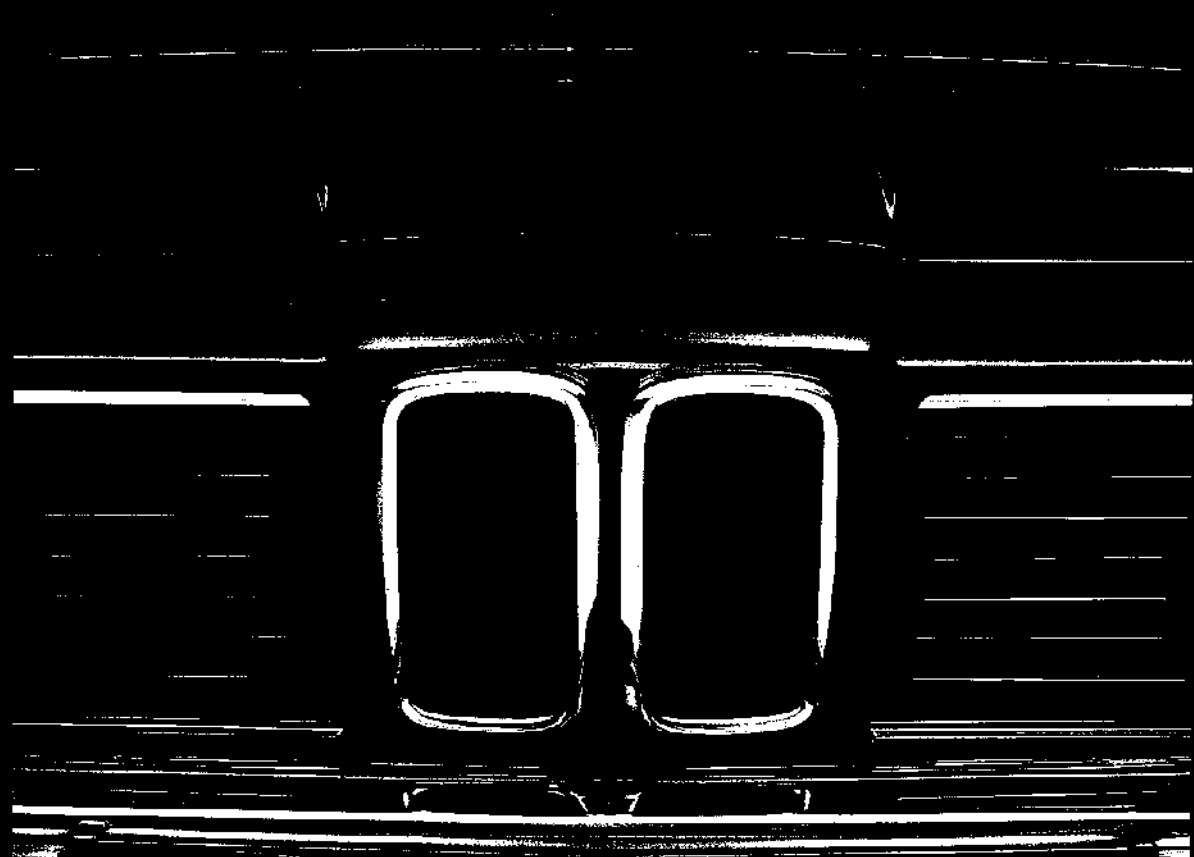

AD 1 RA

11-07

Corporate *Data*

Data Perseroan

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Djoko Sudyatmiko
Komisaris Utama
merangkap Komisaris
Independen
Warga Negara Indonesia, lahir di Pati, Jawa Tengah pada tahun 1944.
Meraih gelar sarjana elektronik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968.
Komisaris Utama Adira Finance sejak November 2002 dan sejak Januari 2004 merangkap sebagai Komisaris Independen.
Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia (1986 - 1989), Komisaris PT Dharma Sarana Perdana (1989 - 1995), Komisaris PT Kharaba Unggul - Makro (1999 - 2000).

President Commissioner and Independent Commissioner
Indonesian citizen, born in Pati, Central Java, 1944.
He holds an Electric Engineering degree from Institut Teknologi Bandung, 1968.
President Commissioner of Adira Finance since November 2002, also as Independent Commissioner of the Company since January 2004.
Previously, Commissioner of PT Astra Graphia (1986 - 1989), Commissioner of PT Dharma Sarana Perdana (1989 - 1995), Commissioner of PT Kharaba Unggul - Makro (1999 - 2000).

Benny Saliman
Komisaris
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960.
Meraih gelar sarjana Akuntansi pada tahun 1987 dari Universitas Tarumanegara.
Komisaris Adira Finance sejak November 2002.
Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994 sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi, Direktur Perseroan (1998 - Oktober 2002).

Commissioner
Indonesian citizen, born in Jakarta, 1960.
He holds an Accounting degree in 1987 from Universitas Tarumanegara.
Commissioner of Adira Finance since November 2002. Joined the Company in 1994 as Accounting & Finance Manager, and as Director (1998 - October 2002).

Board of Directors
Direksi

Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1956.
Meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas of La Verne Amerika (1984).
Direktur Utama Adira Finance sejak tahun 1993, Direktur Perseroan (1990- 1993).
Memulai karirnya sebagai Business Manager di PT Metro Sarana Motor (1978 - 1981), Executive Training dan Asisten Manajer, Citibank (1985 - 1986), Manajer Citibank (1986 - 1987), dan Direktur PT Citicorp Leasing Indonesia (1988 - 1990).

President Director
Indonesian citizen, born in Jakarta, 1956.
He holds Master of Business Administration degree from University of La Verne, USA (1984).
President Director of Adira Finance since 1993, Director of the Company (1990 - 1993).
Started his career as a Business Manager in PT Metro Sarana Motor (1978 - 1981), Executive Training and Assistant Manager of Citibank (1985 - 1986), Manager of Citibank (1986 - 1987) and Director of PT Citicorp Leasing Indonesia (1988 - 1990).

Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran dan Kredit
Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, Jawa Tengah pada tahun 1966.
Meraih gelar sarjana Manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana di Yogyakarta (1990).
Direktur Pemasaran dan Kredit Adira Finance sejak tahun 2001.
Sebelumnya pernah menjabat sebagai Marketing Manager, Honda Sales Operation, PT Astra International (1993 - 1997).
Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Deputy General Manager (1997 - 1999), General Manager Finance-Accounting (1999 - 2000), General Manager Business Development & Improvement (September 2000 - Desember 2000), Direktur Keuangan & Teknologi (2000 - 2001).

Marketing and Credit Director
Indonesian citizen, born in Semarang, Central Java, 1966.
He holds a Management degree from Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta in 1990.
Marketing and Credit Director of Adira Finance since 2001. Previously, Marketing Manager, Honda Sales Operation PT Astra International (1993 - 1997). Joined the Company in 1997 as Deputy General Manager (1997 - 1999), General Manager of Finance-Accounting (1999 - 2000), General Manager Business Development & Improvement (September 2000 - December 2000), Director of Finance & Technology (2000 - 2001).

Erida Gunawan
Direktur Keuangan dan Operasi
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966.
Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1990.
Direktur Keuangan dan Operasi Adira Finance sejak tahun 2002.
Sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance Division Head (1995 - 2000) dan Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk (2000 - 2001).

Financial and Operation Director
Indonesian citizen, born in Jakarta, 1966.
She holds an Accounting degree from Universitas Trisakti in 1990.
Finance and Operation Director of Adira Finance since 2002. Previously, Finance Division Head (1995 - 2000) and Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk (2000 - 2001).

Ownership Composition
Komposisi Pemegang Saham

Pemegang saham Adira Finance per 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Theodore Permadi Rachmat	90%
Stanley Setia Atmadja	10%

As of December 31, 2003, shareholders of Adira Finance as follows:

Theodore Permadi Rachmat	*90%*
Stanley Setia Atmadja	*10%*

Organizational Structure
Struktur Organisasi

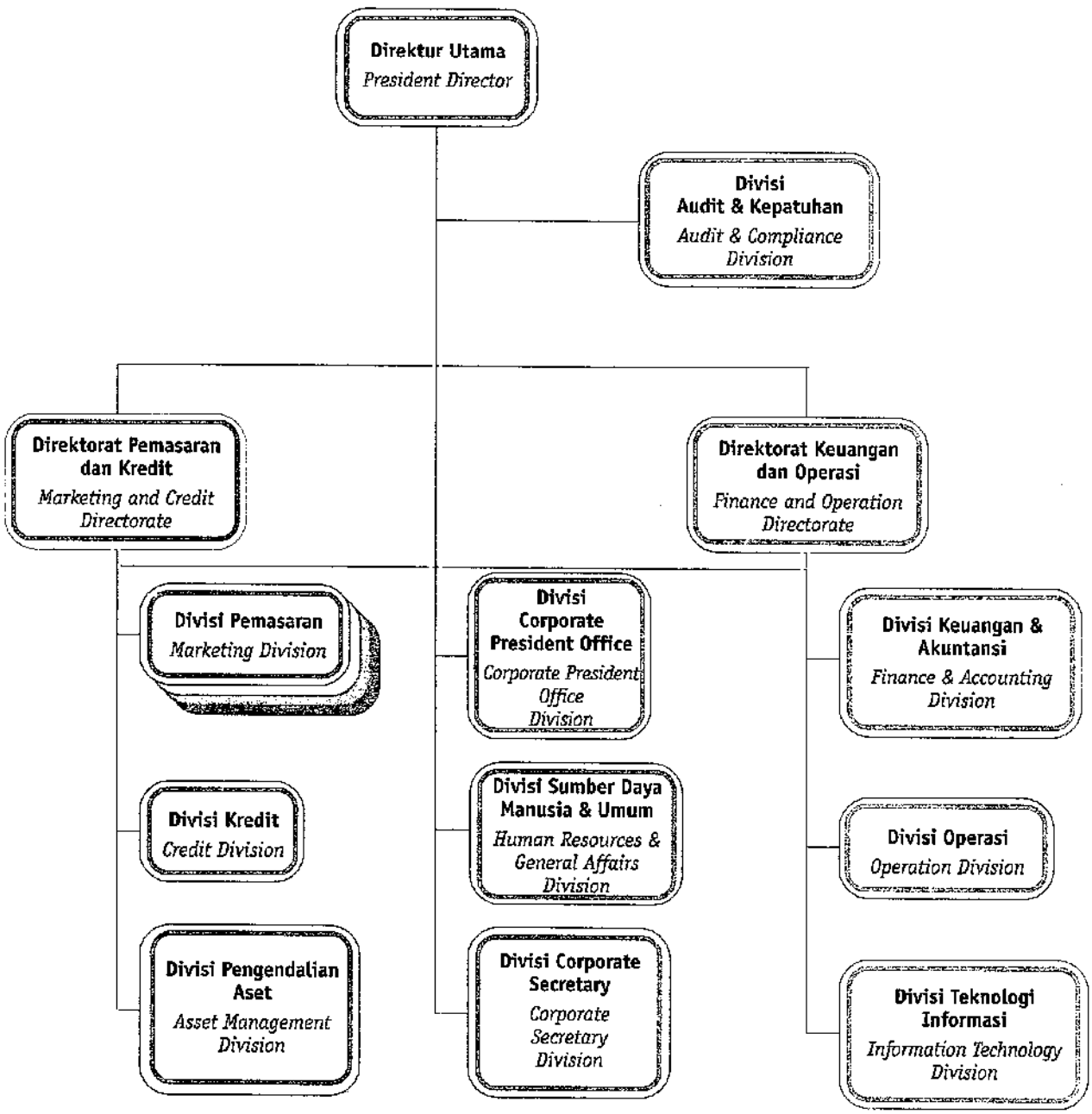

Key Personnel
Staf Inti

Pemasaran / *Marketing*
Agus Hamid Arief
Andy Sutanto
Antonius Danny Hendarko
Anwar Setia Atmadja
Budiarto Abadi
Niko Kurniawan Bonggowarsito
Nugroho Budy Prasetyo
Yanto

Keuangan & Akuntansi / *Finance & Accounting*
Ary Zulman

Teknologi Informasi / *Information Technology*
Cornel Hugroseno

Corporate President Office
Falk Archibald Kemur

Operasi / *Operation*
Wieky Hedivendra
Miranti Hidajat

Audit & Kepatuhan / *Audit & Compliance*
Suang Siang

Kredit & Pengendalian Aset /
Credit & Asset Management
Sunaryo

Sumber Daya Manusia & Umum /
Human Resources & General Affairs
Swandajani Gunadi

Corporate Secretary
Ary Zulman
Yulianthi Sugiharto

Addresses
Alamat

AREA JABOTABEKSER

Bekasi
Komp. Ruko Grand Mall Bekasi C - 9
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Kranji - Bekasi
Tel. (021) 8892107 - 9, 8896116
Fax. (021) 88954974

Bogor
Jl. Raya Tajur No. 162 D
Bogor 16720
Tel. (0251) 382997 - 98
Fax. (0251) 379317, 384222

Cikarang
Jl. RE Martadinata No. 01
Cikarang 17530
Tel. (021) 89110844
Fax. (021) 89106282

Cileungsi
Ruko Mall Cileungsi Indah
Blok C No. 15-16
Cileungsi 16820
Tel. (021) 82496928, 82496929
Fax. (021) 82480306

Depok
Ruko Griya Depok Asri
Blok B 11 No. 10-11
Jl. Tole Iskandar Depok
Tel. (021) 7715485 - 86, 7707541
Fax. (021) 7707539

Karawaci
Ruko Pinangsia Blok H No. 36
Lippo Karawaci
Tangerang
Tel. (021) 5514197
Fax. (021) 5514097

Kelapa Gading
Ruko Inkopal Blok C No. 28-29
Jl. Boulevard Barat Kelapa Gading
Jakarta 14240
Tel. (021) 45851314, 45851140
Fax. (021) 45851321

Ketapang
Jl. KH. Zainul Arifin No. 27
Blok A3-A4
Jakarta 10130
Tel. (021) 6322707 - 708
Fax. (021) 6322709

Mampang
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 9A
Jakarta Selatan
Tel. (021) 79187575 - 76
Fax. (021) 79187577 - 78

Serang
Jl. Raya Cilegon No. 39 A
Serang
Tel. (0254) 209810, 209824,
210321
Fax. (0254) 209818

AREA JAWA BARAT

Bandung 1
Jl. Soekarno Hatta 380
Bandung
Tel. (022) 5210766
Fax. (022) 5210796

Bandung 2
Jl. Gatot Subroto 30
Bandung
Tel. (022) 7333880
Fax. (022) 7333870

Banjar
Jl. Letjen Suwarto 84
Banjar 46321
Tel. (0265) 745290
Fax. (0265) 744336

Ciamis
Jl. Iwa Kusuma Sumantri
Ciamis
Tel. (0265) 772505
Fax. (0265) 775258

Cianjur
Jl. Aria Wiratanu Datar No. 25
Ruko II / III Cimenteng Muka
Cianjur 43215
Tel. (0263) 282723 - 25
Fax. (0263) 282726

Cirebon
Cirebon Grand Center Blok D/9
Jl. Pagongan / Suryanagara Cirebon
Tel. (0231) 230750, 248977 - 79
Fax. (0231) 232481

Garut
Jl. Ciledug No. 88/92
Garut 44113
Tel. (0262) 240969
Fax. (0262) 233314

Indramayu
Ruko Pasar Jatibarang
Jl. Mayor Dasuki B6
Indramayu
Tel. (0234) 352919
Fax. (0234) 353300

Karawang
Jl. Tuparev No. 429
Karawang 41312
Tel. (0267) 411511 - 13, 411139
Fax. (0267) 401720

Kuningan
Jl. Siliwangi No. 3
Kuningan 45511
Tel. (0232) 877099
Fax. (0232) 877099

Kadipaten
Jl. Raya Kamun No. 51
Kadipaten - Majalengka

Karangnunggal
Jl. Batucuri No. 215
Karangnunggal, Tasikmalaya
Tel. (0265) 580149
Fax. (0265) 580149

Majalaya
Jl. Raya Cicalengka
Majalaya
Tel. (022) 5957451
Fax. (022) 5957451

Pelabuhan Ratu
Jl. Bhayangkara No. 43
Pelabuhan Ratu
Sukabumi
Tel. (0266) 434190
Fax. (0266) 434190

Purwakarta
Jl. Basuki Rahmat No. 85
Purwakarta
Tel. (0264) 218959, 231515
Fax. (0264) 231516

Subang
Jl. Oto Iskandardinata 92
Subang 41211
Tel. (0260) 412002, 411369
Fax. (0260) 420390

Sukabumi
Jl. R. Syamsudin SH No. 57
Sukabumi 43113
Tel. (0266) 215366 - 67
Fax. (0266) 221881

Sumedang
Jl. Mayor Abdurachman 30
Sumedang
Tel. (0261) 201497
Fax. (0261) 208256

Tasikmalaya
Jl. HZ. Mustofa 282
Tasikmalaya 46124
Tel. (0265) 327525
Fax. (0265) 327528

AREA JAWA TENGAH

Banjarnegara
Jl. Jend. Suprapto RT. 01/RW. 01,
Wangon, Banjarnegara
Tel. (0286) 594759

Bantul
Jl. Raya Bantul
Melikan Lor Bantul
Bantul 55711
Tel. (0274) 765281
Fax. (0274) 765281

Boyolali
Jl. Pandanaran 221
Boyolali
Tel. (0276) 324918

Brebes
Jl. A. Yani No. 69A
Brebes 52212

Bumiayu
Jl. P. Diponegoro 179
Bumiayu 52273
Tel. (0289) 432427
Fax. (0289) 432427

Cilacap
Jl. Gatot Subroto No. 86
Cilacap
Tel. (0282) 532604
Fax. (0282) 532604

Demak
Jl. Pemuda 127, Bintoro
Demak 59511
Tel. (0291) 685414

Jepara
Jl. Patimura Ruko Blok A1
Jepara 59416
Tel. (0291) 441442, 441506
Fax. (0291) 441342

Kebumen
Jl. Sarbini No. 12 A Bumirejo
Kebumen 54316
Tel. (0287) 385623
Fax. (0287) 385624

Kendal
Jl. Raya Kendal No. 263
Kendal 51313
Tel. (0294) 381263

Klaten
Jl. Pemuda Utara 77
Klaten 57431
Tel. (0272) 322615
Fax. (0272) 322615

Kudus
Jl. Jend. Sudirman No. 6
Kudus 59312
Tel. (0291) 441442
Fax. (0291) 441342

Magelang
Jl. Mayjend Bambang
Sugeng No. 58
Prajenan Mertoyudan
Magelang
Tel. (0293) 326654
Fax. (0293) 326855

Majenang
Jl. Diponegoro No. 43
Majenang
Tel. (0280) 622136
Fax. (0280) 622136

Pati
Jl. Pemuda No. 284
Pati 59115
Tel. (0295) 385988
Fax. (0295) 382079

Pekalongan
Jl. KH. M. Mansyur 108
Pekalongan 51119
Tel. (0285) 422008, 434681
Fax. (0285) 431095

Pemalang
Komp Swalayan Permai
Jl. Jend. Sudirman No. 3C
Pemalang 52312
Tel. (0284) 321789
Fax. (0284) 321789

Purwodadi
Jl. MT. Haryono No. 101
Purwodadi - Grobogan
Tel. (0292) 421347

Purwokerto
Ruko Satria Plaza Blok BC 3
Jl. Jend. Sudirman
Purwokerto 53114
Tel. (0281) 626028 - 030
Fax. (0281) 626030

Purworejo
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 32
Purworejo 54111
Tel. (0275) 321339
Fax. (0275) 321339

Salatiga
Jl. Ahmad Yani No. 25
Salatiga
Tel. (0298) 312715

Semarang
Komp Ruko Mataram
Plaza Blok C/2-3
Jl. MT. Haryono No. 427-429
Semarang
Tel. (024) 3560060
Fax. (024) 3560061

Solo
Jl. Veteran No. 72
Solo 57115
Tel. (0271) 630370
Fax. (0271) 644153

Sragen
Jl. Sukowati 414
Sragen 57214
Tel. (0271) 891415
Fax. (0271) 891415

Sukoharjo
Ruko Pasar 24A
Jl. Jend. Sudirman
Sukoharjo
Tel. (0271) 592404

Tegal
Jl. Sultan Agung No. 59B
Kejambon Tegal Timur
Tegal 52124
Tel. (0283) 322386
Fax. (0283) 341577

Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 133 C
Ungaran
Tel. (024) 6921886

Wonogiri
Jl. A. Yani 54
Wonogiri
Tel. (0273) 322571
Fax. (0273) 322571

Wonosari
Jl. Agus Salim 112
Wonosari 55813
Tel. (0274) 393080
Fax. (0274) 393080

Wonosobo
Jl. A. Yani Blok B-10
Komp. Pertokoan Matahari Plasa
Wonosobo
Tel. (0286) 321427
Fax. (0286) 321427

Yogyakarta
Jl. Magelang Km.7 No. 77, Jombor
Yogyakarta 55285
Tel. (0274) 868002, 868950
Fax. (0274) 869456

AREA JAWA TIMUR

Balung
Jl. Ambulu No. 79
Balung - Jember
Tel. (0336) 621100

Banyuwangi
Jl. PB. Sudirman No. 196
Banyuwangi 68412
Tel. (0333) 411589
Fax. (0333) 411590

Blitar
Jl. TGP No. 25 Blitar
Tel. (0342) 803154
Fax. (0342) 803154

Bojonegoro
Jl. Trunojoyo No. 26
Bojonegoro 62111
Tel. (0353) 887778
Fax. (0353) 887707

Caruban
Jl. Ahmad Yani No. 101
Caruban
Tel. (0351) 387505
Fax. (0351) 387505

Genteng
Jl. Gajah Mada No. A-3, Genteng
Banyuwangi 68465
Tel. (0333) 842347
Fax. (0333) 842348

Gresik
Jl. R.A. Kartini No. 236/4
Gresik 60241
Tel. (031) 3987726
Fax. (031) 3987750

Jember
Komplek Mutiara Plaza
Jl. Diponegoro No. 40-41
Jember 68121
Tel. (0331) 424666
Fax. (0331) 426016

Jombang
Pertokoan Rukuh Simpang 3
Blok A No. 5
Jl. Merdeka
Jombang 61413
Tel. (0321) 870488
Fax. (0321) 878421

Kediri
Jl. Erlangga No. 39
Kediri 64111
Tel. (0354) 690533
Fax. (0354) 687327

Lumajang
Jl. Kyai Muksin No. 48
Lumajang 67312
Tel. (0334) 891562
Fax. (0334) 893311

Madiun
Jl. Kolonel Marhadi No. 63
Madiun
Tel. (0351) 493101
Fax. (0351) 493105

Magetan
Jl. Dr. Sutomo No. 7
Magetan
Tel. (0351) 893791
Fax. (0351) 893791

Malang
Jl. Letjen S. Parman No. 149
Malang 65122
Tel. (0341) 487555
Fax. (0341) 491052

Mojokerto
Jl. Empu Nala No. 151
Mojokerto 61314
Tel. (0321) 394820
Fax. (0321) 325842

Nganjuk
Jl. Gatot Subroto No. 2C
Nganjuk
Tel. (0358) 327605
Fax. (0358) 327605

Ngawi
Jl. Letjen Sutoyo No. 14
Ngawi
Tel. (0351) 749673
Fax. (0351) 749673

Pasuruan
Jl. Soekarno - Hatta No. 88 C
Pasuruan 67114
Tel. (0343) 428136
Fax. (0343) 431531

Ponorogo
Komplek Ruko Gajah Mada 7
Ponorogo
Tel. (0352) 489241
Fax. (0352) 489242

Probolinggo
Jl. HOS Cokroaminoto No. 37A
Probolinggo 67213
Tel. (0335) 425775
Fax. (0335) 425775

Sidoarjo
Jl. Jenggolo No. 84
Sidoarjo
Tel. (031) 8921416 - 21
Fax. (031) 8921221

Situbondo
Jl. Diponegoro No. 77
Situbondo
Tel. (0338) 678692
Fax. (0338) 679980

Surabaya
Jl. Diponegoro No. 8 Lt. 2
Surabaya 60241
Tel. (031) 5669366 - 67, 5616901,
5669370 - 76
Fax. (031) 5619304

Trenggalek
Jl. Hayam Wuruk No. 2
Trenggalek 66311

Tuban
Jl. Gajah Mada No. 20
Tuban 62316
Tel. (0356) 325019
Fax. (0356) 325019

Tulungagung
Jl. Panglima Sudirman No. 60-62
Tulungagung 66212
Tel. (0355) 336270
Fax. (0355) 333312

AREA SUMATRA

Bangkinang
Jl. Prof. M Yamin, SH
Bangkinang 28411
Tel. (0762) 21257
Fax. (0762) 322808

Binjai
Jl. T. Amir Hamzah No. 1A
Binjai
Tel. (061) 8828880
Fax. (061) 8829058

Dumai
Jl. Sukajadi 52
Dumai Timur
Riau 28812
Tel. (0765) 439545, 439658
Fax. (0765) 37326

Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 49-50,
Jambi 36134
Tel. (0741) 27979
Fax. (0741) 24697

Kisaran
Jl. Sisingamangaraja No. 360B,
Kisaran - Asahan
Tel. (0623) 348239
Fax. (0623) 348237

Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 24 C-D
Kel. Gotong Royong Kec. Tj. Karang
Bandar Lampung 35119
Tel. (0721) 242294
Fax. (0721) 242295

Lubuk Pakam
Jl. Bakaran Batu No. 55 B
Lubuk Pakam
Tel. (061) 7955715
Fax. (061) 7956250

Marelan
Jl. Marelan Raya Psr. III, Tanah 600
Medan 20245

Medan
Jl. Brigjend. Katamso 221-221A
Medan
Tel. (061) 4519991
Fax. (061) 4516915

Muaro Bungo
Jl. Lintas Sumatera Km 2
Pasir Putih - Muara Bungo
Jambi

Padang
Jl. Hayam Wuruk No. 14A-B
Padang 25118
Tel. (0751) 812235-39
Fax. (0751) 812239

Palembang
Komp. Ruko
Jl. Veteran Blok F No. 4 Kel. 9 Ilir,
Kec. Tanur Dua Ilir Timur I
Palembang 30113
Tel. (0711) 377144, 377151 - 152
Fax. (0711) 377143

Pekanbaru
Jl. Jendral Sudirman No. 121
Pekanbaru
Tel. (0761) 839024 - 025,
855351 - 3
Fax. (0761) 849000, 849100

Prawang
Jl. Raya KM 5 Tualang
Prawang 28772, Riau
Tel. (0761) 92667
Fax. (0761) 92667

Rengat
Jl H. Agus Salim No. 02
Rengat Kota, Rengat - Riau
Tel. (0769) 324215 - 7, 324219
Fax. (0769) 324218

Tembung
Jl. Raya Tembung, Psr. IX
Medan 20371
Tel. (061) 7380570

AREA KALIMANTAN, SULAWESI & BALI

KALIMANTAN

Balikpapan
Komp. Balikpapan Baru
Blok A2 No. 2
Jl. MT. Haryono
Balikpapan 76114
Tel. (0542) 873400
Fax. (0542) 873303

Banjarmasin
Jl. A. Yani Km 2 No. 144
Sungai Baru, Banjarmasin Tengah
Kalimantan 70233
Tel. (0511) 270579,
274104 - 105
Fax. (0511) 274103

Barabai
Jl. Murakata No. 101 RT 6 / RW 11
Barabai Utara, Hulu Sungai Tengah
Kalimantan 71313
Tel. (0517) 43738
Fax. (0517) 44207

Bontang
Jl. Bhayangkara No. 39 Kav. 4
Bontang
Tel. (0548) 29939, 20172
Fax. (0548) 20173

Ketapang
Jl. MT. Haryono
Ketapang 78853
Tel. (0534) 34923

Martapura
Jl. A. Yani Km 39 RT 03
Martapura 70614
Tel. (0511) 720697
Fax. (0511) 720698

Pontianak
Jl. Veteran Blok E No. 5A-B
Pontianak 78121
Tel. (0561) 732313
767406 - 408
Fax. (0561) 737780, 767460

Samarinda
Jl. A. Yani 9 No. 3A-B
(ex Cendrawasih)
Samarinda 75111
Tel. (0541) 742729, 742698
742689
Fax. (0541) 738607

Tanah Grogot
Jl. Hasanuddin No. 34
Tanah Grogot 76211
Tel. (0543) 21316
Fax. (0543) 21316

Tarakan
Jl. Gajah Mada No. 33
Tarakan 77112
Tel. (0551) 35999, 35600
Fax. (0551) 35700

Tenggarong
Jl. Maduningrat No. 24
Tenggarong 755111
Tel. (0541) 662047
Fax. (0541) 664907

SULAWESI

Makassar
Jl. AP Pettarani
Ruko Jade 4-5
Komp. Delta Ramayana
Makassar 90233
Tel. (0411) 435333
421006 - 7
425109 - 110
Fax. (0411) 421008

Palopo
Jl. R. A. Kartini No. 57
Palopo
Tel. (0471) 22355
Fax. (0471) 21894

Pare Pare
Jl. Bau Massepe No. 150
Pare Pare
Tel. (0421) 25555
Fax. (0421) 27777

BALI

Denpasar
Ruko 12-13 Denpasar
Jl. Diponegoro No. 135
Denpasar
Tel. (0361) 231510, 246978
Fax. (0361) 256159

Gianyar
Jl. Erlangga 99
Gianyar 80511
Tel. (0361) 955383
Fax. (0361) 955386

Negara
Jl. Ahmad Yani No. 5
Negara - Jembrana
Bali
Tel. (0365) 43830
Fax. (0365) 43830

Singaraja
Jl. Ahmad Yani No. 198 B
Buleleng - Singaraja
Bali 81114
Tel. (0362) 23474
Fax. (0362) 23474

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Graha Adira, 10-12th Fl.
Jl. Menteng Raya No. 21
Jakarta 10340
Tel. (021) 391 8686, 392 4824
392 4825, 392 1000
Fax. (021) 392 4827